



Katalog/Catalogue: 1105016.31



STATISTIK POTENSI KELURAHAN KOTA JAKARTA BARAT

SUBDISTRICT POTENTIAL STATISTICS OF JAKARTA BARAT MUNICIPALITY

Volume 1, 2024

2024



BPS KOTA JAKARTA BARAT
BPS-STATISTICS INDONESIA OF
JAKARTA BARAT MUNICIPALITY

<https://jakbarkota.bps.go.id>

<https://jakbarkota.bps.go.id>

Statistik Potensi Kelurahan Kota Jakarta Barat 2024

Subdistrict Potential Statistics of Jakarta Barat Municipality 2024

ISSN.

No. Publikasi/*Publication Number:* **31000.2239**

Katalog/*Catalogue:* **110516.31**

Ukuran Buku/*Book Size:* **19 Cm x 27 Cm**

Jumlah Halaman/*Number of Pages:* **xx + 249 Halaman/***Pages*

Naskah/*Manuscript:*

Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Barat/

BPS-Statistics of Jakarta Barat Municipality

Penyunting/*Editor:*

Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Barat/

BPS-Statistics of Jakarta Barat Municipality

Gambar Kover oleh/*Cover Design by:*

Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Barat/

BPS-Statistics of Jakarta Barat Municipality

Sumber Ilustrasi/*Graphics by:*

canva.com, freepik.com, unsplash.com

Diterbitkan oleh/*Published by:*

© Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Barat/*BPS-Statistics of Jakarta Barat Municipality*

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa
izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Barat**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/ or copy part or all of this book for commercial
purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia of Jakarta Barat Municipality*

TIM PENYUSUN/*COMPILERS*

STATISTIK POTENSI KELURAHAN 2024 SUBDISTRICT POTENTIAL STATISTICS OF JAKARTA BARAT MUNICIPALITY 2024

Pengarah/ Director

Muhammad Noval

Penanggung Jawab/ Person in Charge

Stephani Febryanna

Penyunting/ Editors

Heru Agung Santoso

**Pengolah Data, Penulis Naskah, dan Penerjemah/ Data Processors, Writers, and
Translators**

Aulia Salsabilla • Najla' Salshabilla

<https://jakbarkota.bps.go.id>

KATA PENGANTAR



Statistik Potensi Kelurahan Kota Jakarta Barat 2024 merupakan seri publikasi BPS Provinsi Kota Jakarta Barat yang terbit tiga kali dalam sepuluh tahun yang menyajikan hasil pendataan Potensi Desa (Podes) 2024. Khusus untuk Provinsi Kota Jakarta Barat yang seluruh wilayahnya merupakan Kelurahan, maka Publikasi Podes disebut Potensi Kelurahan. Publikasi ini memuat gambaran wilayah administrasi pemerintahan setingkat kelurahan di seluruh Kota Jakarta Barat menurut potensi yang dimiliki kelurahan, ketersediaan infrastruktur di kelurahan, dan juga tantangan yang dihadapi kelurahan.

Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini dikelompokkan ke dalam tiga bagian yaitu Potensi Kelurahan, Kerawanan Kelurahan, dan Infrastruktur di Kelurahan. Data dan informasi yang disajikan pada tingkat nasional merupakan agregasi data tingkat provinsi. Sementara itu, publikasi pada tingkat provinsi ini merupakan agregasi data tingkat kabupaten/kota.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan data dan informasi terkait infrastruktur dan potensi wilayah bagi para pengambil kebijakan pembangunan di pusat maupun di daerah, peneliti, akademisi, serta pemakai data pada umumnya. Deteksi awal maupun fenomena ketersediaan infrastruktur maupun potensi antar wilayah terpotret dalam berbagai tabel yang disajikan pada publikasi ini.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam menyukseskan Podes 2024 hingga tersusunnya publikasi ini. Kami mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi di masa mendatang.

Jakarta, Januari 2025

Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Adm. Jakarta Barat

Muhammad Noval

PREFACE



The 2024 Subdistrict Potential Statistics for Jakarta Barat Municipality is a series of publications by BPS-Statistics Indonesia of Jakarta Barat Municipality, released three times every decade. It presents the results of the 2024 Village Potential Census (Podes), which specifically focuses on subdistrict in Jakarta Barat Municipality, as all areas in the province are classified as such. This publication provides an overview of administrative governance at the subdistrict level, highlighting the potential of these areas, the availability of infrastructure, and the challenges they face.

The data and information in this publication are divided into three sections: Subdistrict Potential, Subdistrict Vulnerability, and Subdistrict Infrastructure. National-level data are aggregated from provincial-level data, while this provincial-level publication is compiled from district/city-level data.

This publication aims to serve as a reference for data and information on infrastructure and regional potential for policymakers at both the central and local levels, as well as for researchers, academics, and general data users. It provides an initial analysis of infrastructure availability and regional potential disparities, which are presented through various tables in this publication.

We extend our sincere gratitude to all parties who contributed to the success of the 2024 Podes survey, enabling the completion of this publication. We welcome constructive feedback and suggestions from users to enhance future editions.

Jakarta, Januari 2025

Chief of BPS-Statistics Indonesia of

Jakarta Barat Municipality

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Muhammad Noval', located below the printed name.

Muhammad Noval

DAFTAR ISI - CONTENTS

Halaman/ Page

Kata Pengantar / <i>Preface</i>	v
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	vii
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i>	viii
 Penjelasan Umum Pendataan Potensi Kelurahan 2024 / <i>General Explanation of Subdistrict Potential Census 2024</i>	 1
 BAB I STATISTIK POTENSI KELURAHAN / SUBDISTRICT POTENTIAL STATISTICS	
1. Keterangan Umum Kelurahan / <i>General Information of The Subdistrict</i>	9
2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Demography and Employment</i>	23
3. Perumahan dan Lingkungan / <i>Settlement and Environment</i>	37
4. Pendidikan dan Kesehatan / <i>Education and Health</i>	55
5. Sosial dan Budaya / <i>Social and Culture</i>	69
6. Hiburan dan Olahraga / <i>Entertainment and Sport</i>	77
7. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi/ <i>Transportation, Communication, and Information</i>	83
8. Kegiatan dan Sarana Keamanan/ <i>Security Activities and Facilities</i>	97
9. Sarana Ekonomi dan Industri / <i>Economic and Industry Facilities</i>	103
10. Keuangan dan Aset Kelurahan / <i>Kelurahan Financial and Assets</i>	121
11. Perlindungan Sosial dan Stunting / <i>Social Protection and Stunting</i>	129
12. Keterangan Pemerintah Kelurahan / <i>Subdistrict Government Information</i>	137
 BAB II STATISTIK KERAWANAN KELURAHAN / SUBDISTRICT VULNERABLE STATISTICS	
13. Permukiman di Daerah Rawan / <i>Settlement in Vulnerable Areas</i>	151
14. Pencemaran Lingkungan Hidup / <i>Environmental Pollution</i>	157
15. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam / <i>Anticipation and Incidence of Natural Disaster</i>	167
16. Permasalahan Kesehatan di Masyarakat / <i>Public Health Problems</i>	175
17. Permasalahan Sosial / <i>Social Problems</i>	185
18. Gangguan Keamanan / <i>Security Disturbance</i>	191
 BAB III STATISTIK INFRASTRUKTUR / INFRASTRUCTURE STATISTICS	
19. Infrastruktur Pendidikan / <i>Education Infrastructure</i>	203
20. Infrastruktur Kesehatan / <i>Health Infrastructure</i>	211
21. Infrastruktur Ekonomi / <i>Economy Infrastructure</i>	219
 Lampiran / <i>Appendix</i>	 227
Kuesioner Podes 2024 / <i>Questionnaires of Village Potential Census 2024</i>	229

DAFTAR TABEL - *LIST OF TABLES*

Tabel/*Tables*

Halaman/*Pages*

BAB I STATISTIK POTENSI Desa/Kelurahan / *Villages/Subdistricts* POTENTIAL STATISTICS

1. Keterangan Umum Desa/Kelurahan / *General Information of The Villages/ Subdistricts*
 - 1.1 Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan
Number of Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification 13
 - 1.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Kantor Kepala Desa/Lurah
Number of Village/Villages/Subdistricts by Presence of Villages/Subdistricts Head Office 14
 - 1.3 Banyaknya Desa/Desa/Kelurahan Menurut Topografi Wilayah
Number of Village/Villages/Subdistricts by Topography of Area 16
 - 1.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Lokasi Desa/Desa/Kelurahan Terhadap Kawasan Hutan dan Keberadaan Tanaman Mangrove
Number of Villages/Subdistricts by Village Location to Forest Area and Availability of Mangrove 17
 - 1.5 Banyaknya Desa/Desa/Kelurahan Menurut Lokasi Desa/Kelurahan Terhadap Laut
Number of Village/Villages/Subdistricts by Location of Village Toward The Sea..... 18
2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan / *Demography and Employment*
 - 2.1 Banyaknya Desa/Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk
Number of Villages/Subdistricts by Main Income Source of The Majority of Population..... 28
 - 2.2 Banyaknya Desa/Desa/Kelurahan Yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja Pada Sektor Pertanian Menurut Jenis Sub Sektor Utama
Number of Villages/Subdistricts That The Majority of Population Work in Agricultural Sector by Main Type of Sub-Sector..... 32
 - 2.3 Banyaknya Desa/Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Pekerja Migran Indonesia (PMI)/ Tenaga Kerja Indonesia dan Agen Pengerahan PMI/TKI
Number of Villages/Subdistricts by Presence of Indonesian Migrant Worker and Agent of Indonesian Migrant Worker..... 33
3. Perumahan dan Lingkungan / *Settlement and Environment*
 - 3.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Keluarga Pengguna Listrik dan Sumber Penerangan Jalan Utama Desa

	<i>Number of Villages/Subdistricts by Presence of Family of Electric Consumer and Source of Main Street Illumination</i>	38
3.2	Banyaknya Desa/Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar Untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga dan Keberadaan Agen/Penjual Bahan Bakar <i>Number of Villages/Subdistricts by Type of Cooking Fuel Used by Majority of Families and Availability of Agent/Seller of Fuel.....</i>	39
3.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages/Subdistricts by Drinking Water Sources of Majority Families</i>	41
3.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages/Subdistricts by Toilet Facility Usage of Majority Families</i>	43
3.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Tempat Pembuangan Sampah Sebagian Besar Keluarga dan Ketersediaan Tempat Penampungan Sementara <i>Number of Villages/Subdistricts by Type of Garbage Disposal Unit of Majority Families and Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>	44
3.6	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kegiatan Pelestarian Lingkungan dan Pengolahan Sampah <i>Number Villages/Subdistricts by Environmental Conservation and Waste Processing Activities</i>	45
3.7	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sungai, Saluran Irigasi, Danau/Waduk/Situ/ Bendungan, Embung, dan Mata Air <i>Number of Villages/Subdistricts by Availability of River, Irrigation Channel, Lake/Dam/Reservoir, Embung, and Spring</i>	46
3.8	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Dilalui Sungai Menurut Jenis Penggunaan Sungai <i>Number of Villages/Subdistricts are Traversed The River by Type of River Use.....</i>	47
3.9	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Penggunaan Embung <i>Number of Villages/Subdistricts by Usage of Embung</i>	49
4.	Pendidikan dan Kesehatan / Education and Health	
4.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Pendidikan <i>Number of Villages/Subdistricts by Availability of Education Facility</i>	57
4.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Lembaga Keterampilan <i>Number of Villages/Subdistricts by Availability of Skills Courses</i>	59
4.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara/Keaksaraan Fungsional, Kegiatan Pendidikan Paket A/B/C, dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) <i>Number of Villages/Subdistricts by Availability of Illiterate Eradication Activity, A/B/C</i>	

	<i>Educational Packages, and Communal Library</i>	60
4.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Kesehatan <i>Number of Villages/Subdistricts by Availability of Health Facility</i>	61
4.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kegiatan Posyandu dan Posbindu <i>Number of Villages/Subdistricts by Integrated Health Post and Integrated Development Post Activities</i>	63
4.6	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Tenaga Kesehatan dan Dukun Bayi yang Tinggal di Desa/Kelurahan <i>Number of Villages/Subdistricts by Availability of Health Practitioner and Traditional Birth Attendant Who Live in The Urban Village</i>	64
5.	Sosial dan Budaya / Social and Culture	
5.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keragaman Agama, Suku/Etnis, dan Bahasa <i>Number of Villages/Subdistricts by Diversity of Religion, Ethnic, and Language</i>	69
5.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Tempat Ibadah <i>Number of Villages/Subdistricts by Availability of Places of Worship</i>	70
5.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kebiasaan Gotong Royong di Desa/Kelurahan Untuk Kepentingan Umum <i>Number of Villages/ Subdistricts by The Habbits of Gotong Royong in The Villages/ Subdistricts For Public Interest</i>	73
6.	Hiburan dan Olahraga / Entertainment and Sport	
6.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Ruang Publik Terbuka, Pub/Diskotek/Karaoke, dan Pusat Kebugaran <i>Number of Villages/Subdistricts by Availability of Open Public Space, Pub/Discotique/Karaoke, and Fitness Center</i>	77
6.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga <i>Number of Villages/Subdistricts by Availability of Sports Facilities/Fields</i>	78
7	Angkutan, Komunikasi, dan Informasi / Transportation, Communication, and Information	
7.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Prasarana Transportasi dan Ketersediaan Angkutan Umum <i>Number of Villages/Subdistricts by Type of Transportation Infrastructure and Availability of Public Transportation</i>	85
7.2	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menggunakan Prasarana Transportasi Darat atau	

	Darat dan Air Menurut Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas <i>Number of Villages/Subdistricts Used Land or Land and Water Transportation Infrastructure by Type of The Widest Road Surface.....</i>	86
7.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Base Transceiver Station (BTS), Sinyal Telepon Seluler, dan Sinyal Internet Telepon Seluler/Handphone <i>Number of Villages/Subdistricts by Existence of Base Transceiver Station (BTS), Cellular Phone Signal, and Internet Signal of Cellular Phone/Handphone.....</i>	87
7.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Komunikasi <i>Number of Villages/Subdistricts by Availability of Communication Facilities.....</i>	89
7.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Program Televisi dan Radio yang Dapat Diterima Warga <i>Number of Villages/Subdistricts by Television and Radio Programs That Can Be Received by People.....</i>	90
7.6	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Komputer dan Fasilitas Internet di Kantor Lurah <i>Number of Villages/Subdistricts by Availability of Computer and Internet Facility in Urban Village Office.....</i>	91
8.	Kegiatan dan Sarana Keamanan / Security Activities and Facilities	
8.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Upaya Warga Menjaga Keamanan Lingkungan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Subdistricts by Type of Citizen's Effort to Secure Community Within Last Year.....</i>	97
8.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Pos Polisi dan Kemudahan Akses ke Pos Polisi Terdekat <i>Number of Villages/Subdistricts by Existence of Police Station and Easy Access to Nearest Police Station.....</i>	98
9.	Sarana Ekonomi dan Industri / Economic Facilities and Industry	
9.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Perdagangan dan Akomodasi <i>Number of Villages/Subdistricts by Availability of Trading and Accomodation Facility.....</i>	106
9.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Kelompok Pertokoan, Pasar, dan Toko/Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Number of Villages/Subdistricts by Availability of Shopping Complexes, Markets, and Agricultural Production Shop/ Stall.....</i>	107
9.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Bank <i>Number of Villages/Subdistricts by Availability of Bank.....</i>	109

9.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Koperasi <i>Number of Villages/Subdistricts by Availability of Cooperatives</i>	110
9.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Fasilitas Perkreditan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Subdistricts by Availability of Credit Facilities Within Last Year.....</i>	111
9.6	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Penunjang Ekonomi <i>Number of Villages/Subdistricts by Availability of Economic Supporting Facilities</i>	112
9.7	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan dan Jenis Industri Kecil Dan Mikro <i>Number of Villages/Subdistricts by Availability and Type of Small and Micro Industry.....</i>	113
9.8	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Produk Barang Unggulan dan Diekspor ke Negara Lain <i>Number of Villages/Subdistricts by Availability of Leading Products and Exported to Other Country.....</i>	116
10.	Keuangan dan Aset Desa/Kelurahan / UrbanVillage Financial and Assets	
10.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sistem Informasi Desa dan Sistem Keuangan Desa/Kelurahan <i>Number of Villages/Subdistricts by Availability of Village Information System and Urban Village Financial System</i>	121
10.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kepemilikan Badan Usaha dan Aset Desa <i>Number of Villages/Subdistricts by Ownership of Enterprise and Urban Village Assets</i>	122
10.3	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa, Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa 2024, Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa 2023 <i>Number of Villages by Availability of Village Medium-Term Development Plan, Village Government Work Plan 2024, Village Regulation and Village Head Regulation 2023</i>	124
11.	Perlindungan Sosial dan Stunting / Social Protection and Stunting	
11.1	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Program Bantuan Langsung Tunai dan Padat Karya Tunai Desa <i>Number of Villages by Availability of Cash Transfer Assistance and Village Cash For Work Program.....</i>	129
11.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Paket Layanan Terkait Stunting Tahun 2023 <i>Number of Villages/Subdistricts by Availability of Stunting Related Service Package in 2023..</i>	132

12. Keterangan Pemerintah Desa/Kelurahan / Villages/Subdistricts Government Information

12.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan
Number of Villages/Subdistricts by Existence of The Urban Village Government 138

12.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kelamin Lurah dan Sekretaris Desa/
Kelurahan
Number of Villages/Subdistricts by Sex of The Lurah and The Urban Village Secretary.....139

12.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kelompok Umur Lurah dan Sekretaris Desa/
Kelurahan
Number of Villages/Subdistricts by Age Group of The Head of Villages/Subdistricts and The Head of Villages/Subdistricts Secretary.....140

12.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Lurah
Number of Villages/Subdistricts by Education Attainment of The Head of Villages/Subdistricts 141

12.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Sekretaris Desa/Kelurahan
Number of Villages/Subdistricts by Educational Attainment of The Villages/Subdistricts Secretary..... 143

BAB II STATISTIK KERAWANAN Desa/Kelurahan/ Villages/Subdistricts VULNERABLE STATISTICS

13. Permukiman di Daerah Rawan / Settlement in Vulnerable Areas

13.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Permukiman di Puncak / Tebing dan di Bantaran Sungai
Number of Villages/Subdistricts by Availability of Settlement on Peak/Cliff and on River Bank 152

13.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Permukiman di Bawah Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)/Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)/Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS), dan Permukiman Kumuh
Number of Villages/Subdistricts by Availability of Settlement on Below Extra High Voltage Air Channel/High Voltage Air Channel/High Voltage Direct Current Air Channel, and Slum Settlement 153

14. Pencemaran Lingkungan Hidup / Environmental Pollution

14.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Yang Mempunyai Sungai dan Sungai yang Tercemar

	Limbah Menurut Sumber Limbah <i>Number of Villages/Subdistricts With Rivers and Rivers Contaminated With Waste by Waste Sources.....</i>	159
14.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages/Subdistricts by Type of Environmental Pollution.....</i>	160
14.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis dan Sumber Utama Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages/Subdistricts by Type and Main Source of Environmental Pollution.....</i>	161
14.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kebiasaan Masyarakat Membakar Ladang/Kebun dan Keberadaan Penggalian Golongan C <i>Number of Villages/Subdistricts by Habbits of Burning Plant/Land Tenure and Existence of C-Class Mining Field.....</i>	162
15.	Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam / Anticipation and Incidence of Natural Disaster	
15.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam <i>Number of Villages/Subdistricts by Effort in Anticipation/Mitigation of Natural Disaster.....</i>	168
15.2	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Jenis Bencana Alam, 2023-2024* <i>Number of Villages/Subdistricts by Type of Natural Disaster, 2023-2024*.....</i>	169
16.	Permasalahan Kesehatan di Masyarakat / Public Health Problems	
16.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB)/ Wabah Penyakit Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Subdistricts by Type of Epidemic Within Last Year.....</i>	177
16.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penderita Kekurangan Gizi dan Orang yang Dipasung <i>Number of Villages/Subdistricts by Presence of Malnutrition and Deprived People.....</i>	178
16.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penyandang Disabilitas <i>Number of Villages/Subdistricts by Presence of Disabled.....</i>	179
17.	Permasalahan Sosial / Social Problems	
17.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Warga Penerima Surat Keterangan Tidak Mampu pada Tahun 2023 <i>Number of Villages/Subdistricts by Presence of People Who Received Poor Certificate in 2023</i>	185

17.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Korban Bunuh Diri, Lokasi Berkumpul Anak Jalanan, Gelandangan, dan Pekerja Seks Komersial (PSK)	
	<i>Number of Villages/Subdistricts by Existence of Suicide Victims, Location of Street Children, Homeless, and Commercial Sex Workers</i>	186
18.	Gangguan Keamanan / Security Disturbance	
18.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Perkelahian Massal yang Terjadi Selama Setahun Terakhir	
	<i>Number of Villages/Subdistricts by Type of Mass Fight Incident Within Last Year</i>	191
18.2	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal dan Kategori Korban	
	<i>Number of Villages/Subdistricts With Mass Fight Incidents and Type of Victims</i>	192
18.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Inisiator Penyelesaian Perkelahian Massal yang Paling Sering Terjadi Setahun Terakhir	
	<i>Number of Villages/Subdistricts by Initiators of The Settlement of The Most Frequent Mass Fight Within Last Year</i>	193
18.4	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mengalami Kejadian Tindak Kejahatan Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Tindak Kejahatan	
	<i>Number of Villages/Subdistricts with Incidents of Crime Within Last Year by Type of Crime</i>	194
18.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kejadian Tindak Kejahatan yang Paling Sering Terjadi Selama Setahun Terakhir	
	<i>Number of Villages/Subdistricts by Type of The Most Frequent Incidents of Crime Within Last Year</i>	196

BAB III STATISTIK INFRASTRUKTUR / INFRASTRUCTURE STATISTICS

19.	Infrastruktur Pendidikan / Education Infrastructure	
19.1	Banyaknya SD/MI Negeri dan Swasta Menurut Kabupaten/Kota	
	<i>Number of Public and Private Elementary Schools by Regency/Municipality</i>	203
19.2	Banyaknya SMP/ MTs Negeri dan Swasta Menurut Kabupaten/Kota	
	<i>Number of Public and Private Junior High Schools by Regency/Municipality</i>	204
19.3	Banyaknya SMA/ MA Negeri dan Swasta Menurut Kabupaten/Kota	
	<i>Number of Public and Private Senior High Schools by Regency/Municipality</i>	205
19.4	Banyaknya SMK Negeri dan Swasta Menurut Kabupaten/Kota	
	<i>Number of Public and Private Vocational Schools by Regency/Municipality</i>	206
19.5	Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta Menurut Kabupaten/Kota	
	<i>Number of Public and Private Academy/University by Regency/Municipality</i>	207

20.	Infrastruktur Kesehatan / Health Infrastructure	
20.1	Banyaknya Rumah Sakit dan Rumah Sakit Bersalin Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Hospitals and Maternity Hospitals by Regency/Municipality.....</i>	213
20.2	Banyaknya Puskesmas Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Public Health Centers by Regency/Municipality.....</i>	214
20.3	Banyaknya Poliklinik/Balai Pengobatan dan Apotek Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Polyclinics/Treatment Centers and Pharmacies by Regency/Municipality.....</i>	215
21.	Infrastruktur Ekonomi / Economy Infrastructure	
21.1	Banyaknya Kelompok Pertokoan dan Pasar Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Shopping Complexs and Markets by Regency/Municipality</i>	221
21.2	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Trading Facilities by Regency/Municipality</i>	222
21.3	Banyaknya Sarana Akomodasi Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Accomodation Facilities by Regency/Municipality.....</i>	223
21.4	Banyaknya Lembaga Keuangan Bank Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Bank Facilities by RegencyMunicipality.....</i>	224
21.5	Banyaknya Lembaga Keuangan Koperasi Menurut Kabupaten/Kota <i>Number of Cooperatives by RegencyMunicipality.....</i>	225

RINGKASAN EKSEKUTIF

Badan Pusat Statistik telah melaksanakan pendataan Potensi Desa (Podes) 2024 pada bulan Mei 2024 secara sensus terhadap seluruh wilayah kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintah terendah setingkat desa. Adapun wilayah administrasi setingkat desa yang dicakup di Podes meliputi seluruh kelurahan di Jakarta Barat, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Di Kota Jakarta Barat seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah adalah kelurahan. Hasil pendataan Podes 2024 di Kota Jakarta Barat mencatat bahwa terdapat 56 kelurahan dan 8 kecamatan di Kota Jakarta Barat.

Pendataan Podes 2024 mengumpulkan beragam informasi, baik yang bersifat potensi yang dimiliki desa/kelurahan maupun informasi terkait kerawanan atau tantangan yang dihadapi desa/kelurahan serta infrastruktur dasar di desa/kelurahan. Informasi terkait potensi desa/kelurahan meliputi : kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan, pendidikan, kesehatan, sosial budaya, olahraga dan hiburan, angkutan, komunikasi dan informasi, ekonomi, keamanan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa/kelurahan. Informasi terkait kerawanan atau tantangan meliputi bencana alam, pencemaran lingkungan, permasalahan sosial dan kesehatan di masyarakat, dan gangguan keamanan yang terjadi di desa/kelurahan. Informasi infrastruktur di desa/kelurahan meliputi: infrastruktur pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.

Hasil pendataan Podes 2024 di Kota Jakarta Barat menunjukkan sebagian besar kelurahan di Jakarta Barat masyarakatnya bekerja di bidang perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, yaitu 46 kelurahan. Selain itu, ada 9 kelurahan yang sebagian besar masyarakatnya bekerja di bidang pengangkutan dan pergudangan, ada 8 kelurahan yang sebagian besar masyarakatnya bekerja di bidang industri dan pengolahan, ada 6 kelurahan yang sebagian besar masyarakatnya bekerja di bidang pertanian, kehutanan, dan perikanan, serta ada 2 kelurahan yang sebagian besar masyarakatnya bekerja di bidang aktivitas jasa lainnya. Banyaknya masyarakat kelurahan yang bekerja di bidang perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, di Jakarta Barat juga terlihat pada data keberadaan kelompok pertokoan dan pasar. Dari 56 kelurahan di Jakarta Barat, ada 49 kelurahan yang terdapat kelompok pertokoan, ada 42 kelurahan yang terdapat pasar dengan bangunan permanen, ada 24 kelurahan yang terdapat pasar dengan bangunan semi permanen.

Pendataan Podes 2024 di Jakarta Barat menunjukkan potensi ekonomi yang dimiliki kelurahan, terdapat 20 kelurahan yang memiliki produk barang unggulan dan sebanyak 2 kelurahan yang mengeksport produk unggulannya ke negara lain. Dalam mendukung Bergeraknya perekonomian tidak hanya ditunjang oleh sarana fisik, namun dukungan fasilitas perkreditan dan fasilitas jaringan telekomunikasi menjadi penting di masa kini agar geliat pertumbuhan ekonomi lebih cepat. Hasil Podes 2024 di Kota Jakarta Barat menunjukkan terdapat 56 kelurahan memiliki

Kredit Usaha Rakyat (KUR), ada 3 kelurahan memiliki Kredit Usaha Bersama (KUBE), ada 13 kelurahan memiliki Kredit Usaha Kecil (KUK). Fasilitas jaringan telekomunikasi yang dicakup di Podes yaitu keberadaan Base Transceiver Station (BTS), sinyal telepon seluler, dan sinyal internet telepon seluler/handphone. Terdapat 46 kelurahan di Jakarta Barat yang memiliki sinyal telepon selular, dengan seluruh kelurahan memiliki kekuatan sinyal kuat dan sangat kuat.

Pendataan Podes 2024 di Kota Jakarta Barat mencatat terdapat 22 kelurahan terjadi pencemaran air di wilayahnya, terdapat 4 kelurahan terjadi pencemaran tanah di wilayahnya, dan terdapat 17 kelurahan terjadi pencemaran udara di wilayahnya. Selain kejadian pencemaran, Podes 2024 menunjukkan kejadian bencana alam di wilayah kelurahan, dimana ada 19 kelurahan terjadi bencana banjir di wilayahnya, tidak terdapat kelurahan terjadi bencana gempa bumi dan tanah longsor di wilayahnya.

Pendataan Podes 2024 juga menyajikan berbagai informasi terkait ketersediaan infrastruktur berbagai bidang di Indonesia. Pada bidang pendidikan, di jenjang sekolah dasar diketahui bahwa ada 558 SD Negeri dan Swasta, dan ada 118 MI Negeri dan Swasta yang tersebar di kelurahan di Jakarta Barat. Pada jenjang sekolah menengah pertama, ada 280 SMP Negeri dan Swasta dan 45 MTs Negeri dan Swasta yang tersebar di kelurahan di Jakarta Barat. Pada jenjang sekolah menengah atas ada 123 SMA Negeri dan Swasta, ada 17 MA Negeri dan Swasta, ada 120 SMK Negeri dan Swasta yang tersebar di kelurahan di Jakarta Barat. Pada jenjang akademi/ perguruan tinggi ada 35 akademi/ perguruan tinggi swasta di Kota Jakarta Barat. Pada bidang kesehatan, Podes 2024 menunjukkan terdapat 26 rumah sakit dan 4 rumah sakit bersalin di Kota Jakarta Barat dimana kecamatan Kebon Jeruk dan Kalideres adalah wilayah yang memiliki rumah sakit terbanyak di Kota Jakarta Barat yaitu 6 rumah sakit. Selain rumah sakit, jumlah fasilitas puskesmas Kota Jakarta Barat berdasarkan Podes 2024 sebanyak 8 puskesmas tanpa rawat inap.

Pemerintah memprioritaskan pembangunan Indonesia, termasuk Kota Jakarta Barat dari pinggiran dengan memperkuat seluruh kelurahan dalam kerangka negara kesatuan. Hasil Pendataan Podes dapat digunakan sebagai bahan analisis kewilayahan terkait potensi ekonomi, sosial dan sarana/prasarana wilayah. Selain itu juga dapat digunakan dalam evaluasi program dan digunakan dalam penyusunan kebijakan/strategi berbasis kewilayahan.

EXECUTIVE SUMMARY

In May 2024, Statistics Indonesia conducted the Village Potential Census (Podes) for 2024, covering all regencies/municipalities, subdistricts, and the lowest administrative government units at the village level. The administrative units surveyed in Podes include subdistricts, in Jakarta Barat, Transmigration Settlement Units (UPT), and Transmigration Settlement Units (SPT) that remain under the support of relevant ministries. In Jakarta Barat municipality, the subdistrict serves as the lowest level of government administration. The 2024 Podes survey in Jakarta Barat recorded a total of 56 subdistricts across all districts and municipalities in the province, along with 8 subdistricts.

Podes 2024 collects a variety of information, including data on the potential of villages/subdistricts, challenges or vulnerabilities faced by these areas, and basic infrastructure in the villages/subdistricts. Information related to the potential of villages/subdistricts includes: demographics and employment, settlement and environment, education, health, socio-culture, sports and entertainment, transportation, communication and information, economy, security, and the development and empowerment of the village/subdistrict community. Information on vulnerabilities or challenges includes natural disasters, environmental pollution, social and health problems within the community, and security disturbances occurring in the villages/subdistricts. Infrastructure information in villages/subdistricts includes: education, health, and economic infrastructure.

The 2024 Podes data collection in Jakarta Barat Municipality reveals that the predominant occupation of residents in 46 subdistricts is in Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles. Furthermore, 9 subdistricts have most of their residents engaged in transportation and warehousing sector, 8 subdistricts have a majority of residents working in industrial and processing sectors, 6 subdistricts have a majority of residents working in agriculture forestry and fisheries, while 2 subdistricts have a majority of residents working in other service activities. The significant number of residents involved in Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles is also evident from the data on the availability of commercial groups and markets. Out of 56 subdistricts in Jakarta Barat, 49 have commercial groups, 42 have markets with permanent structures, and 24 have markets with semi-permanent structures.

The 2024 Podes data collection in Jakarta Barat Municipality highlights the economic potential of the subdistricts. There are 20 subdistricts with leading products, and 2 subdistricts export their leading products to other countries. To support economic growth, it is not only physical infrastructure that is essential but also the availability of credit facilities and telecommunications networks, which are crucial today to accelerate economic development. The 2024 Podes results in Jakarta Barat Municipality show that 56 subdistricts have People's Business Credit (KUR), 3 subdistricts have Joint Business Credit (KUBE), and 13 subdistricts have Small Business Credit (KUK). Telecommunications network facilities covered by Podes include the presence of Base Transceiver Stations (BTS), cellular phone signals, and cellular/mobile phone internet signals. There are 46 subdistricts in Jakarta Barat have cellular phone signals, with all subdistricts having strong and very strong signal strength.

The 2024 Podes data collection in Jakarta Barat Municipality recorded that 22 subdistricts experienced water pollution in their areas, 4 subdistricts experienced soil pollution, and 17 subdistricts experienced air pollution.

In addition to pollution incidents, the 2024 Podes also shows occurrences of natural disasters in the subdistricts, with 19 subdistricts experiencing flooding, no subdistricts experiencing earthquakes and landslides.

The 2024 Podes data collection also presents various information regarding the availability of infrastructure in different sectors in Indonesia. In the education sector, at the elementary school level, there are 558 public and private elementary schools and 118 public and private Madrasah Ibtidaiyah spread across subdistricts in Jakarta Barat. At the junior high school level, there are 280 public and private junior high schools and 45 public and private Madrasah Tsanawiyah spread across subdistricts in Jakarta Barat. At the senior high school level, there are 123 public and private senior high schools, 17 public and private Madrasah Aliyah, and 120 public and private vocational schools spread across subdistricts in Jakarta Barat. At the academy/ university level, there are 35 public and private academies/ universities in Jakarta Barat. In the health sector, the 2024 Podes data shows that there are 184 hospitals and 23 maternity hospitals in Jakarta Barat, with Kebon Jeruk and Kalideres subdistricts being the area with the most hospitals, totaling 26 hospitals, and also the area with the highest number of maternity hospitals, with 4 maternity hospitals. In addition to hospitals, there are 6 Public Health Centers with Hospitalization and 8 Public Health Centers without Hospitalization in Jakarta Barat, according to the 2024 Podes.

The government prioritizes Indonesia's development, including in Jakarta Barat Municipality, starting from the periphery by strengthening all subdistricts within the framework of the unitary state. The results of the Podes data collection can be used as a basis for regional analysis related to economic potential, social aspects, and regional infrastructure. Additionally, it can be used for program evaluation and in the formulation of region-based policies and strategies.

<https://jakbar.kemendagri.go.id>

Penjelasan Umum Pendataan Potensi Desa 2024

1. Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Podes dilaksanakan dua tahun sebelum pelaksanaan sensus untuk mendukung kelancaran pelaksanaan sensus. Pada tahun berakhiran '1', pendataan Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Pertanian yaitu identifikasi wilayah konsentrasi usaha pertanian menurut sektor dan subsektor. Pada tahun berakhiran '4', Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Ekonomi dalam rangka identifikasi usaha menurut sektor dan subsektor. Pada tahun berakhiran '8', Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Penduduk yaitu untuk identifikasi wilayah permukiman baru.
2. Pendataan Podes 2024 dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut: 1) menyediakan data yang mendukung perencanaan kegiatan sensus ekonomi 2026, (2) sebagai sarana untuk pemutakhiran Master File Desa (MFD), (3) menyediakan data tentang keberadaan dan perkembangan potensi yang dimiliki desa/kelurahan yang meliputi: sosial, ekonomi, sarana, dan prasarana wilayah, (4) menyediakan data bagi keperluan pemutakhiran klasifikasi/tipologi desa, misalnya perkotaan-perdesaan, pesisir non pesisir, dan sebagainya, (5) sebagai sumber data pemutakhiran peta wilayah kerja

General Explanation of Village Potential Census 2024

1. *Village Potential Census (Podes) has been implemented since 1980. Podes data collection is carried out three times in a period of ten years, as part of the ten-year cycle of census activities conducted by BPS-Statistics Indonesia. Podes is carried out two years before the census to support it. In the year ending with '1', Podes is carried out to support the Agricultural Census, to identify the concentration area of agricultural businesses according to the sector and subsector. In the year ending with '4', Podes is implemented to support the Economic Census in order to identify businesses according to sectors and sub-sectors. In the year ending with '8', Podes is implemented to support the Population Census, to identify new residential areas.*
2. *The Podes 2024 is carried out to achieve the following objectives: (1) to provide data to supports of planning of economic census 2026 activities, (2) to serve as data source to update the BPS "Master File Desa" (Village Master File), (3) to provide the data on existence, and development of potential owned by of each governmental administrative region which includes social, economy, and facilities and infrastructures aspect, (4) to provide the data used to update classification/typology of region (such as: urban-rural, coastal areas – non-coastal areas and so on), (5) to serve as a data source for updating statistical area map, (6) to provide main data for compilation of small area statistics, (7) to provide data for compilation*

statistik, (6) menyediakan data pokok bagi penyusunan statistik wilayah kecil (7) menyediakan data bagi penyusunan berbagai analisis seperti identifikasi dan penentuan desa tertinggal, variabel konteks dalam PMT, identifikasi desa rawan bencana, dan identifikasi desa yang mempunyai kesulitan geografis, (8) menyediakan data bagi penghitungan indikator-indikator pembangunan/kemajuan desa.

3. Podes 2024 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait). UPT/SPT di Indonesia menurut Podes 2024 terdapat di Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Bengkulu, Lampung, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, dan Maluku Utara.
4. Suatu wilayah administrasi pemerintahan ditetapkan sebagai target lokasi pendataan jika wilayah tersebut telah dinyatakan sebagai wilayah yang definitif dan operasional dengan kriteria sebagai berikut: (1) memiliki batas wilayah yang jelas, (2) memiliki penduduk yang menetap di wilayahnya, dan (3) memiliki pemerintahan yang sah dan berdaulat.
5. Instrumen Podes 2024 yang digunakan

of various analyses such as identification and determining lagging regions, context variabel in the PMT, identification of disaster prone village, and indentification of the village with geographical complexity, (8) to provide the data used for calculating the village development/progress index.

3. *Podes 2024 implemented as a census of the entire regency/municipality, subdistrict, and the lowest governmental administrative region equivalent to village (the village level administration areas referred to are village, kelurahan, nagari and jorong in West Sumatera, Transmigration Settlement Unit or UPT, and Entity of Transmigration Settlement or SPT which is still fostered by the relevant ministries). According to Podes 2024 UPT / SPT in Indonesia are found in Aceh, North Sumatra, Bengkulu, Lampung, Central Kalimantan, North Sulawesi, Central Sulawesi, South Sulawesi, Southeast Sulawesi, Gorontalo, West Sulawesi, Maluku and North Maluku provinces.*
4. *A governmental administrative region is decided as the target location of the data collection if the region has been declared as a definitive and operational area with the following criterias: (1) having jurisdiction with clear boundaries, (2) has a population residing permanently in its territory, and (3) has a legitimate and sovereign government.*
5. *The instruments of Podes 2024 consists*

sebanyak empat jenis kuesioner sesuai dengan jenis dan jenjang wilayah pencacahan, yaitu: wilayah kabupaten/kota (PODES2024-KAB/KOTA), kecamatan (PODES2024-KEC), desa (PODES2024-DESA), dan terluar/terdepan (PODES2024-2T). Pembedaan ini dilakukan untuk menjaga kelengkapan dan akurasi data. Sementara itu, referensi waktu bagi setiap data merujuk pada periode pencacahan yaitu Mei 2024, kecuali bagi beberapa data tertentu yang dinyatakan memiliki referensi waktu yang berbeda misalnya satu atau tiga tahun sebelum periode pencacahan.

6. Data yang merujuk satu tahun sebelum periode pencacahan terdapat pada tabel: 5.3; 8.1; 9.5; 10.3; 11.1; 11.2; 15.2; 16.1; 17.1; 18.1; 18.2; 18.3; 18.4; dan 18.5. Data yang merujuk tiga tahun sebelum periode pencacahan terdapat pada Tabel 3.6.
7. Pengumpulan data Podes 2024 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2024. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui situs web.
8. Pengolahan data Podes 2024 secara

of four types of questionnaires according to the levels and types of enumeration areas, namely: regency/city (PODES2024-KAB/KOTA), subdistrict (PODES2024-KEC), village (PODES2024-DESA) levels, and forefront/outer area (PODES2024-2T). This distinction is decided to maintain the completeness and accuracy of data. Meanwhile, the time reference for each data refers to the period of enumeration that is May 2024, in exception for some specific data which is declared have different time references such as one or three years before the period of enumeration.

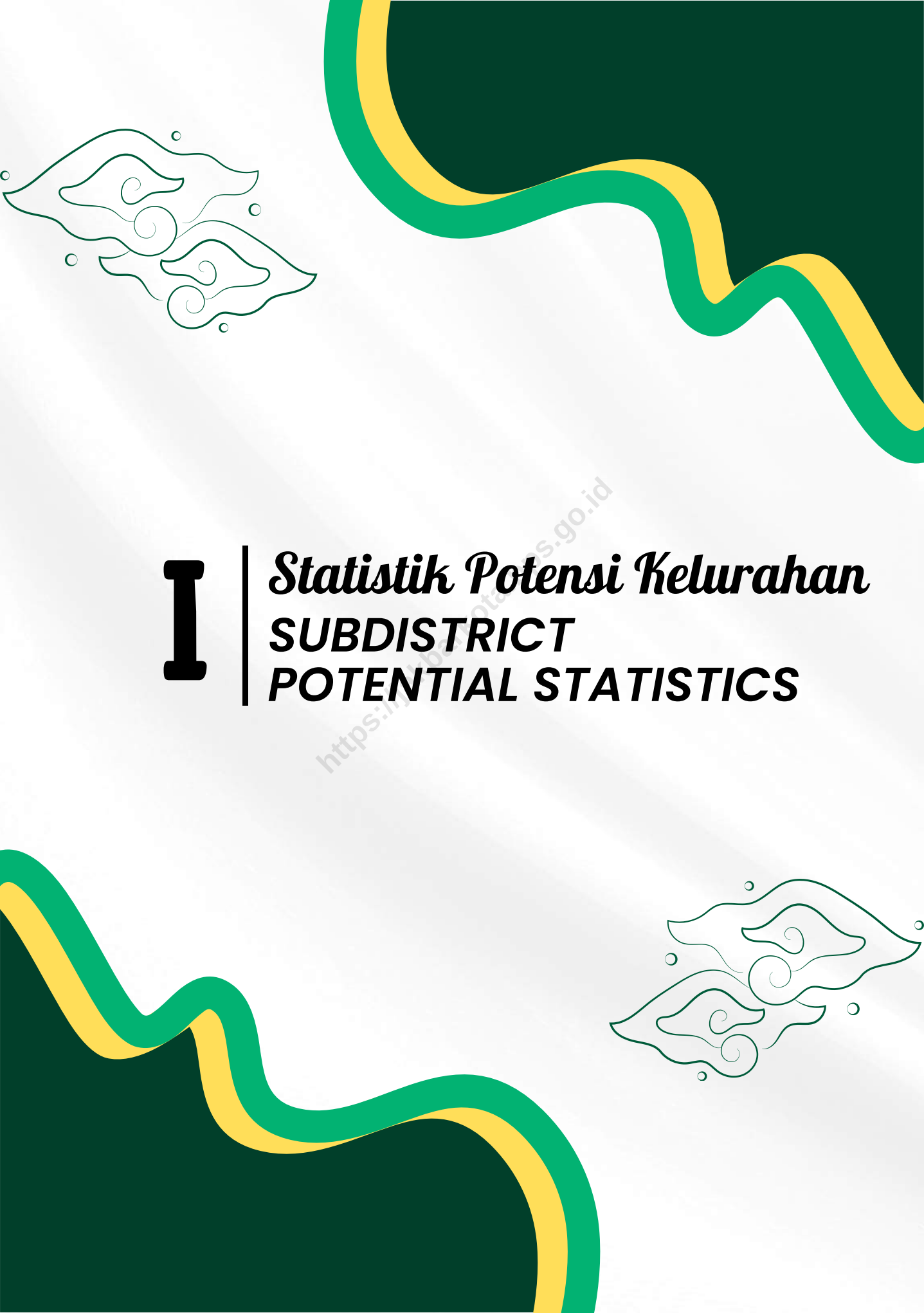
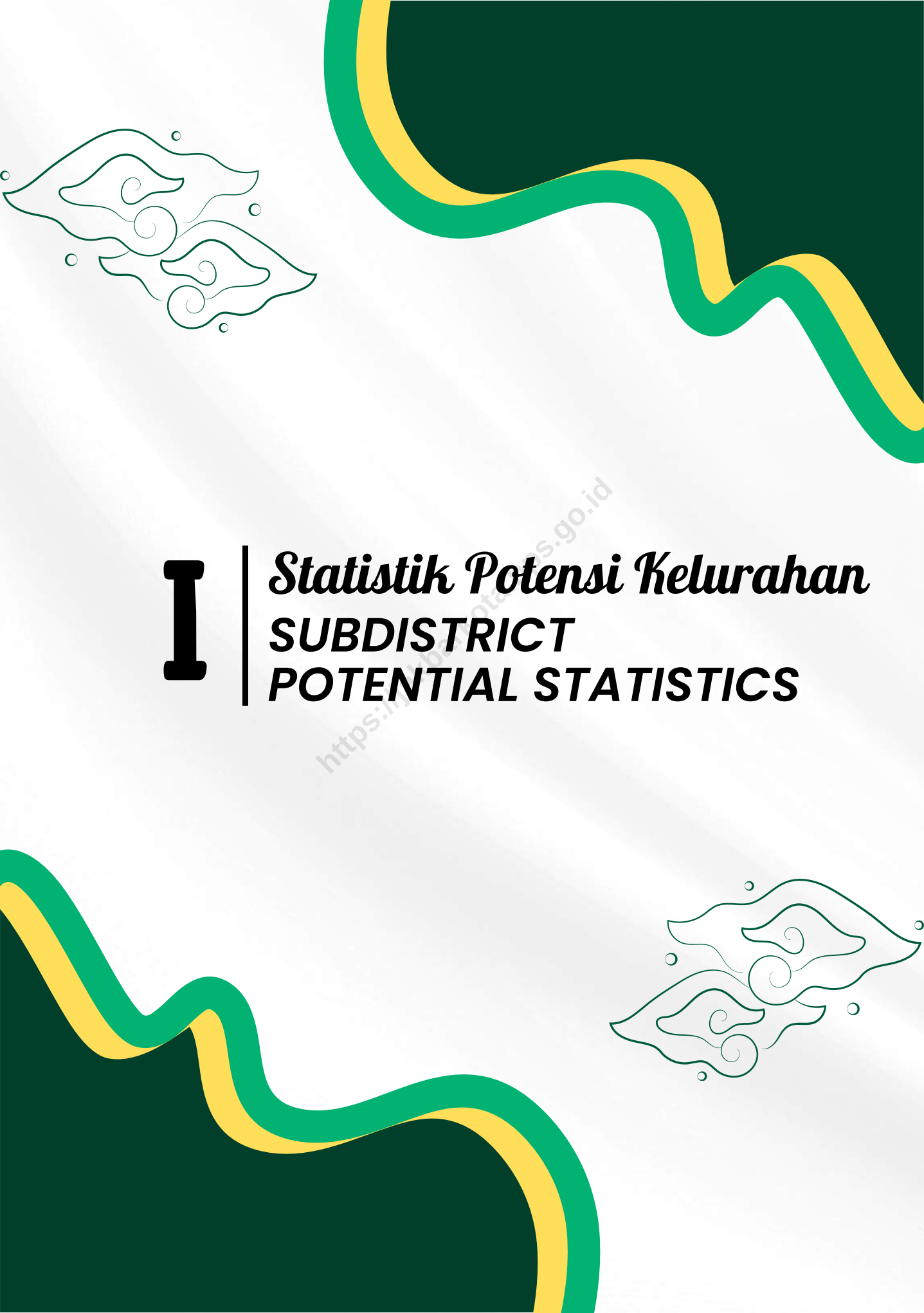
6. *Data referring to one year before the enumeration period are in the table: 5.3; 8.1; 9.5; 10.3; 11.1; 11.2; 15.2; 16.1; 17.1; 18.1; 18.2; 18.3; 18.4; and 18.5. While data referring to three years before the enumeration period are in Table 3.6.*
7. *Data collection of Podes 2024 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents in the enumeration area and searches related documents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners that have passed Podes enumeration training. Meanwhile, the selected respondents are several people who have the knowledge, authority, and responsibility towards the target area of enumeration. The progress of data collection is reported and monitored directly through are presented in realtime on the websites.*
8. *The processing of Podes 2024 data has*

umum sudah dilakukan secara otomatis melalui penggunaan CAPI dalam pencacahan, sehingga input data dapat dilakukan secara bersamaan dengan proses wawancara. Selain berfungsi sebagai media input data, CAPI juga merupakan media pertama dalam melakukan evaluasi data melalui rule validasi yang telah terpasang dalam aplikasi. Dalam rangka menjamin kualitas data maka disediakan dashboard Podes yang dilengkapi menu query tools, dan tabulasi untuk mengevaluasi data hasil Podes 2024. Selain itu, penjaminan kualitas data juga dilakukan melalui pemeriksaan data secara bertingkat baik di tingkat kabupaten maupun provinsi, sampai dengan tingkat BPS Pusat. Dilakukan pula rekonsiliasi data dalam rangka penjaminan kualitas.

generally been carried out automatically through the use of CAPI in the enumeration so that data input can be carried out simultaneously with the interview process. In addition to functioning as a data input media, CAPI is also the first to evaluate data through validation rules installed in the application. In order to guarantee data quality, a Podes dashboard is provided, equipped with a query tools menu, and tabulation to evaluate the results of Podes 2024 data. In addition, data quality assurance is also carried out through data checks at various levels at the regency and provincial levels, up to the BPS RI level. Data reconciliation is also carried out to guarantee quality.

9. Diseminasi hasil pendataan Podes 2024 disusun ke dalam beberapa jenis publikasi yang utama yaitu: Statistik Potensi Desa Indonesia 2024, Statistik Potensi Desa Provinsi 2024, dan Statistik Indonesia 2025. Publikasi Statistik Potensi Desa Indonesia 2024 dibuat dalam dua cakupan data yaitu publikasi nasional (dirinci menurut provinsi) dan publikasi provinsi (dirinci menurut kabupaten/kota).

9. *The dissemination of Podes 2024 is prepared into some main publications namely: Village Potential Statistics of Indonesia 2024, Village Potential Statistics of Province 2024, and Statistical Yearbook of Indonesia 2025. The book of Village Potential Statistics of Indonesia 2024 is drafted in two types of data i.e. national publications (specified by province) and provincial publications (elaborated by regency/city).*



I

Statistik Potensi Kelurahan
**SUBDISTRICT
POTENTIAL STATISTICS**

<https://jakbarkota.bps.go.id>

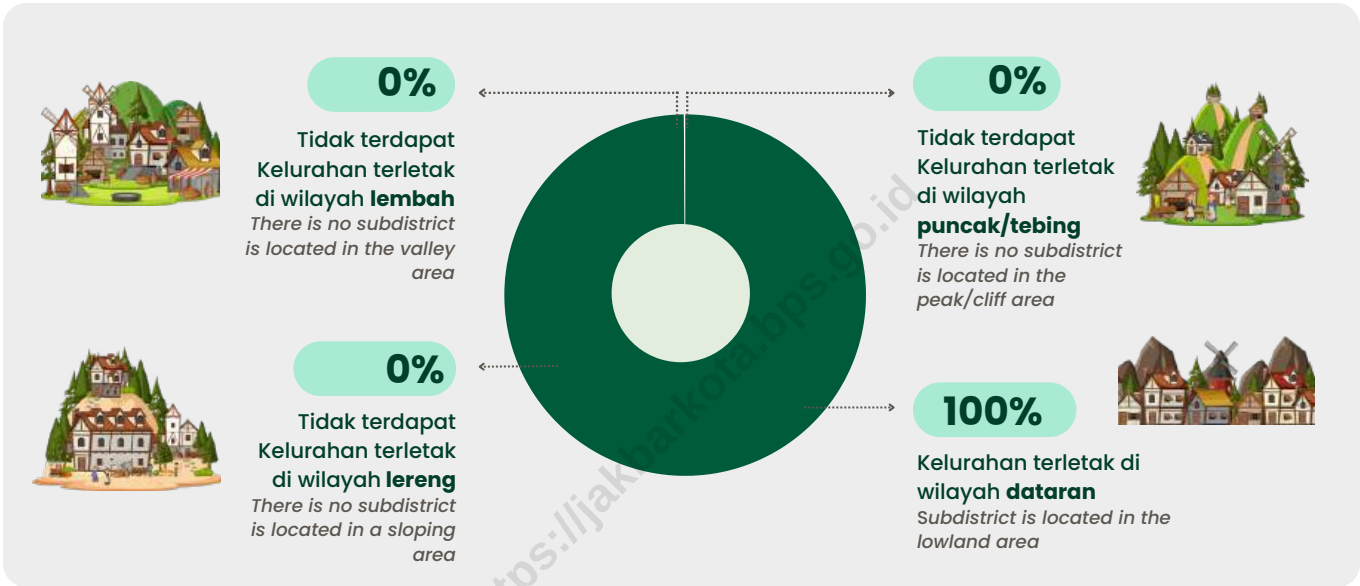
KETERANGAN UMUM KELURAHAN

BAB
Chapter

01

GENERAL INFORMATION OF THE SUBDISTRICT

PERSENTASE KELURAHAN MENURUT TOPOGRAFI WILAYAH PERCENTAGE OF SUBDISTRICT BY TOPOGRAPHY OF AREA



PERSENTASE KELURAHAN YANG WILAYAHNYA BERBATASAN LANGSUNG DENGAN LAUT

PERCENTAGE OF SUBDISTRICT WHOSE AREAS ARE DIRECTLY BORDERED BY THE SEA



<https://jakbarkota.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Keterangan Umum Desa

1. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Kelurahan adalah pembagian wilayah administrasi di Indonesia di bawah kecamatan. Kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat kecamatan dan bertanggungjawab kepada camat. Lurah diangkat oleh bupati/walikota atas usul sekretaris daerah dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah)
3. Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) adalah satuan permukiman transmigrasi yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan tempat usaha transmigran yang sejak awal direncanakan untuk membentuk suatu desa atau bergabung dengan desa setempat. Organisasi UPT merupakan kelembagaan yang bersifat sementara dibentuk sekurang-kurangnya 2 bulan sebelum transmigran ditempatkan dan

Technical Notes General Information of The Village

1. *Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
2. *Kelurahan is division of administrative areas in Indonesia under the subdistrict. Kelurahan is led by a kelurahan head (Lurah) as an apparatus of regency and or city and responsible to the subdistrict head. The Lurah inaugurated by regent/mayor head as suggestion by region secretary from civil servants who qualified according regulation (Law No. 23 Year 2014 about Local Governmental).*
3. *Transmigration Settlement Unit (UPT) is entity of transmigration settlement that serves as a residence and place of business for migrants that is planned to form a village or join the local village. Organizational of transmigration settlement unit is a temporary institution established for at least 2 months before the migrants are placed and maximum of 5 years (Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No.*

paling lama 5 tahun (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.22/MEN/IX/2007).

PER.22/MEN/IX/2007).

4. Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) adalah satuan permukiman potensial yang ditetapkan sebagai permukiman transmigrasi untuk mendukung pusat pertumbuhan ekonomi pada wilayah yang sudah ada atau sedang berkembang sesuai dengan rencana tata ruang wilayah (Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 246 Tahun 2003 tentang Prosedur dan Kriteria Penyiapan Lokasi Permukiman Transmigrasi).
5. Nagari adalah kesatuan masyarakat hukum adat yang memiliki batas-batas wilayah tertentu, dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan filosofi adat Minangkabau (Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah) dan atau berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat dalam wilayah Provinsi Sumatera Barat (PP Nomor 72 Tahun 2005). Satu nagari terdiri dari beberapa Jorong/Korong. Orang yang memimpin Jorong/Korong disebut sebagai Kepala Jorong atau Wali Korong. Catatan: nagari dapat dilihat datanya pada publikasi nasional dan publikasi Provinsi Sumatera Barat.
6. Kantor Kepala Desa/Lurah adalah bangunan yang dikuasai oleh desa/kelurahan yang diperuntukkan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintah desa/kelurahan baik merupakan aset desa maupun bukan aset desa.
4. *Entity of Transmigration Settlement (SPT) is potential settlement unit that designed as transmigration settlements to support the economic growth centers in the region that already exist or are being developed accordance with the spatial plans (Decision of the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No. 246 Year 2003 concerning Procedures and Criteria for Preparation of Settlement Location Transmigrasi).*
5. *Nagari is customary law community units that have certain territorial boundaries, and are authorized to regulate and manage the interests of its own local community based on the Minangkabau traditional philosophy (Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah) or based on local origins and customs in the West Sumatra Province (Government Regulation No. 72 of 2005). A Nagari consists of several Jorong/Korong. The person who leads Jorong/Korong is referred to as the Head of Jorong or Wali Korong. Note: the data of nagari is found in the national publications and the publication of Province of Sumatra Barat.*
6. *Village Head Office/Kelurahan Office is building that owned by village/kelurahan for providing specifically to the operations of village/kelurahan government as village asset or not.*

7. Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah
 - a. Puncak/tebing adalah wilayah yang memiliki perbedaan elevasi lebih dari 30 m dengan wilayah sekitarnya atau memiliki kemiringan lebih dari 50 derajat.
 - b. Lereng adalah wilayah yang memiliki perbedaan elevasi -5 hingga 30 m dibandingkan dengan wilayah sekitarnya.
 - c. Dataran adalah wilayah yang memiliki perbedaan elevasi -5 hingga 30 dibandingkan dengan wilayah sekitarnya dan memiliki kemiringan kurang 2 derajat.
 - d. Lembah adalah wilayah yang memiliki elevasi lebih rendah 5 meter dibandingkan dengan wilayah sekitarnya.
8. Desa Tepi Laut adalah desa yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
9. Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan (Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999).
10. Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan, dibedakan menjadi:
 - a. Di Dalam Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang seluruh wilayahnya terletak di tengah/ dikelilingi hutan.
 - b. Di Tepi/Sekitar Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang

7. *Topography is the state of the earth in a certain area or region.*
 - a. *Peak/cliff is an area that has an elevation difference more than 30 m with the surrounding area or has a slope more than 50 degrees.*
 - b. *Slope is an area that has an elevation difference -5 to 30 m compared to the surrounding area.*
 - c. *Flat is areas that have an elevation difference -5 to 30 compared to the surrounding area and have a slope less than 2 degrees.*
 - d. *A valley is an area that has an elevation 5 meters lower than the surrounding area.*
8. *Coastal Village is a village which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/ flat beach or cliffs/ reef.*
9. *Forest is the unit of ecosystem in the form of lands comprising biological resources that are dominated by trees in their natural environment that can not be separated (Law No. 41 Year 1999).*
10. *Village Location of the Forest Area, divided into:*
 - a. *Inside the Forest Area is the village/ kelurahan whose all territory is located in the middle or surrounded by forests.*
 - b. *Around the Forest Area is the village/ kelurahan whose territory is adjacent to*

wilayahnya berbatasan langsung dengan hutan, atau sebagian wilayah desa tersebut berada di dalam hutan.

- c. Di Luar Kawasan Hutan adalah desa/ kelurahan yang seluruh wilayahnya tidak berbatasan langsung dengan hutan.

forest areas or parts of villages located in forest.

- c. *Outside the Forest Area is the village/ kelurahan whose territory is not directly adjacent to the forest.*

<https://jakbarkota.bps.go.id>

TABEL : 1.1
TABLE

**BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH
MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**
*NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION*

Kecamatan <i>Districts</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Subdistricts</i>	UPT/SPT <i>Transmigration Settlement Unit/ Entity of Transmigration Settlement</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	0	6	0	6
Kebon Jeruk	0	7	0	7
Palmerah	0	6	0	6
Grogol Petamburan	0	7	0	7
Tambora	0	11	0	11
Taman Sari	0	8	0	8
Cengkareng	0	6	0	6
Kalideres	0	5	0	5
KOTA JAKARTA BARAT	0	56	0	56

TABEL
TABLE : 1.2

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT
KEBERADAAN KANTOR KEPALA DESA/LURAH**
**NUMBER OF VILLAGE/SUBDISTRICT BY PRESENCE OF
VILLAGES/SUBDISTRICTS HEAD OFFICE**

Kecamatan <i>Districts</i>	Keberadaan Kantor Kepala Desa / <i>The Village Head Office Presence</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Di Dalam Wilayah Desa <i>Inside The Village</i>	Di Luar Wilayah Desa <i>Outside The Village</i>	Tidak Ada Kantor <i>No Office</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	0	0	0	0
Kebon Jeruk	0	0	0	0
Palmerah	0	0	0	0
Grogol Petamburan	0	0	0	0
Tambora	0	0	0	0
Taman Sari	0	0	0	0
Cengkareng	0	0	0	0
Kalideres	0	0	0	0
KOTA JAKARTA BARAT	0	0	0	0

TABEL
TABLE 1.2 (Sambungan - Continuation)

Kecamatan <i>Districts</i>	Keberadaan Kantor Lurah / <i>Kelurahan Office Presence</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Di Dalam Wilayah <i>Inside Subdistricts</i>	Di Luar Wilayah <i>Outside Subdistricts</i>	Tidak Ada Kantor <i>No Office</i>	
	(1)	(2)	(3)	
Kembangan	6	0	0	6
Kebon Jeruk	7	0	0	7
Palmerah	6	0	0	6
Grogol Petamburan	7	0	0	7
Tambora	11	0	0	11
Taman Sari	8	0	0	9
Cengkareng	6	0	0	6
Kalideres	5	0	0	5
KOTA JAKARTA BARAT	56	0	0	56

TABEL : 1.3 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT TOPOGRAFI WILAYAH
TABLE : 1.3 NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY TOPOGRAPHY OF AREA

Kecamatan <i>Districts</i>	Puncak/Tebing <i>Peak/Cliﬀ</i>	Lereng <i>Slope</i>	Dataran <i>Flat</i>	Lembah <i>Valley</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	0	0	6	0	6
Kebon Jeruk	0	0	7	0	7
Palmerah	0	0	6	0	6
Grogol Petamburan	0	0	7	0	7
Tambora	0	0	11	0	11
Taman Sari	0	0	8	0	8
Cengkareng	0	0	6	0	6
Kalideres	0	0	5	0	5
KOTA JAKARTA BARAT	0	0	56	0	56

<https://jakbarkota.bps.go.id>

TABEL : 1.4
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT LOKASI DESA TERHADAP
KAWASAN HUTAN DAN KEBERADAAN TANAMAN MANGROVE**
**NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY VILLAGE LOCATION TO
FOREST AREA AND AVAILABILITY OF MANGROVE**

Kecamatan <i>Districts</i>	Lokasi Desa/Kelurahan <i>Village/Subdistricts Location</i>			Jumlah <i>Total</i>	Kebudayaan Tanaman Mangrove <i>Availability of Mangrove</i>
	Dalam Hutan <i>Inside Forest Area</i>	Tepi/Sekitar Hutan			
		Edge / Around Forest Area	Luar Hutan <i>Outside Forest Area</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	0	0	6	6	0
Kebon Jeruk	0	0	7	7	0
Palmerah	0	0	6	6	0
Grogol Petamburan	0	0	7	7	0
Tambora	0	0	11	11	0
Taman Sari	0	0	8	8	0
Cengkareng	0	0	6	6	0
Kalideres	0	0	5	5	0
KOTA JAKARTA BARAT	0	0	56	56	0

TABEL : 1.5

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT LOKASI DESA
TERHADAP LAUT**
NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY LOCATION OF VILLAGE
TOWARD THE SEA

Kecamatan <i>Districts</i>	Tepi Laut <i>Coastal Area</i>	Bukan Tepi Laut <i>Non-Coastal Area</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	0	6	6
Kebon Jeruk	0	7	7
Palmerah	0	6	6
Grogol Petamburan	0	7	7
Tambora	0	11	11
Taman Sari	0	8	8
Cengkareng	0	6	6
Kalideres	0	5	5
KOTA JAKARTA BARAT	0	56	56

<https://jakbarkota.bps.go.id>

<https://jakbarkota.bps.go.id>

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

BAB
Chapter

02

DEMOGRAPHY AND
EMPLOYMENT



BANYAKNYA KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN WARGA YANG SEDANG BEKERJA SEBAGAI PMI (PEKERJA MIGRAN)/TKI DI LUAR NEGERI

NUMBER OF SUBDISTRICT BY THE PRESENCE OF INDONESIAN MIGRANT WORKER



38

Kelurahan **ada** PMI/TKI

Subdistrict with Indonesian Migrant Worker

18

Kelurahan **tidak ada** PMI/TKI

Subdistrict with no Indonesian Migrant Worker

PERSENTASE KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN AGEN PENERAHAN PMI/TKI KE LUAR NEGERI DI KELURAHAN

PERCENTAGE OF SUBDISTRICT BY THE PRESENCE OF INDONESIAN MIGRANT WORKER DEPLOYMENT AGENCIES



14,29%

Kelurahan yang **terdapat**
agen pengerahan PMI/TKI
ke luar negeri

Subdistrict with Indonesian
migrant worker deployment
agencies



85,71%

Kelurahan yang **tidak**
terdapat agen pengerahan
PMI/TKI ke luar negeri

Subdistrict with no Indonesian
migrant worker deployment
agencies

<https://jakbarkota.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Kependudukan dan Ketenagakerjaan

1. Penduduk desa/kelurahan yang dicatat pada Podes 2024 adalah jumlah penduduk yang tercatat pada buku administrasi kependudukan desa/kelurahan berdasarkan laporan desa/kelurahan atau banyaknya penduduk desa/kelurahan yang diketahui oleh aparat desa/kelurahan. Referensi waktu pencatatan adalah kondisi 1 Januari 2024.
2. Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk adalah lapangan usaha sebagian besar penduduk desa/kelurahan memperoleh penghasilan/pendapatan. Sumber penghasilan penduduk meliputi:
 - a. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mencakup semua kegiatan ekonomi/lapangan usaha, yang meliputi pertanian tanaman pangan, tanaman perkebunan, hortikultura, peternakan, pengambilan dan penanaman hasil hutan serta penangkapan dan budidaya ikan/biota air.
 - b. Pertambangan dan Penggalian mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengambilan mineral dalam bentuk alami, yaitu padat (batu bara dan bijih logam), cair (minyak bumi) atau gas (gas alam). Kegiatan ini dapat dilakukan dengan metode yang berbeda seperti penambangan dan penggalian di permukaan tanah atau dibawah tanah, pengoperasian sumur pertambangan, penambangan di dasar laut dan lain-lain.
 - c. Industri Pengolahan meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha

Technical Notes Demography and Employment

1. *The village/kelurahan population recorded in Podes 2024 is the total population recorded in the village / kelurahan population administration book based on the village / kelurahan report or the number of village / kelurahan residents acknowledged or recorded by village / kelurahan officials. Reference time for the recording is the condition of January 1 2024.*
2. *Main Income Source of the Majority of Population is field of business where most residents earn revenue/income, main income population including:*
 - a. *Agriculture, Forestry and Fisheries cover all economic activities/ business fields, including food crop farming, plantation crops, horticulture, animal husbandry, harvesting and planting of forest products as well as catching and cultivating fish/ aquatic biota..*
 - b. *Mining and Quarrying includes economic activities/business fields of extracting minerals in natural form, namely solid (coal and metal ore), liquid (petroleum) or gas (natural gas). This activity can be carried out by different methods such as mining and quarrying on the surface of the ground or underground, operating mining wells, mining on the seabed and others.*
 - c. *Manufacture Sector includes economic activities/business fields in the field of*

- di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru.
- d. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengadaan tenaga listrik, gas alam, uap panas, air panas dan sejenisnya melalui jaringan, saluran atau pipa infrastruktur permanen.
 - e. Treatment Air, Treatment Air Limbah, Treatment dan Pemulihan Material Sampah, dan Aktivitas Remediasi mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha yang berhubungan dengan pengelolaan berbagai bentuk limbah/sampah, seperti limbah/sampah padat atau bukan baik rumah tangga ataupun industri, yang dapat mencemari lingkungan.
 - f. Konstruksi mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang konstruksi, yaitu kegiatan konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan bangunan gedung dan bangunan sipil.
 - g. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang, dan memberikan imbalan jasa yang mengiringi penjualan barang-barang tersebut.
 - h. Pengangkutan dan Pergudangan mencakup penyediaan angkutan penumpang atau barang, baik yang berjadwal maupun tidak, dengan menggunakan rel, saluran pipa, jalan darat, air atau udara dan kegiatan yang berhubungan, seperti fasilitas
- chemical or physical changes of materials, elements or components into new products.*
- d. *Electricity, Gas, Steam and Air Conditioning Supply includes economic activities/business fields for the procurement of electricity, natural gas, steam, hot water and the like through permanent infrastructure networks, channels or pipes..*
 - e. *Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities include economic activities/business fields related to the management of various forms of waste/garbage, such as solid or non-solid waste, whether household or industrial, which can pollute the environment.*
 - f. *Construction includes economic activities/business fields in the construction sector, namely general construction activities and special construction of building and civil engineering works..*
 - g. *Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicle and Motorcycles includes economic activities/business fields in the wholesale and retail trade sector (i.e. sales without technical changes) of various types of goods, and providing compensation for services accompanying the sale of these goods.ering works.*
 - h. *Transportation and Storage includes the provision of passenger or freight transportation, whether scheduled or not, using rail, pipeline, road, water or air and related activities, such as terminal and parking facilities, loading and unloading, warehousing and others.*

terminal dan parkir, bongkar muat, penggudangan dan lain-lain.

- i. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum mencakup penyediaan akomodasi penginapan jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya serta penyediaan makanan dan minuman untuk konsumsi segera.
- j. Informasi dan Komunikasi mencakup produksi dan distribusi informasi dan produk kebudayaan, persediaan alat untuk mengirimkan atau mendistribusikan produk-produk ini dan juga data atau kegiatan komunikasi, informasi, teknologi informasi dan pengolahan data serta kegiatan jasa informasi lainnya.
- k. Aktivitas Keuangan & Asuransi mencakup jasa keuangan, termasuk asuransi, reasuransi dan kegiatan dana pensiun dan jasa penunjang keuangan.
- l. Real Estat mencakup kegiatan orang yang menyewakan, agen dan atau broker/perantara dalam penjualan atau pembelian real estat, penyewaan real estat dan penyediaan jasa real estat lainnya, seperti jasa penaksir real estat atau bertindak sebagai agen pemegang wasiat real estat.
- m. Aktivitas Professional, Ilmiah, dan Teknis mencakup khususnya kegiatan profesional, ilmu pengetahuan dan teknik, kegiatan ini membutuhkan suatu tingkat pelatihan yang tinggi dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan khusus yang tersedia untuk pengguna.
- n. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya mencakup berbagai

i. *Accommodation and Food Service Activities includes the provision of short-term lodging accommodation for visitors and other travelers as well as the provision of food and beverages for immediate consumption.*

j. *Information and Communication includes the production and distribution of information and cultural products, the provision of means to transmit or distribute these products as well as data or communication activities, information, information technology and data processing and other information service activities.*

k. *Financial and Insurance Activities include financial services, including insurance, reinsurance and pension fund activities and financial support services.*

l. *Real Estate Activities includes the activities of lessors, agents and/or brokers/intermediaries in the sale or purchase of real estate, the rental of real estate and the provision of other real estate services, such as real estate appraisal services or acting as a real estate testamentary agent.*

m. *Professional, Scientific and Technical Activities include in particular professional, scientific and technical activities, these activities require a high level of training and produce specialized knowledge and skills available to users.*

n. *Rental Leasing Activities, Employment, Travel Agents and Other Business Support include various activities that support general business operations.*

macam kegiatan yang mendukung operasional usaha atau bisnis secara umum.

- o. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib mencakup kegiatan yang sifatnya pemerintahan, yang umumnya dilakukan oleh administrasi pemerintahan.
- p. Pendidikan mencakup kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan atau tertulis seperti halnya dengan berbagai cara komunikasi.
- q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial.
- r. Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi mencakup kegiatan yang cukup luas untuk memenuhi kebutuhan kesenian/kebudayaan, hiburan dan rekreasi masyarakat umum, termasuk pertunjukan langsung, pengoperasian tempat bersejarah, tempat perjudian, olahraga dan rekreasi.
- s. Aktivitas Jasa Lainnya mencakup kegiatan dari keanggotaan organisasi, reparasi komputer dan barang-barang rumah tangga dan barang pribadi, berbagai kegiatan jasa perorangan yang tidak dicakup di tempat lain dalam klasifikasi ini.
- t. Aktivitas Keluarga Pemberi Kerja mencakup kegiatan yang memanfaatkan jasa perorangan dalam melayani rumah tangga, dan kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan.
- u. Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya

o. Public Administration and Defence; Compulsory Social Security include activities of a governmental nature, which are generally carried out by government administration.

p. Education includes educational activities at various levels and for various jobs, both orally and in writing as well as by various means of communication.

q. Human Health and Social Work Activities include the provision of health services and social activities.

r. Arts, Entertainment and Recreation covers a broad range of activities to meet the arts/culture, entertainment and recreation needs of the general public, including live performances, operation of historical sites, gambling, sports and recreation venues.

s. Other Service Activities include the activities of membership organizations, repair of computers and household and personal goods, and various personal service activities not covered elsewhere in this classification.

t. Family Activities as Employers include activities that utilize the services of individuals in serving households, and activities that produce goods and services for households to use themselves to meet their needs.

u. International Agency and Other Extra International Agency Activities include

mencakup kegiatan Badan Internasional, seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa dan perwakilan Perserikatan Bangsa-Bangsa, Badan Regional dan lain-lain, termasuk The International Monetary Fund, The World Bank, The World Customs Organization (WCO), the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), the Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC), the European Communities, the European Free Trade Association dan lain-lain.

3. Jenis Komoditi/Subsektor Pertanian, meliputi:

- a. Tanaman Pangan dikelompokkan berdasarkan umur, yaitu tanaman semusim dan tanaman tahunan.
- b. Tanaman Hortikultura lebih sering mengarah pada produk-produk yang bisa dikonsumsi atau tanaman kebun, seperti buah-buahan, sayuran, dan tanaman hias.
- c. Tanaman Perkebunan terdiri dari tanaman perkebunan semusim dan tahunan.
- d. Peternakan mencakup budidaya dan pembibitan hewan ternak, unggas, serangga, binatang melata/reptil, cacing, hewan peliharaan.
- e. Perikanan mencakup penangkapan dan budidaya ikan, jenis crustacea (seperti udang, kepiting) moluska, dan biota air lainnya di laut, air payau dan air tawar. Tidak termasuk pemancingan untuk rekreasi
- f. Kehutanan mencakup penebangan pohon untuk diambil kayunya serta pengambilan dan pemungutan hasil hutan selain kayu yang tumbuh liar.
- g. Jasa Pertanian mencakup kegiatan penunjang dalam memproduksi hasil pertanian dan kegiatan sejenis untuk

the activities of International Bodies, such as the United Nations and its representatives, Regional Bodies and others, including The International Monetary Fund, The World Bank, The World Customs Organization (WCO), the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), the Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC), the European Communities, the European Free Trade Association and others.

3. *The Type of Commodity/ Agriculture Subsector, includes:*

- a. *Food crops are grouped based on age, namely annual plants and perennial plants.*
- b. *Horticultural crops more often refer to products that can be consumed or garden plants, such as fruits, vegetables, and ornamental plants.*
- c. *Estate Crops consist of annual and perennial plantation crops.*
- d. *Livestock includes the cultivation and breeding of livestock, poultry, insects, reptiles, worms, pets.*
- e. *Fishery include catching and cultivating fish, crustaceans (such as shrimp, crabs), molluscs, and other aquatic biota in the sea, brackish water and fresh water. Excluding recreational fishing.*
- f. *Forestry includes the felling of trees for their wood as well as the collection and harvesting of forest products other than wood that grow wild.*
- g. *Agricultural Services include supporting activities in producing agricultural products and similar activities for agriculture that are*

pertanian yang tidak dilakukan untuk keperluan produksi atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, termasuk jasa pemanenan dan pasca panen, serta menyiapkan hasil pertanian untuk dijual ke pasar.

not carried out for production purposes on a fee or contract basis, including harvesting and post-harvest services, and preparing agricultural products for sale to the market.

4. Tenaga Kerja Indonesia (TKI) adalah setiap Warga Negara Indonesia (WNI) yang telah memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah.
5. Agen Pengerahan TKI ke Luar Negeri adalah seorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan mencari, merekrut, menampung, dan menyalurkan TKI untuk bekerja di luar negeri.

4. *Indonesian Overseas Worker is an Indonesian citizen who are qualified for working abroad for a certain period to get the income (wages).*
5. *Indonesian Migrant Worker Agent is a person or group of persons who perform activities of searching, recruiting, accomodating and channeling the Indonesian overseas workers or women overseas workers.*

TABEL : 2.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA
SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
**NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY
OF POPULATION**

Kecamatan <i>Districts</i>	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry And Fishing</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin <i>Electricity, Gas, Steam and Air Conditioning Supply</i>	Treatment Air, Treatment Air Limbah, Treatment dan Pemulihan Material Sampah, dan Aktivitas Remediasi <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	0	0	0	0	0	0
Kebon Jeruk	0	0	0	0	0	0
Palmerah	0	0	0	0	0	0
Grogol Petamburan	0	0	0	0	0	0
Tambora	0	0	3	0	0	0
Taman Sari	0	0	0	0	0	0
Cengkareng	0	0	1	0	0	0
Kalideres	0	0	4	0	0	0
KOTA JAKARTA BARAT	6	0	8	0	0	0

<https://jakbarkota.bps.go.id>

TABEL : 2.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Kecamatan Districts	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicle and Motorcycles	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Storage	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Accommodation and Food Service Activities	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	Real Estat Real Estate Activities
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kembangan	6	0	0	0	0	0
Kebon Jeruk	7	0	0	0	0	0
Palmerah	5	0	0	0	0	0
Grogol Petamburan	7	0	0	0	0	0
Tambora	8	0	0	0	0	0
Taman Sari	8	0	0	0	0	0
Cengkareng	5	0	0	0	0	0
Kalideres	0	9	0	0	0	0
KOTA JAKARTA BARAT	46	9	0	0	0	0

TABEL : 2.1
TABLE

(Sambungan - Continuation)

Kecamatan Districts	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis <i>Professional, Scientific and Technical Activities</i>	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya <i>Rental Leasing Activities, Employment, Travel Agents and Other Business Support</i>	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi <i>Arts, Entertainment and Recreation</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kembangan	0	0	0	0	0	0
Kebon Jeruk	0	0	0	0	0	0
Palmerah	0	0	0	0	0	0
Grogol Petamburan	0	0	0	0	0	0
Tambora	0	0	0	0	0	0
Taman Sari	0	0	0	0	0	0
Cengkareng	0	0	0	0	0	0
Kalideres	0	0	0	0	0	0
KOTA JAKARTA BARAT	0	0	0	0	0	0

TABEL : 2.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Kecamatan <i>Districts</i>	Aktivitas Jasa Lainnya <i>Other Service Activities</i>	Aktivitas Keluarga sebagai Pemberi Kerja <i>Family Activities as Employers</i>	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya <i>International Agency and Other Extra International Agency Activities</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
Kembangan	0	0	0	6
Kebon Jeruk	0	0	0	7
Palmerah	1	0	0	6
Grogol Petamburan	0	0	0	7
Tambora	0	0	0	11
Taman Sari	0	0	0	8
Cengkareng	0	0	0	6
Kalideres	1	0	0	5
KOTA JAKARTA BARAT	2	0	0	56

TABEL : 2.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG SEBAGIAN BESAR
PENDUDUKNYA BEKERJA PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT
JENIS SUB SEKTOR UTAMA**
NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS THAT THE MAJORITY OF
POPULATION WORK IN AGRICULTURAL SECTOR BY MAIN TYPE OF SUB-
SECTOR

Kecamatan <i>Districts</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Tanaman Hortikultura <i>Horticultural Crops</i>	Tanaman Perkebunan <i>Estate Crops</i>	Peternakan <i>Livestock</i>	Perikanan <i>Fisbery</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Agricultural Services</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kembangan	0	0	0	0	0	0	0	0
Kebon Jeruk	0	0	0	0	0	0	0	0
Palmerah	0	0	0	0	0	0	0	0
Grogol Petamburan	0	0	0	0	0	0	0	0
Tambora	0	0	0	0	0	0	0	0
Taman Sari	0	0	0	0	0	0	0	0
Cengkareng	0	0	0	0	0	0	0	0
Kalideres	0	0	0	0	0	0	0	0
KOTA JAKARTA BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0

TABEL : 2.3
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PEKERJA
MIGRAN INDONESIA (PMI)/TENAGA KERJA INDONESIA (TKI) DAN
AGEN PENERGAHAN PMI/TKI**
**NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY PRESENCE OF INDONESIAN
MIGRANT WORKER AND AGENT OF INDONESIAN MIGRANT WORKER**

Kecamatan <i>Districts</i>	Pekerja Migran Indonesia/ Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Migrant Worker</i>		Agen Penergaan PMI/ TKI ke Luar Negeri <i>Indonesians Migrant Workers Agent</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	1	5	0	6
Kebon Jeruk	6	1	2	5
Palmerah	5	1	0	6
Grogol Petamburan	4	3	0	7
Tambora	8	3	0	11
Taman Sari	4	4	1	7
Cengkareng	6	0	3	3
Kalideres	4	1	2	3
KOTA JAKARTA BARAT	38	18	8	48

PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

SETTLEMENT AND ENVIRONMENT

PERSENTASE KELURAHAN MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA

PERCENTAGE OF SUBDISTRICT BY TYPE OF GARBAGE DISPOSAL FOR MOST FAMILIES



BANYAKNYA KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SEMENTARA

NUMBER OF SUBDISTRICT BY AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL SITES



<https://jakbarkota.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Perumahan dan Lingkungan

1. Keluarga Pengguna Listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara) adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.
2. Keluarga Pengguna Listrik Non-PLN adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.
3. Keluarga Bukan Pengguna Listrik adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.
4. Jalan Utama Desa adalah jalan yang dianggap oleh sebagian besar penduduk desa/kelurahan setempat sebagai jalan yang paling penting atau paling sering digunakan untuk arus transportasi dari/menuju kantor camat terdekat.
5. Sumber Penerangan Jalan Utama adalah jenis penerangan dan sumber pembiayaan penerangan yang ada di jalan utama desa. Dikelompokkan menjadi: listrik diusahakan oleh pemerintah, listrik non-pemerintah, dan non-listrik.
6. Bahan Bakar adalah jenis bahan yang digunakan untuk memasak oleh mayoritas keluarga di desa/kelurahan.
7. Tempat Pembuangan Sampah mencakup 5 kategori yaitu
 - a. Tempat sampah yang kemudian

Technical Notes Settlement and Environment

1. *Family of PLN (State Electricity Company) Electric Consumer is user family/customer of electricity supplied by State Electricity Company with or without official meter.*
2. *Family of Electric Consumer of NonState Electricity Company (Non-PLN) is user family/customer of electricity supplied besides by National Electricity Company, eg diesel/generator, power cultivated by the local government, private, and electricity based on community.*
3. *Non-Electricity Consuming Family is family that do not use electricity as a source of energy for home lighting.*
4. *Village Main Street is a street that is considered by the locals as the most important and the key transportation infrastructure from and to the nearest subdistrict office.*
5. *The Source of Main Street Illumination is the type of lighting and the source of financing of the existing lighting in the main street of the village. It's grouped into: state electricity, nonstate electricity, and non-electric.*
6. *Fuel is the type of material that is used for cooking by the majority of families in village/kelurahan.*
7. *Garbage Disposal Unit involves five things:*
 - a. *Disposed in garbage pail then caried away;*

- diangkut;
- b. Dikumpulkan dalam lubang kemudian dibakar;
 - c. Dibuang di sungai/saluran irigasi/danau/laut;
 - d. Dibuang di drainase (got/selokan)
 - e. Lainnya (misalnya dikumpulkan kemudian dipakai sebagai bahan pembuatan kompos, d.s.b).
8. Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) adalah tempat atau lahan yang digunakan sebagai penampungan pembuangan sampah yang bersifat sementara sebelum diangkut ke tempat perdauran ulang, pengolahan atau tempat pengolahan sampah terpadu.
 9. Sungai adalah tempat, wadah, dan jaringan air yang terbentuk secara alamiah maupun buatan mulai dari mata air (hulu) sampai muara (hilir) dengan dibatasi kanan dan kiri oleh garis sempadan. Sungai yang dimaksud di sini termasuk anak sungai, kanal, dan sodetan (Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2011).
 10. Embung adalah bangunan yang berfungsi menampung kelebihan air yang terjadi pada musim hujan untuk persediaan suatu desa di musim kering.
 11. Mata air adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya (alami).
- b. *Gathered in pool then burned/burried;*
 - c. *Dispossed in rivers/irrigation channels/ lake/ seas*
 - d. *Disposed in drainage (sewer/ drain);*
 - e. *Others, e.g. garbage is dumped then using as composting material.*
8. *Temporary Garbage Disposal Unit (TPS) is a place or land used as a temporary garbage disposal unit before the garbage being transported to the recycling unit, processing garbage unit, or integrated garbage dump.*
 9. *River is the place, container, and water networks that are formed naturally or artificially starts from upstream to with bounded right and left by the demarcation line. River is here including creeks, canals, and sodetan (Governmental Regulataion No. 38 Year 2011).*
 10. *Embung is a particular building that accommodates excess of water in the rainy season as water supply in a village for the dry season.*
 11. *Spring is a surface water source where water naturally flows out from the ground.*

TABEL : 3.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KELUARGA
PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**
**NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY PRESENCE OF FAMILY OF
ELECTRIC CONSUMER AND SOURCE OF MAIN STREET ILLUMINATION**

Kecamatan <i>Districts</i>	Pengguna Listrik <i>Electric Consumer</i>		Bukan Pengguna Listrik ¹ <i>Electric Non- Consumer¹</i>	Sumber Penerangan Jalan Utama <i>The Source of Main Street Illumination</i>		
	PLN <i>State Electricity Company</i>	Non PLN <i>Non- State Electricity</i>		Listrik		Listrik Non <i>Non Listrik Non Electric</i>
				Pemerintah <i>State Electricity</i>	Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	6	0	0	6	0	0
Kebon Jeruk	7	0	0	7	0	0
Palmerah	6	0	0	6	0	0
Grogol Petamburan	7	0	0	7	0	0
Tambora	11	0	0	11	0	0
Taman Sari	8	0	0	8	0	0
Cengkareng	6	0	0	6	0	0
Kalideres	5	0	0	5	0	0
KOTA JAKARTA BARAT	56	0	0	56	0	0

Catatan : ¹ Mencakup desa/kelurahan yang sama sekali tidak ada keluarga pengguna listrik atau yang terdapat keluarga pengguna listrik, tapi masih ada keluarga bukan pengguna

Note : ¹ Includes villages/ kelurahan with no family of electricity consumers or there are families of electricity consumers, but in those areas there are still families not consuming electricity.

TABEL : 3.2
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN/PENJUAL BAHAN BAKAR
NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY TYPE OF COOKING FUEL USED BY MAJORITY OF FAMILIES AND AVAILABILITY OF AGENT/SELLER OF FUEL

Kecamatan <i>Districts</i>	Jenis Bahan Bakar <i>Types of Cooking Fuel</i>						
	Elpiji 5,5						Minyak
	Listrik <i>Electricity</i>	kg/blue gaz <i>5,5 kg-LPG</i>	Elpiji 12 kg <i>12 kg-LPG</i>	Elpiji 3 kg <i>3kg-LPG</i>	Gas Kota <i>City Gas</i>	Biogas	Tanah <i>Kerosene</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kembangan	0	0	0	6	0	0	0
Kebon Jeruk	0	0	0	7	0	0	0
Palmerah	0	0	0	6	0	0	0
Grogol Petamburan	0	0	1	6	0	0	0
Tambora	0	0	0	11	0	0	0
Taman Sari	0	0	0	8	0	0	0
Cengkareng	0	0	0	6	0	0	0
Kalideres	0	0	0	5	0	0	0
KOTA JAKARTA BARAT	0	0	1	55	0	0	0

TABEL : 3.2 (Sambungan - *Continuation*)
TABLE

Kecamatan <i>Districts</i>	Jenis Bahan Bakar <i>Types of Cooking Fuel</i>					Agen/Penjual Bahan Bakar <i>Agent/Seller of Cooking Fuel</i>		
	Briket	Arang	Kayu Bakar	Lainnya	Jumlah	Minyak		
	<i>Briquettes</i>	<i>Charcoal</i>	<i>Firewood</i>	<i>Others</i>	<i>Total</i>	Tanah <i>Kerosene</i>	LPG <i>LPG</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kembangan	0	0	0	0	6	0	6	0
Kebon Jeruk	0	0	0	0	7	2	7	0
Palmerah	0	0	0	0	6	0	6	0
Grogol Petamburan	0	0	0	0	7	0	7	0
Tambora	0	0	0	0	11	0	11	0
Taman Sari	0	0	0	0	8	2	8	0
Cengkareng	0	0	0	0	6	0	6	0
Kalideres	0	0	0	0	5	0	5	0
KOTA JAKARTA BARAT	0	0	0	0	56	4	56	0

TABEL : 3.3
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT SUMBER
AIR MINUM SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
**NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY DRINKING
WATER SOURCES OF MAJORITY FAMILIES**

Kecamatan <i>Districts</i>	Air Kemasan Bermerk <i>Branded Bottled Water</i>	Air Isi Ulang Refill <i>Water</i>	Ledeng Dengan Meteran <i>Bottled Water/ Tap Water</i>	Ledeng Tanpa Meteran <i>Electric/ Hand Pump</i>	Sumur Bor atau Pompa <i>Borehole/ Tube Well</i>	Sumur <i>Well</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	1	4	1	0	0	0
Kebon Jeruk	1	3	3	0	0	0
Palmerah	1	4	1	0	0	0
Grogol Petamburan	0	1	6	0	0	0
Tambora	0	6	5	0	0	0
Taman Sari	2	1	5	0	0	0
Cengkareng	0	2	4	0	0	0
Kalideres	0	4	1	0	0	0
KOTA JAKARTA BARAT	5	25	26	0	0	0

TABEL : 3.3 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Kecamatan <i>Districts</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/Embung/ Bendungan <i>River/Lake/Pool/Reservoir/ Dam</i>	Air Hujan <i>Rain-water</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kembangan	0	0	0	0	6
Kebon Jeruk	0	0	0	0	7
Palmerah	0	0	0	0	6
Grogol Petamburan	0	0	0	0	7
Tambora	0	0	0	0	11
Taman Sari	0	0	0	0	8
Cengkareng	0	0	0	0	6
Kalideres	0	0	0	0	5
KOTA JAKARTA BARAT	0	0	0	0	56

TABEL : 3.4
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT PENGGUNAAN FASILITAS
TEMPAT BUANG AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
*NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY TOILET FACILITY USAGE OF
MAJORITY FAMILIES*

Kecamatan <i>Districts</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	6	0	0	0	6
Kebon Jeruk	7	0	0	0	7
Palmerah	6	0	0	0	6
Grogol Petamburan	7	0	0	0	7
Tambora	11	0	0	0	11
Taman Sari	8	0	0	0	8
Cengkareng	6	0	0	0	6
Kalideres	5	0	0	0	5
KOTA JAKARTA BARAT	56	0	0	0	56

TABEL : 3.5
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SEMENTARA
NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY TYPE OF GARBAGE DISPOSAL UNIT OF MAJORITY FAMILIES AND AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNIT

Kecamatan <i>Districts</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Type of Garbage Disposal Unit</i>						Ketersediaan Tempat Penampungan Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Pail and Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw Away to the Pool/Burned</i>	Sungai/ Saluran Irigasi/ Danau/Laut River/ Irrigation Channel/	Drainase <i>Drainage</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kembangan	6	0	0	0	0	6	6
Kebon Jeruk	7	0	0	0	0	7	7
Palmerah	6	0	0	0	0	6	6
Grogol Petamburan	7	0	0	0	0	7	7
Tambora	11	0	0	0	0	11	10
Taman Sari	8	0	0	0	0	8	8
Cengkareng	6	0	0	0	0	6	6
Kalideres	5	0	0	0	0	5	5
KOTA JAKARTA BARAT	56	0	0	0	0	56	55

TABEL : 3.6
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEGIATAN PELESTARIAN LINGKUNGAN DAN PENGOLAHAN SAMPAH
NUMBER VILLAGES/SUBDISTRICTS BY ENVIRONMENTAL CONSERVATION AND WASTE PROCESSING ACTIVITIES

Kecamatan <i>Districts</i>	Pelestarian Lingkungan ¹ <i>Environmental Conservation¹</i>		Pengolahan/Daur Ulang Sampah/Limbah <i>Waste Processing/Recycling</i>		Penggalaan Penggunaan Pupuk Organik <i>Promoting the Use of Organic Fertilizers</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	3	3	5	1	1	5
Kebon Jeruk	3	4	6	1	2	5
Palmerah	4	2	6	0	2	4
Grogol Petamburan	5	2	6	1	1	6
Tambora	5	6	9	2	1	10
Taman Sari	2	6	5	3	0	8
Cengkareng	5	1	5	1	3	3
Kalideres	3	2	5	0	3	2
KOTA JAKARTA BARAT	30	26	47	9	13	43

Catatan : ¹ Pelestarian lingkungan yang dimaksud dapat berupa penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove dsb

Note : ¹ *Environmental conservation in question can be the planting / maintenance of trees on critical land, mangrove planting, and the like.*

TABEL : 3.7
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SUNGAI, SALURAN IRIGASI, DANAU/WADUK/SITU/BENDUNGAN, EMBUNG, DAN MATA AIR
NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY AVAILABILITY OF RIVER, IRRIGATION CHANNEL, LAKE/DAM/RESERVOIR, EMBUNG, AND SPRING

Kecamatan <i>Districts</i>	Sungai <i>River</i>	Danau/Waduk/Situ / Bendungan		Embung <i>Embung</i>	Mata Air <i>Spring</i>
		Saluran Irigasi <i>Irrigation Channel</i>	Lake/Dam/Reservoir		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	6	0	0	0	0
Kebon Jeruk	6	0	0	0	0
Palmerah	5	0	0	0	0
Grogol Petamburan	6	0	2	2	0
Tambora	5	0	0	0	0
Taman Sari	7	0	0	0	0
Cengkareng	6	0	3	1	0
Kalideres	5	2	1	3	0
KOTA JAKARTA BARAT	46	2	6	6	0

TABEL : 3.8
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG DILALUI SUNGAI MENURUT
JENIS PENGGUNAAN SUNGAI**
**NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS ARE TRAVERSED THE RIVER BY
TYPE OF RIVER USE**

Kecamatan <i>Districts</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum/ Masak <i>Drinking/ Cooking</i>	Bahan Baku Air Minum <i>Drinking Water Source</i>	Pengairan/ Irigasi <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Perikanan <i>Fisbery</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	0	0	0	0	0	0
Kebon Jeruk	0	0	0	0	0	0
Palmerah	0	0	0	0	0	0
Grogol Petamburan	0	0	0	0	0	0
Tambora	0	0	0	0	0	0
Taman Sari	0	0	0	0	0	0
Cengkareng	0	0	0	0	0	0
Kalideres	0	0	0	1	0	0
KOTA JAKARTA BARAT	0	0	0	1	0	0

TABEL : 3.8 (Sambungan - *Continuation*)
TABLE

Kecamatan <i>Districts</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Pembangkit Listrik <i>Power Plant</i>	Industri/ Pabrik <i>Industries / Manufactories</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak Dimanfaatkan <i>Not Used</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kembangan	0	0	0	6	0
Kebon Jeruk	0	0	0	6	0
Palmerah	0	0	0	4	1
Grogol Petamburan	0	0	0	6	0
Tambora	0	0	0	5	0
Taman Sari	0	0	0	7	0
Cengkareng	0	0	0	6	0
Kalideres	0	0	1	3	0
KOTA JAKARTA BARAT	0	0	1	43	1

TABEL
TABLE : 3.9

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS PENGGUNAAN
EMBUNG
NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY USAGE OF EMBUNG

Kecamatan <i>Districts</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum/ Masak <i>Drinking/ Cooking</i>	Bahan Baku Air Minum <i>Drinking Water Source</i>	Pengairan/ Irigasi <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	0	0	0	0	0
Kebon Jeruk	0	0	0	0	0
Palmerah	0	0	0	0	0
Grogol Petamburan	0	0	0	0	0
Tambora	0	0	0	0	0
Taman Sari	0	0	0	0	0
Cengkareng	0	0	0	0	0
Kalideres	0	0	0	0	0
KOTA JAKARTA BARAT	0	0	0	0	0

TABEL : 3.9 (Sambungan - *Continuation*)
TABLE

Kecamatan <i>Districts</i>	Perikanan <i>Fisbery</i>	Pembangkit Listrik <i>Power Plant</i>	Industri/ Pabrik <i>Industries/ Manufactories</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak Dimanfaatkan <i>Not Used</i>
(I)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kembangan	0	0	0	0	0
Kebon Jeruk	0	0	0	0	0
Palmerah	0	0	0	0	0
Grogol Petamburan	0	0	0	2	0
Tambora	0	0	0	0	0
Taman Sari	0	0	0	0	0
Cengkareng	0	0	0	1	0
Kalideres	0	0	0	2	1
KOTA JAKARTA BARAT	0	0	0	5	1

<https://jakbarkota.bps.go.id>

PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

EDUCATION AND HEALTH

BAB
Chapter

04

Bahasa Asing

Foreign Language Course

27

Komputer

Computer Course

23

Menjahit/Tata Busana

Sewing/Fashion Course

12

Kecantikan

Beauty Course

14

Montir Mobil/Motor

Car/motorcycle Mechanic Course

8

Elektronika

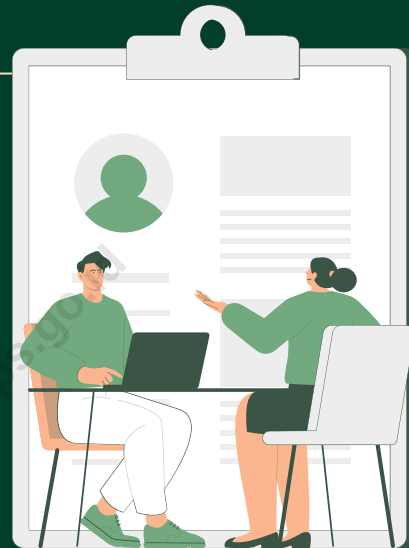
Electronics Course

7

Lainnya

Other Course

17



BANYAKNYA KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN LEMBAGA KETERAMPILAN

NUMBER OF SUBDISTRICT BY
AVAILABILITY OF SKILLS COURSES



Lembaga keterampilan

Bahasa Asing

merupakan lembaga dengan **jumlah terbanyak** yang berada di Kelurahan di Kota Jakarta Barat pada tahun 2024

Fashion design courses are the institutions with the largest number in subdistrict in Jakarta Barat Municipality in 2024.



<https://jakbarkota.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Pendidikan dan Kesehatan

1. Jenjang Pendidikan Non Formal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, satuan pendidikan non formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.
 - a. Lembaga Keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh lembaga/pelatihan/kursus keterampilan yang mempunyai ciri: jangka waktu pendidikan relatif pendek, ditujukan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat umum, dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus.
 - b. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) atau biasa disebut PAUD adalah tempat kegiatan pembinaan anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan/perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini).
 - c. Keaksaraan Fungsional adalah metode pemberantasan buta aksara

Technical Notes Education and Health

1. *The Non-Formal Education includes life skills education, early childhood education, youth education, women's empowerment education, literacy education, vocational and job training education, equality education, and other education that aimed to develop the ability of learners. The non-formal education unit consists of courses institutes, training institutes, study groups, learning centers, and forum of taklim, and similar educational unit.*
 - a. *Skill Course is outside of school education managed by the training institution or skill course that has characteristics: duration of education is relatively short, it is provided to improve the skill of community, and provides certificate for the trainees who pass the exam.*
 - b. *Early Childhood Education Facility is a pre-elementary activities place for child since birth up to the age of six years through provision of proper early education in order to assist physical and mental growth so that child become ready for attending further education level (Regulation of the Minister of Education and Culture No 137 of Year 2014 on Standard of National Early Childhood Education)*
 - c. *Functional Literacy is one of the education programs outside of school in*

meliputi pengajaran kemampuan baca, tulis, dan hitung, serta berbagai keterampilan lain. Keterampilan di sini tergantung proposal yang diajukan, misal memasak, menjahit, pembuatan kain sulam, d.s.b.

- d. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah lembaga yang lahir dari dan untuk masyarakat yang merupakan potensi dalam memberdayakan warga (masyarakat umum) untuk belajar dan memperoleh informasi/pengetahuan untuk meningkatkan taraf hidup.
2. Posyandu adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.
 3. Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu), yang saat ini dikenal Posbindu PTM (penyakit tidak menular) merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik (Juknis Pelaksanaan Posbindu, Kemenkes, 2012).
 4. Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya

order to eradicate illiteracy which includes the teaching of reading, writing, and calculation, and other functional abilities in everyday activities such as cooking, sewing, embroidery fabric manufacture, etc.

- d. *Communal Library is a public reading facility that is established by and for the community which become the potential facility for empowering the community to learn and acquire information/ knowledge to improve their living.*

2. *Integrated Health Service is a facility for the community participation which is managed and organized from, by, for, and with the community to obtain basic health services and monitor the growth of infants in order to improve the quality of human resources at an early stage. Those activities are immunization services, community nutrition education, and health services for mother and child.*
3. *Integrated Health Counseling Post (the Posbindu), which is currently known as the Posbindu PTM (Integrated Health Counseling Post for the noninfectious disease) is the role of the community in conducting early detection and monitoring of main risk factors of noninfectious disease carried out in an integrated, routine and periodic manner (Technical Guidelines on the Posbindu Operation, the Ministry of Health, 2012)*
4. *Health worker, is every person who devotes to health care and has knowledge or skills through education in the field of health. The certain types of skills in this service require the authority or license to provide health treatment (the Minister of Health Regulation Number 36 of 2014 on Health Workers).*

kesehatan (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan)

5. Dokter meliputi dokter umum dan dokter spesialis, tidak termasuk dokter hewan.
 6. Bidan adalah seorang petugas paramedis yang memperoleh pendidikan formal mengenai kebidanan dan berdomisili/ tinggal di desa/kelurahan.
 7. Tenaga kesehatan lainnya meliputi: tenaga keperawatan, tenaga psikologi klinis, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan sebagainya.
 8. Dukun Bayi/Dukun Bersalin (Paraji) adalah wanita yang memiliki keterampilan secara turun temurun untuk menolong persalinan secara tradisional.
5. *Doctors include general practitioners and specialists, but not veterinarians.*
 6. *Midwives are paramedics who receive formal education about midwifery and live in the village/ kelurahan.*
 7. *Other Health Workers include: nursing staff, clinical psychology personnel, pharmacy personnel, public health personnel, environmental health workers, nutritionist, physical hygiene personnel, medical technical personnel, biomedical engineering personnel, traditional health workers, etc.*
 8. *Traditional Birth Attendant is someone with skill hereditary to help childbirth traditionally.*

TABEL
TABLE : 4.1

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA PENDIDIKAN
NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY AVAILABILITY OF EDUCATIONAL FACILITY

Kecamatan <i>Districts</i>	Pos PAUD <i>Early Childhood Education Facility</i>	TK/RA/BA <i>Kindergarten</i>	SD/MI <i>Elementary School</i>	SMP/MTs <i>Junior High School</i>	SMA/MA <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	6	6	6	6	6	6
Kebon Jeruk	7	7	7	7	5	6
Palmerah	6	6	6	6	4	5
Grogol Petamburan	7	7	7	7	6	6
Tambora	11	10	11	10	7	7
Taman Sari	8	8	8	7	6	5
Cengkareng	6	6	6	6	5	6
Kalideres	5	5	5	5	5	5
KOTA JAKARTA BARAT	56	55	56	54	44	46

TABEL : 4.1 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Kecamatan <i>Districts</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>	SD Luar Biasa <i>Extraordinary Elementary School</i>	SMP Luar Biasa <i>Extraordinary Junior High School</i>	SMA Luar Biasa <i>Extraordinary Senior High School</i>	Pondok Pesantren <i>Islamic Boarding School</i>	Madrasah Diniyah <i>Madrasah Diniyah</i>	Sminari/ Sejenisnya <i>Seminary</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kembangan	1	2	2	2	4	2	0
Kebon Jeruk	3	3	3	3	5	5	2
Palmerah	2	2	2	1	0	4	0
Grogol Petamburan	5	1	1	1	0	2	0
Tambora	2	1	1	1	1	4	0
Taman Sari	0	1	1	0	1	4	0
Cengkareng	5	1	1	0	2	0	0
Kalideres	0	3	1	1	4	2	0
KOTA JAKARTA BARAT	18	45	12	9	17	23	2

TABEL
 TABLE

: 4.2
 : 4.2

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN LEMBAGA
 KETERAMPILAN
 NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY AVAILABILITY OF SKILLS
 COURSES

Kecamatan <i>Districts</i>	Bahasa Asing <i>Foreign Language Course</i>	Komputer <i>Computer Course</i>	Menjahit/ Tata Busana <i>Fashion Beauty Design Course</i>	Kecantikan <i>Beauty Course</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Automotive Course</i>	Elektronika <i>Electronics Course</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak Ada Lembaga Keteram- pilan <i>No Skills Courses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kembangan	5	3	1	1	2	1	2	0
Kebon Jeruk	4	6	4	3	2	1	5	1
Palmerah	2	2	1	1	0	0	1	3
Grogol Petamburan	2	1	1	2	1	1	1	4
Tambora	3	2	1	2	1	0	3	7
Taman Sari	1	0	0	0	0	0	1	6
Cengkareng	6	4	2	2	1	2	3	0
Kalideres	4	5	2	3	1	2	1	0
KOTA JAKARTA BARAT	27	23	12	14	8	7	17	21

TABEL : 4.3
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PEMBERANTASAN BUTA AKSARA/KEAKSARAAN FUNGSIONAL, KEGIATAN PENDIDIKAN PAKET A/B/C, DAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)

NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY AVAILABILITY OF ILLITERATE ERADICATION ACTIVITY, A/B/C EDUCATIONAL PACKAGES, AND COMMUNAL LIBRARY

Kecamatan <i>Districts</i>	Pendidikan Keaksaraan Dasar/Lanjutan <i>Illiterate Eradication</i>	Pendidikan Paket A/B/C <i>A/B/C Educational Package</i>	Taman Bacaan Masyarakat <i>Communal Library</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	0	2	5
Kebon Jeruk	6	7	4
Palmerah	0	2	5
Grogol Petamburan	0	5	5
Tambora	5	5	10
Taman Sari	1	0	1
Cengkareng	3	5	6
Kalideres	4	5	5
KOTA JAKARTA BARAT	19	31	41

TABEL
TABLE : 4.4

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA KESEHATAN
NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY AVAILABILITY OF HEALTH FACILITY

Kecamatan <i>Districts</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas ¹ <i>Public Health Center¹</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Polyclinic/ Treatment Center</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Doctor Practice</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	2	0	1	5	6	6
Kebon Jeruk	6	1	1	7	7	7
Palmerah	4	1	1	6	6	6
Grogol Petamburan	3	1	1	6	7	7
Tambora	0	1	1	9	8	10
Taman Sari	1	0	1	4	6	7
Cengkareng	1	0	1	6	6	6
Kalideres	2	0	1	5	5	5
KOTA JAKARTA BARAT	19	4	8	48	51	54

Catatan : ¹ Puskesmas mencakup puskesmas dengan rawat inap dan puskesmas tanpa rawat inap.

Note : ¹ Public Health Center includes public health center with hospitalization and without hospitalization.

TABEL : 4.4 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Kecamatan <i>Districts</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity House</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Poskesdes <i>Village Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugs Store</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kembangan	0	6	0	0	6	6
Kebon Jeruk	0	7	0	0	7	7
Palmerah	0	6	0	0	6	5
Grogol Petamburan	0	1	0	0	7	4
Tambora	0	6	0	0	11	10
Taman Sari	0	0	0	0	8	8
Cengkareng	0	6	0	0	6	6
Kalideres	0	5	0	0	5	55
KOTA JAKARTA BARAT	0	37	0	0	56	51

TABEL
TABLE : 4.5

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT
KEGIATAN POSYANDU DAN POSBINDU**
*NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY
INTEGRATED HEALTH POST AND INTEGRATED
DEVELOPMENT POST ACTIVITIES*

Kecamatan <i>Districts</i>	Kegiatan Posyandu <i>The Activity of Integrated Health Post</i>		Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) <i>Integrated Development Post</i>
	Setiap Sebulan Sekali <i>Once in a Month</i>	Setiap 2 Bulan atau Lebih <i>Once in at Least Two Months</i>	
	(1)	(2)	(3)
Kembangan	6	0	6
Kebon Jeruk	7	0	7
Palmerah	6	0	6
Grogol Petamburan	7	0	7
Tambora	10	0	11
Taman Sari	8	0	8
Cengkareng	6	0	6
Kalideres	5	0	5
KOTA JAKARTA BARAT	55	0	56

TABEL : 4.6
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN TENAGA KESEHATAN DAN DUKUN BAYI YANG TINGGAL DI DESA/KELURAHAN
NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONER AND TRADITIONAL BIRTH ATTENDANT WHO LIVE IN THE VILLAGE/KELURAHAN

Kecamatan <i>Districts</i>	Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa/Kelurahan <i>Health Practitioner who Live in the Village/Kelurahan</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant</i>
	Dokter Umum/ Spesialis Pria <i>Male Doctor</i>	Dokter Umum/ Spesialis Wanita <i>Female Doctor</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Lainnya <i>Other Health Practitioner</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	1	1	0	6	0	0
Kebon Jeruk	5	3	5	7	2	0
Palmerah	5	5	5	6	3	0
Grogol Petamburan	7	6	7	6	4	0
Tambora	6	6	5	7	4	0
Taman Sari	3	3	5	1	2	0
Cengkareng	6	3	4	6	3	0
Kalideres	5	4	5	5	4	0
KOTA JAKARTA BARAT	38	32	36	44	22	0

<https://jakbarkota.bps.go.id>

PERSENTASE KELURAHAN MENURUT KEBERAGAMAN AGAMA

PERCENTAGE OF SUBDISTRICT BY THE DIVERSITY OF RELIGION

100%
Kelurahan dengan Penduduk Beragama Berbeda
Subdistrict with Residents of The Various Religions



PERSENTASE KELURAHAN MENURUT KEBERAGAMAN SUKU/ETNIS

PERCENTAGE OF SUBDISTRICT BY THE DIVERISTY OF ETHNICITY



0%
Kelurahan yang terdiri dari Satu Suku/Etnis
Subdistrict Consisting of One or Single Ethnicity

100%
Kelurahan yang terdiri dari Beberapa Suku/Etnis
Subdistrict Consisting of Several Ethnicities

PERSENTASE KELURAHAN MENURUT KEBIASAAN GOTONG ROYONG

PERCENTAGE OF SUBDISTRICT BY THE HABBITS OF GOTONG ROYONG

78,57%
Kelurahan yang Warganya Sebagian Besar Warga Terlibat Gotong Royong
Subdistrict whose Most People are Involved Gotong Royong

21,43%
Kelurahan yang Warganya Sebagian Kecil Warga Terlibat Gotong Royong
Subdistrict whose Few People are Involved Gotong Royong



<https://jakbarkota.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Sosial dan Budaya

1. Tempat Ibadah adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.
 - a. Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.
 - b. Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.
 - c. Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen
 - d. Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik
 - e. Kapel adalah tempat ibadah untuk umat Katolik yang tidak ada Pastur.
 - f. Pura adalah tempat ibadah umat Hindu.
 - g. Vihara adalah tempat ibadah umat Buddha.
 - h. Klenteng adalah tempat ibadah umat Konghucu.
 - i. Balai Basarah merupakan tempat ibadah umat Kaharingan.
 - j. Lainnya, khusus untuk tempat ibadah Aliran Penghayat Kepercayaan. Contohnya Pamunjungan atau disebut Kabuyutan, yang merupakan tempat ibadah umat Sunda Wiwitan.

Technical Notes Social and Culture

1. *Places of Worship is a building/room which the location is fixed and specially designed for worship by the public according to their religious affiliation, regardless of ownership status of the building. It includes building/room which the location is fixed and the function remain devoted to worship in public facilities. Excluding the special place of worship used by personal/family.*
 - a. *Mosque is a place of worship for Muslims, which can be used as a place for Friday prayers.*
 - b. *Prayer Room is a place of worship for Muslims, smaller than the mosque and not used as a place for Friday prayers.*
 - c. *Christian Church is a place of worship for Christians.*
 - d. *Catholic Church is a place of worship for Catholics.*
 - e. *Chapel is a place of worship for Catholics without a pastor.*
 - f. *Hindu Temple is a place of worship for Hinduism.*
 - g. *Buddhist Temple is a place of worship for Buddhist.*
 - h. *Shrine is a place of worship for Confucian.*
 - i. *Balai Basarah is a place of worship for the Kaharingan community.*
 - j. *Other is a place of worship for the native-faith followers. For example, Pamunjungan or called Kabuyutan, which is a place of worship for the Sunda Wiwitan community.*

TABEL : 5.1 **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KERAGAMAN AGAMA, SUKU/ETNIS, DAN BAHASA**
TABLE : 5.1 **NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY DIVERSITY OF RELIGION, ETHNIC, AND LANGUAGE**

Kecamatan <i>Districts</i>	Agama/ <i>Religion</i>		Etnis/ <i>Ethnic</i>		Bahasa/ <i>Language</i>	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>	Satu Bahasa <i>Single Language</i>	Multi Bahasa <i>Multi-Language</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	0	6	0	6	0	6
Kebon Jeruk	0	7	0	7	0	7
Palmerah	0	6	0	6	0	6
Grogol Petamburan	0	7	0	7	0	7
Tambora	0	11	0	11	0	11
Taman Sari	0	8	0	8	0	8
Cengkareng	0	6	0	6	0	6
Kalideres	0	5	0	5	0	5
KOTA JAKARTA BARAT	0	56	0	56	0	56

TABEL
TABLE : 5.2

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN TEMPAT IBADAH
NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY AVAILABILITY OF PLACES OF WORSHIP

Kecamatan <i>Districts</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar /Musala <i>Prayer Room</i>	Gereja Kristen <i>Christian Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Kapel <i>Chapel</i>	Pura <i>Hindu Temple</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	6	6	6	0	0	0
Kebon Jeruk	7	7	4	2	0	0
Palmerah	6	6	4	2	0	0
Grogol Petamburan	7	7	7	1	1	1
Tambora	11	11	10	1	0	0
Taman Sari	8	8	7	2	0	0
Cengkareng	6	6	6	3	1	0
Kalideres	5	5	5	0	0	1
KOTA JAKARTA BARAT	56	56	49	11	2	2

<https://jakbarkota.bps.go.id>

TABEL : 5.2 **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN TEMPAT IBADAH**
TABLE : 5.2 **NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY AVAILABILITY OF PLACES OF WORSHIP**

Kecamatan <i>Districts</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar / Musala <i>Prayer Room</i>	Gereja Kristen <i>Christian Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Kapel <i>Chapel</i>	Pura <i>Hindu Temple</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	6	6	6	0	0	0
Kebon Jeruk	7	7	4	2	0	0
Palmerah	6	6	4	2	0	0
Grogol Petamburan	7	7	7	1	1	1
Tambora	11	11	10	1	0	0
Taman Sari	8	8	7	2	0	0
Cengkareng	6	6	6	3	1	0
Kalideres	5	5	5	0	0	1
KOTA JAKARTA BARAT	56	56	49	11	2	2

TABEL : 5.3
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBIASAAN GOTONG ROYONG DI DESA/KELURAHAN UNTUK KEPENTINGAN UMUM
NUMBER OF VILLAGE/SUBDISTRICT BY THE HABBIT OF GOTONG ROYONG IN THE VILLAGES/SUBDISTRICTS FOR PUBLIC INTEREST

Kecamatan <i>Districts</i>	Ada, Sebagian Besar Warga Terlibat <i>Yes, Most People are Involved</i>	Ada, Sebagian Kecil Warga Terlibat <i>Yes, Only Few People are</i>	Tidak Ada Kebiasaan <i>No Habit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	6	0	0
Kebon Jeruk	7	0	0
Palmerah	4	2	0
Grogol Petamburan	4	3	0
Tambora	8	3	0
Taman Sari	6	2	0
Cengkareng	5	1	0
Kalideres	4	1	0
KOTA JAKARTA BARAT	44	12	0

<https://jakbarkota.bps.go.id>

<https://jakbarkota.bps.go.id>

HIBURAN DAN OLAHRAGA

BAB
Chapter

06

ENTERTAINMENT AND SPORT

PERSENTASE KELURAHAN TERDAPAT RUANG PUBLIK, PUB/DISKOTIK/ TEMPAT KARAOKE, DAN FASILITAS FITNESS/AEROBIK

PERCENTAGE OF SUBDISTRICT BY AVAILABILITY OF OPEN PUBLIC SPACE, PUB/DISCOTHEQUE/KARAOKE PLACE, AND FITNESS/AEROBIC CENTER

76,79%

Kelurahan terdapat
Ruang Publik Terbuka

Subdistrict that have Open Public Space



35,71%

Kelurahan terdapat
Pub/Diskotik/Tempat Karaoke

Subdistrict that have Pub/
Discotheque/Karaoke Place



66,07%

Kelurahan terdapat
Fasilitas Fitness, Aerobik

Subdistrict that have Fitness, Aerobic
Center



<https://jakbarkota.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Hiburan dan Olahraga

1. Ruang Publik Terbuka adalah lahan umum yang utamanya diperuntukkan sebagai tempat berkumpul warga seperti untuk bersantai, bermain tanpa perlu membayar. Ruang publik terbuka dapat berupa lapangan terbuka/alun-alun, taman, tempat bermain, d.s.b.
2. Pub/diskotek/tempat karaoke adalah tempat/gedung yang digunakan secara permanen untuk pub/diskotek/karaoke. Tidak termasuk peralatan karaoke yang disewakan.
3. Pusat Kebugaran adalah tempat khusus berolahraga ataupun melakukan aktivitas fisik. Sebuah *fitness centre* yang biasanya menyajikan banyak fasilitas dengan konsep *one stop sport* dan *entertainment* menjadi kunci utamanya.

Technical Notes Entertainment and Sport

1. *Open Public Space is a public land that primarily designed as a place for leisure, playing for community without needing to pay. Open public space consists of field or square, park, playground, etc.*
2. *Pub/discotheque/karaoke place is a place/building that is used permanently for pubs/discotheques/karaoke. The concept does not include karaoke equipment for rent.*
3. *The Fitness Center is a special place that provides equipment for physical fitness exercise or where the body muscle is done routinely/regularly. It usually provides a number facilities including entertainment with one stop sport concept.*

<https://jakbarkota.go.id>

TABEL : 6.1
BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN RUANG PUBLIK TERBUKA, PUB/DISKOTEK/KARAOKE, DAN PUSAT KEBUGARAN
NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY AVAILABILITY OF OPEN PUBLIC SPACE, PUB/DISCOTHEQUE/KARAOKE, AND FITNESS CENTER

Kecamatan <i>Districts</i>	Ruang Publik Terbuka <i>Open Public Space</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/Discotheque/Karaoke</i>	Pusat Kebugaran <i>Fitness Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	6	1	5
Kebon Jeruk	4	1	6
Palmerah	6	1	3
Grogol Petamburan	7	3	5
Tambora	6	3	3
Taman Sari	4	6	5
Cengkareng	6	3	6
Kalideres	4	2	4
KOTA JAKARTA BARAT	43	20	37

TABEL : 6.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN
FASILITAS/LAPANGAN OLAHRAGA**
**NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY AVAILABILITY OF SPORTS
FACILITIES/FIELDS**

Kecamatan <i>Districts</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Court Tennis</i>	Tenis Meja <i>Table Tennis</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	5	3	6	5	6	6
Kebon Jeruk	3	4	7	5	7	7
Palmerah	2	3	6	2	5	5
Grogol Petamburan	1	6	7	5	5	5
Tambora	2	2	7	1	10	10
Taman Sari	3	2	5	1	4	4
Cengkareng	3	4	6	4	6	6
Kalideres	4	4	5	3	5	5
KOTA JAKARTA BARAT	23	28	49	30	48	39

<https://jakbarkota.bps.go.id>

TABEL : 6.2 (Sambungan – *Continuation*)
TABLE

Kecamatan <i>Districts</i>	Futsal <i>Futsal</i>	Renang <i>Swimming Pool</i>	Bela Diri <i>Martial Arts</i>	Bilyard <i>Billiards</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kembangan	5	5	6	2	0
Kebon Jeruk	7	3	4	1	1
Palmerah	4	1	4	1	0
Grogol Petamburan	5	2	4	1	0
Tambora	4	0	3	2	0
Taman Sari	3	1	3	2	0
Cengkareng	6	3	5	1	0
Kalideres	5	3	5	1	0
KOTA JAKARTA BARAT	39	18	34	11	1

KEKUATAN SINYAL TELEPON SELULER DAN INTERNET DI KELURAHAN

THE STRENGTH OF CELLULAR PHONE AND INTERNET SIGNAL IN SUBDISTRICT

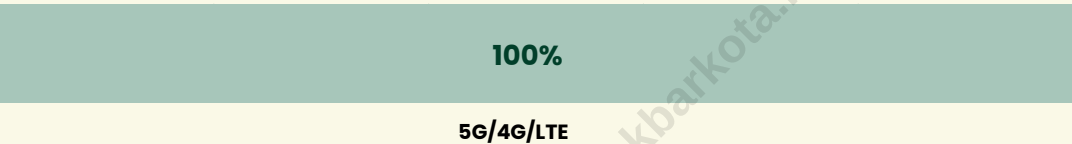
Persentase Kelurahan Menurut Keberadaan Base Transceiver Station (BTS)

Percentage of Subdistricts by Existence of Base Transceiver Station (BTS)



Persentase Kelurahan Menurut Kekuatan Sinyal Internet di Sebagian Besar Wilayah

Percentage of Subdistricts by the Strength of Internet Signal in Most Areas



KEBERADAAN SARANA KOMUNIKASI DI KELURAHAN

THE PRESENCE OF COMMUNICATION FACILITIES IN SUBDISTRICT

01



100%

Kelurahan Terdapat Internet

Subdistrict have Internet Stall

02



69,64%

Kelurahan Terdapat Kantor Pos/ Pos Pembantu/Rumah Pos

Subdistrict have Post Office/Sub-Post Office/Post House

03



0,00%

Kelurahan Terdapat Pos Keliling

Subdistrict have Mobile Postal Service

04



100%

Kelurahan Terdapat Perusahaan Jasa Ekspedisi Swasta

Subdistrict have Private Expedition Service Company

<https://jakbarkota.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Angkutan, Komunikasi, dan Informasi

1. Prasarana Transportasi adalah sarana penunjang lalu lintas pemindahan orang dan atau barang, yang terdiri atas jalan, jembatan, dermaga, pelabuhan, dan lain-lain yang digunakan oleh warga desa untuk mobilitas dari dan ke desa terdekat.
2. Angkutan Umum adalah sarana angkutan pemindahan orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan untuk umum dengan dipungut bayaran (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1993 Tentang Angkutan Jalan).
3. Trayek adalah lintasan kendaraan umum untuk pelayanan jasa angkutan orang atau orang dan barang, yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap, dan jadwal tetap maupun tidak berjadwal.
4. Jenis Permukaan Jalan Terluas adalah jenis permukaan jalan terluas yang ada di desa/kelurahan. Jenis permukaan jalan terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil atau batu), tanah, dan lainnya yaitu terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan dan sejenisnya.
5. Base Transceiver Station (BTS) adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (*transceiver*) sinyal komunikasi

Technical Notes Transportation, Communication, and Information

1. *Transportation Infrastructure is a facility of supporting the transfer of people and or goods, which consists of roads, bridges, docks, harbors, etc used by villagers for mobility to and from the nearest village.*
2. *Public Transportation is the transportation infrastructure to transfer of people and or goods from one place to another by using a motor vehicle that is provided to the public with payment (Regulation of Government No. 41 Year 1993 about Road Transportation).*
3. *Route is the track of public transport for the transportation service for people and or goods, which has fixed trip origin and destination, fixed route, and fixed schedule or unscheduled.*
4. *The Type of Widest Road Surface is the widest road surface in the village/kelurahan. This types of road surface consisting of: asphalt/concrete, pebble (with gravel or stone), land, and others such as made of wood/board that is usually used in swamp areas, including walkways, roads in the forests, etc.*
5. *Cellular Phone Tower or Base Transceiver Station (BTS) is a tool that serves as the sender and receiver (transceiver) of cellular*

seluler. Biasanya BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antena sebagai perangkat *transceiver*.

6. Sinyal telepon seluler adalah besaran elektromagnetik yang berubah dalam ruang dan waktu dengan membawa informasi yang memberikan konfirmasi bahwa layanan telepon seluler sudah tersedia.
7. Sinyal internet GSM atau CDMA adalah jaringan sistem data paket internet dengan kecepatan transfer data tertentu. Paket data disini biasanya digunakan dalam melakukan akses internet. Protokol transfer data ini mengalami beberapa perubahan mulai dari yang kecepatannya rendah sampai tinggi yaitu GPRS, *Edge*, HSPA, 3G, 4G, kemudian 5G.
8. Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TVRI, TV daerah, TV swasta, maupun TV luar negeri. Program TV yang dimaksud adalah program TV baik menggunakan antena parabola/TV kabel maupun tidak.
9. Warnet adalah usaha penyewaan jasa internet seperti: usaha sewa komputer dengan jaringan internet termasuk yang digunakan sebagai *game online*.
10. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan

communication signals. Usually, BTS is marked with a tower equipped with antenna as transceiver devices.

6. *Cellular telephone signal is electromagnetic quantities that change in space and time by bringing information that confirms when the cell phone services are available.*
7. *GSM or CDMA internet signal is an internet package data system network with certain data transfer speeds. Data packages here are usually used in access the internet. This data transfer protocol has undergone several changes ranging from low to high speeds, namely GPRS, Edge, HSPA, 3G, 4G, then 5G respectively.*
8. *TV program is a program broadcasted by TV stations/transmitters, either by TVRI (state-owned tv broadcast station), or local TV, or private TV, and or foreign TV broadcast. The TV programs covered in this concept are both TV programs using satellite receiver or cable installation TV and the other types of reception.*
9. *The Internet Stall is an internet service rental business such as: computer rental business with internet network including those asserve online games.*
10. *Post Office is a service provider place of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, postal and agency services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house usually located in*

kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

remote areas.

11. Pos Keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima bendapos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.

11. Mobile Postal Service is tnomadic postal service (to sell, send, and receive postal stationery) by car or transportation facility that the functions are the same as the post office or subsidiary of post office.

12. Perusahaan Jasa Agen Ekspedisi Swasta adalah pelayanan pengiriman paket maupun dokumen yang dikelola oleh pihak swasta, misalnya Tiki, JNE, ESL, d.l.l.

12. Private Expedition Service Company is packages and documents delivery service managed by privates, for example Tiki, JNE, ESL, etc.

<https://jakbarkota.bps.go.id>

TABEL : 7.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS PRASARANA
TRANSPORTASI DAN KETERSEDIAAN ANGKUTAN UMUM**
**NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY TYPE OF TRANSPORTATION
INFRASTRUCTURE AND AVAILABILITY OF PUBLIC TRANSPORTATION**

Kecamatan <i>Districts</i>	Jenis Prasarana Transportasi <i>The Type of Transportation Infrastructure</i>				Ketersediaan Angkutan Umum <i>The Availability of Public Transportation</i>		
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	Udara <i>Air</i>	Ada, Dengan Trayek Tetap <i>Available with Fixed Routes</i>	Ada, Tanpa Trayek Tetap <i>Available without Fixed Routes</i>	Tidak Ada Angkutan <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kembangan	6	0	0	0	6	0	0
Kebon Jeruk	7	0	0	0	7	0	0
Palmerah	6	0	0	0	6	0	0
Grogol Petamburan	7	0	0	0	7	0	0
Tambora	11	0	0	0	11	0	0
Taman Sari	8	0	0	0	8	0	0
Cengkareng	6	0	0	0	6	0	0
Kalideres	5	0	0	0	5	0	0
KOTA JAKARTA BARAT	56	0	0	0	56	0	0

TABEL : 7.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGGUNAKAN PRASARANA
TRANSPORTASI DARAT ATAU DARAT DAN AIR MENURUT JENIS
PERMUKAAN JALAN DARAT TERLUAS**
NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS USED LAND OR LAND AND
WATER TRANSPORTATION INFRASTRUCTURE BY TYPE OF THE WIDEST
ROAD SURFACE

Kecamatan <i>Districts</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Asphalt/Concrete Pebble</i>		Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Aspal/Beton <i>Asphalt/Concrete</i>	dll <i>Pebble</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	6	0	0	0	6
Kebon Jeruk	7	0	0	0	7
Palmerah	6	0	0	0	6
Grogol Petamburan	7	0	0	0	7
Tambora	11	0	0	0	11
Taman Sari	8	0	0	0	8
Cengkareng	6	0	0	0	6
Kalideres	5	0	0	0	5
KOTA JAKARTA BARAT	56	0	0	0	56

TABEL : 7.3
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS), SINYAL TELEPON SELULER, DAN SINYAL INTERNET TELEPON SELULER/ *HANDPHONE*
NUMBER OF *VILLAGES/SUBDISTRICTS* BY EXISTENCE OF *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS), *CELLULAR PHONE SIGNAL*, AND *INTERNET SIGNAL* OF *CELLULAR PHONE/HANDPHONE*

Kecamatan <i>Districts</i>	Kebudayaan BTS <i>The Existence of BTS</i>		Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strenght of Cellular Phone Signal</i>			
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>	Sangat Kuat <i>Very Strong</i>	Kuat <i>Strong</i>	Lemah <i>Weak</i>	Tidak Ada Sinyal <i>No Signal</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	6	0	6	0	0	0
Kebon Jeruk	7	0	7	0	0	0
Palmerah	4	2	6	0	0	0
Grogol Petamburan	7	0	7	0	0	0
Tambora	5	6	11	0	0	0
Taman Sari	6	2	8	0	0	0
Cengkareng	6	0	6	0	0	0
Kalideres	5	0	5	0	0	0
KOTA JAKARTA BARAT	46	10	56	0	0	0

TABEL : 7.3 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Kecamatan <i>Districts</i>	Sinyal Internet Telepon Seluler/ <i>Handphone</i> <i>Internet Signal of Cellular Phone/Handphone</i>				Tidak Ada Sinyal Internet <i>No Internet Signal</i>
	5G/4G/LTE	3G/H/H+/ EVDO	2,5G/E/GPRS		
	5G/4G/LTE	3G/H/H+/ EVDO	2.5G/E/GPRS		
(I)	(8)	(9)	(10)		(II)
Kembangan	6	0	0		0
Kebon Jeruk	7	0	0		0
Palmerah	6	0	0		0
Grogol Petamburan	7	0	0		0
Tambora	11	0	0		0
Taman Sari	8	0	0		0
Cengkareng	6	0	0		0
Kalideres	5	0	0		0
KOTA JAKARTA BARAT	56	0	0		0

TABEL : 7.4
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA KOMUNIKASI
NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITIES

Kecamatan <i>Districts</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Pos Pembantu/ Rumah Pos <i>Post Office/ Subsidiary of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service</i>	Perusahaan Jasa Ekspedisi Swasta <i>Private Expedition Service Company</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	6	6	0	6
Kebon Jeruk	7	6	0	7
Palmerah	6	5	0	6
Grogol Petamburan	7	5	0	7
Tambora	11	6	0	11
Taman Sari	8	2	0	8
Cengkareng	6	4	0	6
Kalideres	5	5	0	5
KOTA JAKARTA BARAT	56	39	0	56

TABEL
TABLE : 7.5

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT PROGRAM TELEVISI DAN
RADIO YANG DAPAT DITERIMA WARGA**
**NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY TELEVISION AND RADIO
PROGRAMS THAT CAN BE RECEIVED BY PEOPLE**

Kecamatan <i>Districts</i>	Program TV/TV Program				Tidak Ada Program Televisi yang Dapat Diterima <i>No Television Program That Can Be Received</i>
	TVRI <i>TV of The Republic</i>	TVRI Daerah <i>Local TV of The Republic</i>	TV Swasta <i>Commercial TV</i>	TV Luar Negeri <i>Foreign TV</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	6	6	6	6	0
Kebon Jeruk	7	7	7	7	0
Palmerah	6	6	6	6	0
Grogol Petamburan	7	7	7	7	0
Tambora	11	11	11	11	0
Taman Sari	8	8	8	8	0
Cengkareng	6	6	6	6	0
Kalideres	5	5	5	5	0
KOTA JAKARTA BARAT	56	56	56	56	0

TABEL : 7.5 (Sambungan - *Continuation*)
TABLE

Kecamatan <i>Districts</i>	Program Radio/ <i>Radio Program</i>		
	RRI <i>RRI</i>	RRI Daerah <i>RRI Region</i>	Radio Swasta/ Komunitas <i>Private/ Community Radio</i>
(1)	(7)	(8)	(9)
Kembangan	6	6	6
Kebon Jeruk	7	7	7
Palmerah	6	6	6
Grogol Petamburan	7	7	7
Tambora	11	11	11
Taman Sari	8	8	8
Cengkareng	6	6	6
Kalideres	5	5	5
KOTA JAKARTA BARAT	56	56	56

TABEL : 7.6
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN
KOMPUTER DAN FASILITAS INTERNET DI KANTOR KEPALA
DESA/LURAH**
NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY AVAILABILITY OF
COMPUTER AND INTERNET FACILITY IN VILLAGE OFFICE

Kecamatan <i>Districts</i>	Komputer/Laptop/PC yang Masih Berfungsi <i>Computer/Laptop/PC that Still Work</i>			
	Digunakan <i>Used</i>	Jarang Digunakan <i>Rarely Used</i>	Tidak Digunakan <i>Not Used</i>	Tidak Ada <i>No Computer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	6	0	0	0
Kebon Jeruk	7	0	0	0
Palmerah	6	0	0	0
Grogol Petamburan	7	0	0	0
Tambora	11	0	0	0
Taman Sari	8	0	0	0
Cengkareng	6	0	0	0
Kalideres	5	0	0	0
KOTA JAKARTA BARAT	56	0	0	0

TABEL : 7.6 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Kecamatan <i>Districts</i>	Fasilitas Internet <i>Internet Facility</i>			
	Berfungsi <i>Working</i>	Jarang Berfungsi <i>Rarely Works</i>	Tidak Berfungsi <i>Does not work</i>	Tidak Ada <i>No Internet</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kembangan	6	0	0	0
Kebon Jeruk	7	0	0	0
Palmerah	6	0	0	0
Grogol Petamburan	7	0	0	0
Tambora	11	0	0	0
Taman Sari	8	0	0	0
Cengkareng	6	0	0	0
Kalideres	5	0	0	0
KOTA JAKARTA BARAT	56	0	0	0

01 67,86%

Kelurahan Terdapat Pos Polisi (Termasuk Polsek, Polres, dan Polda)

Subdistrict have Police Station (Including Sectoral Police, Resort/Departmental Police, and Regional Police)

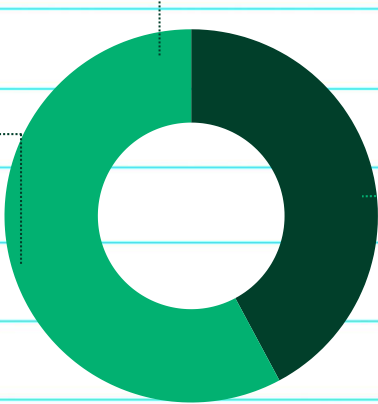


Persentase Kelurahan yang Tidak Ada Pos Polisi Menurut Kemudahan Akses ke Pos Polisi Terdekat

02

Percentage of Subdistricts without Police Station by The Ease of Access to The Nearest Police Station

Sangat Mudah
Very Easy
94,44%



Mudah
Easy
5,56%

<https://jakbarkota.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Kegiatan dan Sarana Keamanan

1. Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat wilayah sekitar, termasuk Polisi Sektor (Polsek), Polisi Resort (Polres), dan Polisi Daerah (Polda).
 - a. Kepolisian Sektor (Polsek) adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat kecamatan.
 - b. Kepolisian Resor (Polres) adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat kabupaten.
 - c. Kepolisian Daerah (Polda) adalah struktur komando Kepolisian Indonesia di tingkat provinsi.

Technical Notes Security Activities and Facilities

1. *Police Stations is a place where the police maintain security around the region, includes the sector police, the resort police, and the regional police.*
 - a. *The Sector Police is the Indonesian police command structure at the subdistrict level.*
 - b. *The Resort Police is the Indonesian police command structure at the regency level.*
 - c. *The Regional Police is the Indonesian police command structure at the province level.*

<https://jakbarkota.bps.go.id>

TABEL : 8.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS UPAYA WARGA
MENJAGA KEAMANAN LINGKUNGAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
**NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY TYPE OF CITIZEN'S EFFORT TO
SECURE COMMUNITY WITHIN LAST YEAR**

Kecamatan <i>Districts</i>	Pembangunan/ Pemeliharaan Pos Keamanan Lingkungan <i>Building/ Maintenance Security Post</i>	Pembentukan/ Pengaturan Regu Keamanan <i>Establishing Security Guard</i>	Penambahan Jumlah Anggota Hansip/Linmas <i>Raising Civil Defense/Civil Protection Personnel</i>	Pelaporan Tamu Menginap Lebih dari 24 Jam <i>Reporting Guests Staying More Than 24 Hours</i>	Pengaktifan Sistem Keamanan Lingkungan dari Inisiatif Warga <i>Activation of Security System from Citizen Initiative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	6	4	3	6	6
Kebon Jeruk	7	7	0	6	7
Palmerah	5	5	3	6	6
Grogol Petamburan	2	2	0	4	6
Tambora	11	7	8	10	10
Taman Sari	5	5	3	8	7
Cengkareng	6	6	5	6	6
Kalideres	5	5	0	5	5
KOTA JAKARTA BARAT	47	41	22	51	53

TABEL : 8.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN POS POLISI
DAN KEMUDAHAN AKSES KE POS POLISI TERDEKAT**
**NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY EXISTENCE OF POLICE STATION
AND EASY ACCESS TO NEAREST POLICE STATION**

Kecamatan Districts	Pos Polisi (Termasuk Polsek, Polres, dan Polda) <i>Police Station (Includes Sector Police, Resort Police, and Regional Police)</i>		Kemudahan Akses ke Pos Polisi Terdekat (Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak Ada Pos Polisi) <i>The Ease of Access to Nearest Police Station (For Village/Kelurahan That Not Having Police Station)</i>			
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not</i>	Sangat Mudah <i>Very Easy</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Sangat Sulit <i>Very Difficult</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	4	2	0	0	0	0
Kebon Jeruk	5	2	16	0	0	0
Palmerah	4	2	2	0	0	0
Grogol Petamburan	6	1	1	0	0	0
Tambora	7	4	3	1	0	0
Taman Sari	2	6	6	0	0	0
Cengkareng	6	0	0	0	0	0
Kalideres	4	1	1	0	0	0
KOTA JAKARTA BARAT	38	18	17	1	0	0

<https://jakbarkota.bps.go.id>

<https://jakbarkota.bps.go.id>

SARANA EKONOMI DAN INDUSTRI

BAB
Chapter

09

ECONOMY AND INDUSTRY
FACILITIES



35,71%

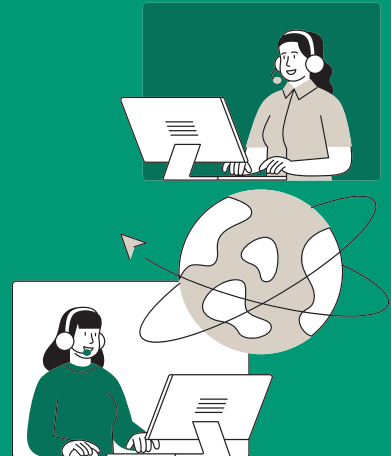
Kelurahan di Kota Jakarta Barat memiliki produk barang unggulan

Subdistrict in Jakarta Barat Municipality that have Leading Products

3,57%

Kelurahan di Kota Jakarta Barat memiliki produk barang unggulan yang diekspor ke negara lain

Subdistrict in Jakarta Barat Municipality that have Leading Products that exported to other country



32,14%

Kelurahan di Kota Jakarta Barat memiliki produk barang unggulan tetapi tidak diekspor ke negara lain

Subdistrict in Jakarta Barat Municipality that have Leading Products but not exported to other country



<https://jakbarkota.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Sarana Ekonomi dan Industri

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:
 - a. Keanggotaannya sukarela dan terbuka;
 - b. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis;
 - c. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil, sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
 - d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal; dan
 - e. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
2. Fasilitas Perkreditan adalah fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. Tidak termasuk pinjaman dari perorangan.
3. Industri Kecil dan Mikro dikelompokkan menurut bahan baku utama dengan tenaga kerja kurang dari dua puluh pekerja
 - a. Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki (tas, sepatu, sandal, ikat pinggang, dll).
 - b. Industri furnitur dari kayu, rotan/ bambu, plastik logam, (meja, kursi, tempat tidur, lemari, dll).
 - c. Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya (teralis, pagar, sabit, pisau, parang, gunting, sendok,

Technical Notes Economy and Industry Facilities

1. *Cooperative is a business entity consisting of people or cooperative legal entities which activities are based on the principles:*
 - a. *Membership is voluntary and open;*
 - b. *Management is conducted democratically;*
 - c. *Benefits are distributed proportionally according to the member's share;*
 - d. *Remuneration is limited to the capital; and*
 - e. *Independence, as well as the people's economic movement based on the principle of kinship;*
2. *Credit facility is financial facilities that allow a person or business entity to borrow money to buy a product and repay it within a specified period. Not included loans from individuals.*
3. *Small and Micro Industry is classified by the main raw materials with a workforce of less than twenty workers.*
 - a. *Leather and Related Products and Footwear Industry, examples: the making of bags, shoes, sandals, etc*
 - b. *Furniture of Wood, Rattan/Bamboo, Plastic, Metal Industry, examples: making tables, chairs, beds, cupboards, etc.*
 - c. *Metal Products, Non-Machinery and Equipment Industry, examples: trellis, fence, sickle, knife, machete, scissors, spoon,*

- golok, dll).
- d. Industri tekstil (kain ulos, kain songket, kain tenun, dan percetakan batik, dll).
 - e. Industri Industri pakaian jadi (konveksi, pakaian, kemeja, rok, celana, mukena bordir).
 - f. Industri barang galian bukan logam/ industri gerabah/keramik/batu bata (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, kaca patri, cangkir, guci, dll)
 - g. Industri kayu, barang dari kayu, barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (reng kayu, papan, anyaman tas dan tikar kusen, dll).
 - h. Industri makanan (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah, sayuran, minyak dan lemak, susu, dll).
 - i. Industri minuman (minuman kemasan, air mineral, air isi ulang, sopi dll)
 - j. Industri pengolahan tembakau (industri rokok, pengeringan dan perajangan tembakau).
 - k. Industri kertas dan barang dari kertas (kantong kertas, post card, kardus, sak semen)
 - l. Industri percetakan dan reproduksi media rekaman (buku, brosur, kartu nama, kalender, spanduk, dll).
 - m. Industri alat angkutan lainnya (perahu, klotok, rakit, kursi roda, dll).
 - n. Industri kerajinan dan lainnya (kerajinan tangan, mainan anak-anak batu akik, perhiasan emas/imitasi, dll).
 - o. Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (las keliling, reparasi dinamo, reparasi mesin penggiling

- cleaver, etc.*
- d. *Textile Industry; examples: ulos cloth, songket cloth, woven cloth, and batik printing, etc.*
 - e. *Apparel Industry, examples: convection, clothing, shirts, skirts, trousers, embroidered mukena.*
 - f. *Other Non-Metallic Mineral Products/ Manufacture of Pottery/Ceramic/Brick Industry, examples: roof tiles, bricks, porcelain, tiles, ceramics, stained glass, cups, jars, etc*
 - g. *Wood Products, Woven Product of Bamboo, Rattan, and Other Related Materials Industry, examples: wooden battens, planks, woven bags and mats, frames, etc.*
 - h. *Food Industry, examples: processing and preservation of meat, fish, fruit, vegetables, oils and fats, milk, etc.*
 - i. *Beverage Industry, examples: packaged drinks, mineral water, refilled water, sopi etc.*
 - j. *Tobacco Products Industry, examples: cigarette industry, drying and shredding tobacco*
 - k. *Paper and Paper Products Industry, examples: paper bags, post cards, cardboard, cement sacks*
 - l. *Printing and Reproduction of Recorded Media Industry, examples: books, brochures, business cards, calendars, banners, etc.*
 - m. *Other Transport Equipment Industry, examples: boats, klotok, rafts, wheelchairs, etc.*
 - n. *Craft Industry and Others, examples: handicrafts, children's toys, gemstones, gold/ imitation jewelry, etc.*
 - o. *Repair and Installation of Machinery and Equipment, examples: mobile welding, dynamo repair, rice milling machine repair,*

- padi, dll)
- p. Industri lainnya adalah industri selain yang telah disebutkan sebelumnya
4. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan mikro yang bersifat informal yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil untuk menumbuhkan kembangkan usaha mikro dan kecil.
5. Pergadaian adalah badan usaha yang secara resmi memiliki izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai. Menurut Undang- undang Hukum Perdata Pasal 1150, gadai adalah hak yang diperoleh seseorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak.
6. Anjungan Tunai Mandiri (ATM) adalah mesin elektronik yang dapat melayani nasabah bank untuk melakukan berbagai kegiatan perbankan (mengambil uang, transfer, mengecek rekening tabungan, d.l.l) secara mandiri tanpa perlu dilayani oleh petugas bank.
7. Bengkel mobil/motor adalah tempat yang menyediakan ruang dan peralatan untuk melakukan konstruksi atau manufaktur dan memperbaiki mobil atau motor.
8. Salon Kecantikan adalah bentuk usaha yang berhubungan dengan perawatan kosmetika, wajah, dan rambut, baik untuk laki-laki maupun perempuan. Variasi lain dari jenis usaha salon kecantikan adalah salon rambut, dan salon tangan dan kuku (pedikur dan manikur).
- etc.
- p. Other industries are industries other than those mentioned previously.
4. Sharia Financial Services Cooperative is an informal microfinance institution that is operated with the principle of profit sharing to grow micro and small businesses.
5. Pawnshop is a business entity that officially has permission to carry out financial institution activities in the form of financing in the terms of funds distribution to the public on the basis of pawning law. According to the Civil Law Article 1150, pawning is a right obtained by someone who has a receivable of a movable item.
6. Automated Teller Machine (ATM) is electronic machine that can serve bank customers to carry out various banking activities (withdrawing and transferring money, checking savings accounts, etc.) independently without being served by bank tellers.
7. Car/motorcycle repair shop is a place that provides space and equipment to carry out construction or manufacture and repair cars or motorbikes.
8. Beauty salon is a business that deals with cosmetics, facial and hair care, for both men and women. Other variations of this type of beauty salon business are hair salons, and hand and nail salons (pedicures and manicures).

9. Agen tiket/travel/biro perjalanan adalah kegiatan usaha yang bersifat komersial yang mengatur dan menyediakan pelayanan bagi seseorang maupun sekelompok orang untuk melakukan perjalanan dengan tujuan utama berwisata.

10. Agen Bank adalah pihak yang bekerjasama dengan Bank penyelenggara Laku Pandai yang menjadi kepanjangan tangan Bank untuk menyediakan layanan perbankan kepada masyarakat dalam rangka keuangan inklusif sesuai yang diperjanjikan.

9. *Ticket / travel agent / travel agency is a commercial business activity that arranges and provides services for a person or group of people to travel with the main purpose of recreational trip.*

10. *Agent Bank is the party who collaborates with the Laku Pandai bank that is the bank's representative to provide banking services to the public in the context of financial inclusion as agreed.*

<https://jakbarkota.bps.go.id>

TABEL : 9.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA
PERDAGANGAN DAN AKOMODASI**

NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY AVAILABILITY OF TRADING AND
ACCOMODATION FACILITY

Kecamatan Districts	Sarana Perdagangan Trading Facility				Sarana Akomodasi Accommodation Facility	
	Mini	Restoran/	Warung/ Kedai	Toko/Warung Kelontong	Hotel	Penginapan Inn
	Market/Swalayan/ Supermarket	Rumah Makan	Makanan Minuman			
	Mini Market/Swalayan/ Supermarket	Restaurant/ Food Stall	Food and Beverage Store		Hotel	Inn
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	6	6	6	6	2	5
Kebon Jeruk	7	7	7	7	3	7
Palmerah	6	6	6	6	5	3
Grogol Petamburan	7	7	6	7	7	6
Tambora	11	11	11	11	4	5
Taman Sari	8	8	8	8	7	8
Cengkareng	6	6	6	6	4	3
Kalideres	5	5	5	5	1	0
KOTA JAKARTA BARAT	56	56	55	56	33	37

<https://jakbarkota.bps.go.id>

TABEL
TABLE : 9.2

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN
KELOMPOK PERTOKOAN, PASAR DAN TOKO/KIOS SARANA
PRODUKSI PERTANIAN**
NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY AVAILABILITY OF
SHOPPING COMPLEXES, MARKETS, AND AGRICULTURAL
PRODUCTION SHOP/STALL

Kecamatan <i>Districts</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complexes</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Markets in Permanent Building</i>	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen <i>Market in Semi Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Permanent</i>	Tidak ada Kelompok Pertokoan dan Pasar <i>No Shopping Complexes and Markets</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	6	4	3	1	0
Kebon Jeruk	6	4	0	5	0
Palmerah	3	3	3	0	2
Grogol Petamburan	7	5	3	0	0
Tambora	9	8	4	6	0
Taman Sari	7	7	2	1	0
Cengkareng	6	6	4	3	0
Kalideres	5	5	5	3	0
KOTA JAKARTA BARAT	49	42	24	19	2

TABEL
TABLE : 9.2

(Sambungan - Continuation)

Toko/Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Shop/ Stall</i>			
Kecamatan <i>Districts</i>	KUD <i>Village Cooperative Unit</i>	BUM Desa <i>Village Government Enterprise</i>	Non-KUD/BUM Desa <i>Non-Village Cooperative Unit/Village Government Enterprise</i>
(1)	(7)	(8)	(9)
Kembangan	0	0	0
Kebon Jeruk	0	0	0
Palmerah	0	0	0
Grogol Petamburan	0	0	0
Tambora	0	0	0
Taman Sari	0	0	0
Cengkareng	0	0	0
Kalideres	0	0	0
KOTA JAKARTA BARAT	0	0	0

<https://jakbarkota.bps.go.id>

TABEL : 9.3 **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN BANK**
TABLE *NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY AVAILABILITY OF BANK*

Kecamatan <i>Districts</i>	Jenis Bank <i>The Type of Bank</i>			Tidak Ada Bank <i>No Bank</i>
	Bank Umum Pemerintah	Bank Umum Swasta	Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	
	<i>Government Bank</i>	<i>Private Bank</i>	<i>Rural Bank</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	6	5	1	5
Kebon Jeruk	7	5	0	0
Palmerah	6	5	0	0
Grogol Petamburan	7	7	1	0
Tambora	7	8	1	1
Taman Sari	8	8	1	0
Cengkareng	4	5	0	0
Kalideres	4	3	1	1
KOTA JAKARTA BARAT	49	46	5	2

TABEL : 9.4 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KOPERASI
TABLE : 9.4 NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY AVAILABILITY OF COOPERATIVES

Kecamatan <i>Districts</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	0	0	0	0
Kebon Jeruk	0	0	1	0
Palmerah	0	0	1	0
Grogol Petamburan	0	0	0	0
Tambora	0	0	3	0
Taman Sari	0	0	0	0
Cengkareng	0	0	3	0
Kalideres	0	0	1	0
KOTA JAKARTA BARAT	0	0	9	0

TABEL : 9.5
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN FASILITAS PERKREDITAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY AVAILABILITY OF CREDIT FACILITIES WITHIN LAST YEAR

Kecamatan <i>Districts</i>	Kredit Usaha Rakyat (KUR) <i>Micro Credit Program</i>	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) <i>Loan for Food Sustainability Program and Energy</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Credit for Small Enterprises</i>	Kelompok Usaha Bersama (KUBE) <i>Joint Business Group</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	6	0	0	0
Kebon Jeruk	7	0	4	1
Palmerah	6	0	2	0
Grogol Petamburan	7	0	0	0
Tambora	11	1	3	1
Taman Sari	8	0	0	0
Cengkareng	6	0	1	0
Kalideres	5	2	3	1
KOTA JAKARTA BARAT	56	3	13	3

TABEL : 9.6
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA
PENUNJANG EKONOMI**
NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY AVAILABILITY OF ECONOMIC
SUPPORTING FACILITIES

Kecamatan Districts	Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sharia Financial Services	Pergadaian Pawnshops	Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Automated Teller Machines	Bengkel Mobil/Motor Car/ Motorcycle Repair	Salon Kecantikan Beauty Salon	Agen Tiket/Travel/ Biro Perjalanan Ticket/Travel Agent	Agen Bank Agent Bank
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kembangan	0	6	6	6	6	6	5
Kebon Jeruk	0	7	7	7	7	6	4
Palmerah	1	3	6	6	6	5	3
Grogol Petamburan	0	7	7	7	7	7	7
Tambora	0	8	11	11	10	6	8
Taman Sari	0	5	8	8	8	8	1
Cengkareng	1	4	6	6	6	6	6
Kalideres	0	4	5	5	5	5	5
KOTA JAKARTA BARAT	2	44	56	56	55	49	39

<https://jakbarkota.bps.go.id>

TABEL : 9.7 **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN DAN JENIS INDUSTRI KECIL DAN MIKRO**
TABLE : 9.7 **NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY AVAILABILITY AND TYPE OF SMALL AND MICRO INDUSTRY**

Kecamatan <i>Districts</i>	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki <i>Leather and Related Products and Footwear Industry</i>	Industri Furnitur dari Kayu, Rotan/Bambu, Plastik, Logam <i>Furniture of Wood, Rattan/Bamboo, Plastic, Metal Industry</i>	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya <i>Metal Products, Non-Machinery and Equipment Industry</i>	Industri Tekstil <i>Textile Industry</i>	Industri Pakaian Jadi <i>Apparel Industry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	0	6	5	5	6
Kebon Jeruk	1	7	4	6	6
Palmerah	0	3	2	5	5
Grogol Petamburan	2	4	3	3	4
Tambora	3	3	2	7	10
Taman Sari	0	0	0	3	2
Cengkareng	0	5	2	4	5
Kalideres	0	4	4	1	4
KOTA JAKARTA BARAT	6	32	22	34	42

TABEL : 9.7 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Kecamatan <i>Districts</i>	Industri Barang Galian Bukan Logam/Industri Gerabah/Keramik/Batu Bata <i>Other Non-Metallic Mineral Products/Manufacture of Pottery/Ceramic/Brick Industry</i>	Industri Kayu, Barang dari Kayu, Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya <i>Wood Products, Woven Product of Bamboo, Rattan, and Other Related Materials</i>	Industri Makanan <i>Food Industry</i>	Industri Minuman <i>Beverage Industry</i>	Industri Pengolahan Tembakau <i>Tobacco Products Industry</i>	Industri Kertas dan Barang dari Kertas <i>Paper and Paper Products Industry</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kembangan	0	3	6	6	0	1
Kebon Jeruk	0	4	7	7	1	3
Palmerah	0	0	6	6	0	1
Grogol Petamburan	0	1	7	6	0	2
Tambora	0	2	11	11	1	2
Taman Sari	0	0	8	8	0	2
Cengkareng	0	1	5	6	0	3
Kalideres	0	3	5	5	0	0
KOTA JAKARTA BARAT	0	15	55	55	2	14

TABEL : 9.7 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Kecamatan <i>Districts</i>	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman <i>Printing and Reproduction of Recorded Media Industry</i>	Industri Alat Angkutan Lainnya <i>Other Transport Equipment Industry</i>	Industri Kerajinan dan Lainnya <i>Craft Industry and Others</i>	Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	Industri Lainnya <i>Other Industry</i>
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kembangan	5	0	3	2	0
Kebon Jeruk	7	0	2	3	0
Palmerah	6	0	1	2	0
Grogol Petamburan	3	0	0	0	0
Tambora	6	0	3	2	0
Taman Sari	1	0	0	1	1
Cengkareng	3	0	2	3	2
Kalideres	1	1	1	2	0
KOTA JAKARTA BARAT	32	1	12	15	3

TABEL : 9.8
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN
PRODUK BARANG UNGGULAN DAN DI EKSPOR KE NEGARA LAIN**
**NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY AVAILABILITY OF
LEADING PRODUCTS AND EXPORTED TO OTHER COUNTRY**

Kecamatan <i>Districts</i>	Produk Barang Unggulan <i>Leading Product</i>		Produk Unggulan Diekspor ke Negara Lain <i>Exported Leading Product</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	2	4	1	1
Kebon Jeruk	6	1	0	6
Palmerah	2	4	0	2
Grogol Petamburan	1	6	1	0
Tambora	2	9	0	2
Taman Sari	1	7	0	1
Cengkareng	3	3	0	3
Kalideres	3	2	0	3
KOTA JAKARTA BARAT	20	36	2	18

<https://jakbarkota.bps.go.id>

<https://jakbarkota.bps.go.id>

KEUANGAN DAN ASET DESA

VILLAGE FINANCIAL AND
ASSETS

BAB
Chapter

10

“

Tidak terdapat desa di Kota Jakarta Barat, karena Kota Jakarta Barat merupakan Kota dengan Sistem Administrasi Perkotaan, sehingga seluruh wilayahnya merupakan Kelurahan.

Jakarta Barat Municipality does not have villages, as it operates under an urban administrative system. Instead, all its areas are designated as Subdistrict.

”



<https://jakbarkota.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Keuangan dan Aset Desa

1. Sistem Informasi Desa meliputi data desa, data pembangunan desa, kawasan perdesaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan pembangunan desa dan pembangunan kawasan perdesaan. Sistem Informasi Desa dikelola oleh Pemerintah Desa dan dapat diakses oleh masyarakat desa dan semua pemangku kepentingan.
2. Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) merupakan aplikasi yang dikembangkan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa.
3. Aset Desa adalah barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau perolehan hak lainnya yang sah (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa). Aset desa dapat berupa Badan Usaha Milik Desa, tanah kas desa/ulayat; bangunan desa, misalnya: kantor kepala desa, balai desa, d.l.l; pasar desa, misalnya: pasar hewan, pelelangan ikan, dan pelelangan hasil pertanian; atau aset desa lainnya.

Technical Notes Village Financial and Assets

1. *Village Information Systems include village data, village development data, rural areas, as well as other information relating to general rural development and rural areas development. Village Information System is managed by the Village Government and can be accessed by the village community and all stakeholders.*
2. *Village Financial System (SISKEUDES) is an information system application developed by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) in order to improve the quality of village financial governance.*
3. *Village Asset is village property that is derived from the village original wealth, purchased or obtained at the budget village or other legal rights acquisition (Law No. 6 Year 2014 about Village). Village assets can be Village Owned Enterprise, village land; village buildings, for example: the village head's office, village hall, etc.; village market, for example: animal market, fish auction, and agricultural products auctions; or other village assets.*

TABEL
TABLE : 10.1

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN SISTEM INFORMASI
DESA DAN SISTEM KEUANGAN DESA**
**NUMBER OF VILLAGES BY AVAILABILITY OF VILLAGE INFORMATION
SYSTEM AND VILLAGE FINANCIAL SYSTEM**

Kecamatan <i>Districts</i>	Sistem Informasi Desa <i>Village Information System</i>			Sistem Keuangan Desa <i>Village Financial System</i>		
	Ada, Diperbaharui	Ada, Tidak Diperbaharui	Tidak Ada	Ada, Diperbaharui	Ada, Tidak Diperbaharui	Tidak Ada
	<i>Updated</i>	<i>Not Updated</i>	<i>None</i>	<i>Updated</i>	<i>Not Updated</i>	<i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	0	0	0	0	0	0
Kebon Jeruk	0	0	0	0	0	0
Palmerah	0	0	0	0	0	0
Grogol Petamburan	0	0	0	0	0	0
Tambora	0	0	0	0	0	0
Taman Sari	0	0	0	0	0	0
Cengkareng	0	0	0	0	0	0
Kalideres	0	0	0	0	0	0
KOTA JAKARTA BARAT	0	0	0	0	0	0

TABEL : 10.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEPEMILIKAN BADAN USAHA DAN ASET DESA
NUMBER OF VILLAGES BY OWNERSHIP OF ENTERPRISE AND VILLAGE ASSETS

Kecamatan <i>Districts</i>	Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) <i>Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)</i>	Tanah Kas Desa/Ulayat <i>Village's Communal Land</i>	Tambatan Perahu <i>Mooring</i>	Pasar Desa <i>Village's Market</i>	Bangunan Milik Desa <i>Village's Building</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	0	0	0	0	0
Kebon Jeruk	0	0	0	0	0
Palmerah	0	0	0	0	0
Grogol Petamburan	0	0	0	0	0
Tambora	0	0	0	0	0
Taman Sari	0	0	0	0	0
Cengkareng	0	0	0	0	0
Kalideres	0	0	0	0	0
KOTA JAKARTA BARAT	0	0	0	0	0

<https://jakbarkota.bps.go.id>

TABEL : 10.2 (Sambungan - *Continuation*)
TABLE

Kecamatan <i>Districts</i>	Hutan Milik Desa <i>Village's Forest</i>	Mata Air Milik Desa <i>Village's Springs</i>	Tempat Wisata/ Pemandian	
			Umum <i>Tourist</i> <i>Place/Public</i> <i>Bath</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	0	0	0	0
Kebon Jeruk	0	0	0	0
Palmerah	0	0	0	0
Grogol Petamburan	0	0	0	0
Tambora	0	0	0	0
Taman Sari	0	0	0	0
Cengkareng	0	0	0	0
Kalideres	0	0	0	0
KOTA JAKARTA BARAT	0	0	0	0

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN RENCANA
PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (RPJM) DESA, RENCANA KERJA
PEMERINTAH (RKP) DESA 2024, PERATURAN DESA DAN PERATURAN
KEPALA DESA 2023**

TABEL : 10.3
TABLE

NUMBER OF VILLAGES BY AVAILABILITY OF VILLAGE MEDIUM-TERM
DEVELOPMENT PLAN, VILLAGE GOVERNMENT WORK PLAN 2024,
VILLAGE REGULATION AND VILLAGE HEAD REGULATION 2023

Kecamatan <i>Districts</i>	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) <i>Village Medium-term Development Plan</i>	Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) 2024 <i>Village Government Work Plan 2024</i>	Peraturan Desa 2023 <i>Village Regulation 2023</i>	Peraturan Kepala Desa 2023 <i>Village Head Regulation 2023</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	0	0	0	0
Kebon Jeruk	0	0	0	0
Palmerah	0	0	0	0
Grogol Petamburan	0	0	0	0
Tambora	0	0	0	0
Taman Sari	0	0	0	0
Cengkareng	0	0	0	0
Kalideres	0	0	0	0
KOTA JAKARTA BARAT	0	0	0	0

<https://jakbarkota.bps.go.id>

PERLINDUNGAN SOSIAL DAN STUNTING

BAB
Chapter

11

SOCIAL PROTECTION AND
STUNTING

Persentase Kelurahan menurut Keberadaan Paket Layanan terkait Stunting 2023

Percentage of Subdistricts by Availability of Stunting Related
Service in 2023



Ada
100,00%

Kelurahan memiliki kegiatan posyandu

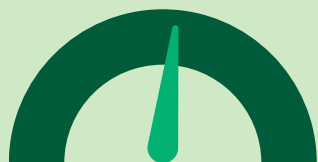
Subdistrict have Posyandu Activity



Ada
57,14%

Kelurahan memiliki kelas Ibu Balita

Subdistrict have Mom of Toddler Class



Ada
50,00%

**Kelurahan memiliki PMT Ibu Hamil Kurang
Energi Kronis/Resiko Tinggi (RESTI) dari
Keluarga Miskin**

*Subdistrict have Food Supplement for Pregnant
Woman of Poor Families with Chronic Energy
Deficiency (CED) and High Risk Pregnancy*



<https://jakbarkota.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Perlindungan Sosial dan Stunting

1. Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa) adalah bantuan uang kepada keluarga miskin di desa yang bersumber dari Dana Desa.
2. Penerima BLT Dana Desa adalah keluarga miskin atau tidak mampu di desa yang belum mendapatkan program bantuan dari Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah.
3. Padat karya tunai merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa khususnya yang miskin dan marginal yang bersifat produktif dengan mengutamakan pemanfaatan sumber daya, tenaga kerja, dan teknologi lokal untuk memberikan tambahan upah/pendapatan, meningkatkan daya beli, mengurangi kemiskinan, dan sekaligus mendukung penurunan angka stunting.
4. Posyandu merupakan perpanjangan tangan Puskesmas yang memberikan pelayanan dan pemantauan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu. Kegiatan posyandu dilakukan oleh dan untuk masyarakat. Posyandu sebagai wadah peran serta masyarakat, yang menyelenggarakan system pelayanan pemenuhan kebutuhan dasar, peningkatan kualitas manusia, secara empirik telah dapat pemeratakan pelayanan bidang kesehatan. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak (Departemen Kesehatan, 1999)

Technical Notes Social Protection and Stunting

1. *Direct Village Fund Cash Assistance (BLT-Dana Desa) is financial assistance to poor families in villages sourced from the Village Fund.*
2. *Recipients of BLT-Dana Desa are poor or underprivileged families in the village who have not received assistance programs from the Central Government and/or Regional Governments.*
3. *Cash labor intensive (Padat karya tunai) is an activity to empower rural communities, especially the poor and marginal, which is productive by prioritizing the use of local resources, labor, and technology to provide additional wages/income, increase purchasing power, reduce poverty, and at the same time support the reduction of stunting.*
4. *Posyandu is an extension of the Puskesmas that provides integrated health services and monitoring. Posyandu activities are carried out by and for the community. Posyandu as a forum for community participation, which organizes a service system for meeting basic needs, improving human quality, has empirically been able to equalize health services. These activities include immunization services, community nutrition education and maternal and child health services (Ministry of Health, 1999).*

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM
BANTUAN LANGSUNG TUNAI DAN PADAT KARYA TUNAI DESA**

TABEL : 11.1
TABLE

*NUMBER OF VILLAGES BY AVAILABILITY OF CASH TRANSFER
ASSISTANCE AND VILLAGE CASH FOR WORK PROGRAM*

Kecamatan <i>Districts</i>	Bantuan Langsung Tunai (Tiga Bulan Pertama) <i>Cash Transfer Assistance (First Three Months)</i>	Bantuan Langsung Tunai (Tiga Bulan Kedua) <i>Cash Transfer Assistance (Second Three Months)</i>	Padat Karya Tunai Desa <i>Village Cash for Work</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	0	0	0
Kebon Jeruk	0	0	0
Palmerah	0	0	0
Grogol Petamburan	0	0	0
Tambora	0	0	0
Taman Sari	0	0	0
Cengkareng	0	0	0
Kalideres	0	0	0
KOTA JAKARTA BARAT	0	0	0

TABEL : 11.2
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PAKET LAYANAN TERKAIT *STUNTING* TAHUN 2023
NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY AVAILABILITY OF *STUNTING* RELATED SERVICE PACKAGE IN 2023

Kecamatan <i>Districts</i>	Kegiatan Posyandu <i>Posyandu Activity</i>	Kelas Ibu Hamil <i>Maternity Class</i>	Kelas Ibu Balita <i>Mom of Toddler Class</i>	PMT Ibu Hamil Kurang Energi Kronis/Resiko Tinggi (RESTI) dari Keluarga Miskin <i>Food Supplement for Pregnant Woman of Poor Families with Chronic Energy Deficiency (CED) and High Risk Pregnancy</i>	Akses Air Minum Aman <i>Access to Clean Water</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	6	4	4	3	5
Kebon Jeruk	7	4	4	4	7
Palmerah	6	3	4	5	5
Grogol Petamburan	7	1	2	0	1
Tambora	11	6	7	5	8
Taman Sari	8	2	4	2	1
Cengkareng	6	2	2	5	6
Kalideres	5	5	5	4	4
KOTA JAKARTA BARAT	56	27	32	28	37

TABEL : 11.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Kecamatan <i>Districts</i>	Akses Jamban Sehat <i>Access to Proper Sanitation</i>	Jaminan Kesehatan untuk Ibu Hamil dari Keluarga Miskin <i>Health Insurance for Pregnant Woman of Poor Families</i>	Jaminan Kesehatan untuk Anak Baduta dari Keluarga Miskin <i>Health Insurance for Child Under 2 Years Old of Poor Families</i>
(1)	(7)	(8)	(9)
Kembangan	6	5	5
Kebon Jeruk	6	7	7
Palmerah	5	6	6
Grogol Petamburan	2	0	0
Tambora	9	8	10
Taman Sari	3	2	3
Cengkareng	6	6	6
Kalideres	5	5	5
KOTA JAKARTA BARAT	42	39	42

TABEL : 11.2 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Kecamatan <i>Districts</i>	Akta Kelahiran untuk Bayi dari Keluarga Miskin <i>Birth Certificate for Baby of Poor Families</i>	Kelas Pengasuhan <i>Parenting Class</i>	Pemanfaatan Pekarangan Keluarga dan Tanah Desa <i>Utilization of Family Yard and Village Land</i>
(I)	(II)	(III)	(IV)
Kembangan	5	2	3
Kebon Jeruk	6	4	3
Palmerah	6	2	2
Grogol Petamburan	1	0	0
Tambora	10	1	6
Taman Sari	4	0	0
Cengkareng	6	2	5
Kalideres	5	3	4
KOTA JAKARTA BARAT	43	14	23

<https://jakbarkota.bps.go.id>

KETERANGAN PEMERINTAH KELURAHAN

BAB
Chapter

12

SUBDISTRICT GOVERNMENT INFORMATION

PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN LURAH

EDUCATION ATTAINMENT OF SUBDISTRICT HEADS

Akademi/Perguruan Tinggi
Academy/University

100 %

SMA/Sederajat
Senior High School

0%

SMP/Sederajat
Junior High School

0%

SD/Sederajat
Elementary School

0%

Tidak Tamat SD
Didn't Finish Elementary School

0%

Seluruh Lurah di Kota Jakarta Barat merupakan lulusan Akademi/ Perguruan Tinggi

All subdistrict heads in Jakarta Barat Municipality holds an academy/university degree.



PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN SEKRETARIS LURAH

EDUCATION ATTAINMENT OF THE SUBDISTRICT SECRETARY

Akademi/Perguruan Tinggi
Academy/University

100 %

SMA/Sederajat
Senior High School

0%

SMP/Sederajat
Junior High School

0%

SD/Sederajat
Elementary School

0%

Tidak Tamat SD
Didn't Finish Elementary School

0%

Terdapat 100% Sekretaris Lurah yang merupakan lulusan Akademi/Perguruan Tinggi

A total of 100% of Subdistrict secretaries have graduated from academies or universities.



<https://jakbarkota.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Keterangan Pemerintah Desa/Kelurahan

1. Pemerintah Desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Perangkat desa terdiri dari sekretariat desa, pelaksana kewilayahan, dan pelaksana teknis (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Kepala Desa/Lurah adalah pejabat pemerintah desa/kelurahan yang mempunyai wewenang, tugas, dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga desanya dan melaksanakan tugas dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah.
3. Sekretaris Desa/Kelurahan berkedudukan sebagai unsur pimpinan Sekretariat Desa. Sekretaris desa bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan.
4. Sekretariat Desa/Kelurahan dipimpin oleh sekretaris desa dibantu oleh unsur staf sekretariat yang bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan. Sekretariat desa/kelurahan paling banyak terdiri atas 3 (tiga) urusan yaitu urusan tata usaha dan umum, urusan keuangan, dan urusan perencanaan, dan paling sedikit 2 (dua) urusan yaitu urusan umum dan perencanaan, dan urusan keuangan.
5. Pelaksana Kewilayahan merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai satuan tugas kewilayahan.

Technical Notes Village Government Information

1. *The Village Government is the village head or called by another name helped by the village apparatus as an element of village administration. The village apparatus consists of village secretariat, implementing teritorial, and technical teritorial (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
2. *Head of Village/Kelurahan is a village/kelurahan government official who have the authority, duties and obligations to organize and manage their village households and carry out duties from the Government and Regional Governments.*
3. *Village/Kelurahan Secretary hold the position as the leadership element of the Village Secretariat. Village Secretary/Kelurahan Secretary is in charge of assisting the head of village in the field of government administration.*
4. *Village/Kelurahan Secretariat is led by village secretary who is assisted by elements of secretarial staff assigned to assist the head of village in the field of public administration. Village Secretariat/Kelurahan Secretariat consists of 3 (three) divisions that are in charge in, administration and general affairs, financial affairs, and planning, and at least consist of 2 (two) divisions, general affairs and planning, and financial affairs.*
5. *Teritorial Administrator is an assistant element of the village head as a teritorial task force.*

6. Pelaksana Teknis merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional. Pelaksana teknis paling banyak terdiri atas tiga seksi yaitu seksi pemerintahan, seksi kesejahteraan dan seksi pelayanan, paling sedikit dua seksi yaitu seksi pemerintahan, serta seksi kesejahteraan dan pelayanan.

6. *Technical Administrator is an assistant element of the head of village to support operational task or activities. Technical administrator consists of 3 (three) sections namely the government affairs section, the welfare section, and the public service section, and at least 2 (two) sections namely the government affairs section, and the welfare and public service section.*

<https://jakbarkota.bps.go.id>

TABEL
TABLE : 12.1

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN APARAT
PEMERINTAH DESA/KELURAHAN**
NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY EXISTENCE OF THE
VILLAGE/SUBDISTRICTS GOVERNMENT

Kecamatan <i>Districts</i>	Kepala Desa/Lurah <i>Village Head/Lurah</i>	Sekretaris Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan Secretary</i>	Pelaksana Kewilayahan <i>Implementing Territorial</i>	Pelaksana Teknis <i>Technical Territorial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	6	6	6	6
Kebon Jeruk	7	7	7	7
Palmerah	5	6	6	6
Grogol Petamburan	5	7	7	7
Tambora	11	11	11	11
Taman Sari	6	8	8	8
Cengkareng	5	6	6	6
Kalideres	5	4	5	5
KOTA JAKARTA BARAT	50	55	56	56

<https://jakbarkota.bps.go.id>

TABEL : 12.2 **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS KELAMIN KEPALA DESA/LURAH DAN SEKRETARIS DESA/KELURAHAN**
TABLE **NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY SEX OF THE VILLAGE/SUBDISTRICTS HEAD AND THE VILLAGE/SUBDISTRICTS SECRETARY**

Kecamatan <i>Districts</i>	Kepala Desa/Lurah <i>Village/Subdistricts Head</i>			Sekretaris Desa/Kelurahan <i>Village/Subdistricts Secretary</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	6	0	6	4	2	6
Kebon Jeruk	6	1	7	6	1	7
Palmerah	5	0	5	3	3	6
Grogol Petamburan	4	1	5	5	2	7
Tambora	10	1	11	9	2	11
Taman Sari	5	1	6	5	3	8
Cengkareng	5	0	5	5	1	6
Kalideres	4	1	5	2	2	4
KOTA JAKARTA BARAT	45	5	50	39	16	55

TABEL : 12.3
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA
DESA/LURAH DAN SEKRETARIS DESA/KELURAHAN**
**NUMBER OF VILLAGE/SUBDISTRICTS BY AGE GROUP OF THE VILLAGE HEAD/
LURAH AND THE VILLAGE/SUBDISTRICTS SECRETARY**

Kecamatan Districts	Kelompok Umur (Tahun) / Age Group (Year)											
	Kepala Desa/Lurah Village Head/Lurah						Sekretaris Desa/Kelurahan Village/Kelurahan Secretary					
	≤24	25 - 34	35 - 44	45 - 54	55+	Jumlah Total	≤24	25 - 34	35 - 44	45 - 54	55+	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kembangan	0	2	1	0	3	6	0	0	2	3	1	6
Kebon Jeruk	0	1	2	3	1	7	0	0	5	0	2	7
Palmerah	0	0	2	1	2	5	0	1	2	3	0	6
Grogol Petamburan	0	0	2	2	1	5	0	1	3	1	2	7
Tambora	0	0	3	3	5	11	0	1	3	6	1	11
Taman Sari	0	0	3	1	2	6	0	1	3	3	1	8
Cengkareng	0	0	1	4	0	5	0	1	2	2	1	6
Kalideres	0	0	3	0	2	5	0	0	0	2	2	4
KOTA JAKARTA BARAT	0	3	17	14	16	50	0	5	20	20	10	55

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG
DITAMATKAN KEPALA DESA/LURAH

TABEL : 12.4
TABLE

NUMBER OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE
VILLAGE/SUBDISTRICT HEAD

Kecamatan <i>Districts</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Level of Education</i>				
	Tidak Pernah Sekolah <i>Never Attending School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Completed Elementary School</i>	SD dan Sederajat <i>Elementary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	0	0	0	0	0
Kebon Jeruk	0	0	0	0	0
Palmerah	0	0	0	0	0
Grogol Petamburan	0	0	0	0	0
Tambora	0	0	0	0	0
Taman Sari	0	0	0	0	0
Cengkareng	0	0	0	0	0
Kalideres	0	0	0	0	0
KOTA JAKARTA BARAT	0	0	0	0	0

TABEL : 12.4 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Kecamatan <i>Districts</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Level of Education</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Akademi/DIII <i>Academy/ Associate's Degree</i>	Diploma IV/S1 <i>Bachelor Degree/ Undergraduate</i>	S2 <i>Graduate</i>	S3 <i>Post Graduate</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kembangan	0	1	5	0	6
Kebon Jeruk	0	0	7	0	7
Palmerah	0	2	3	0	5
Grogol Petamburan	0	2	3	0	5
Tambora	0	4	7	0	11
Taman Sari	0	3	3	0	6
Cengkareng	0	3	2	0	5
Kalideres	0	3	2	0	5
KOTA JAKARTA BARAT	0	18	32	0	50

<https://jakbarkota.bps.go.id>

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN SEKRETARIS DESA/KELURAHAN

TABEL : 12.5

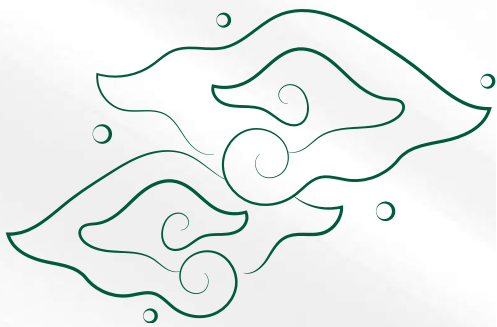
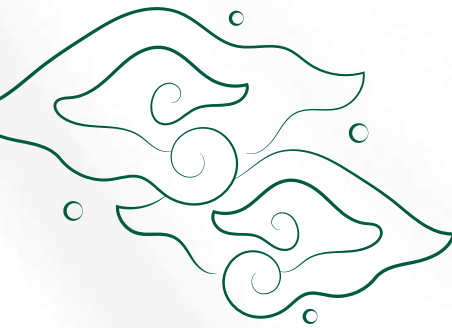
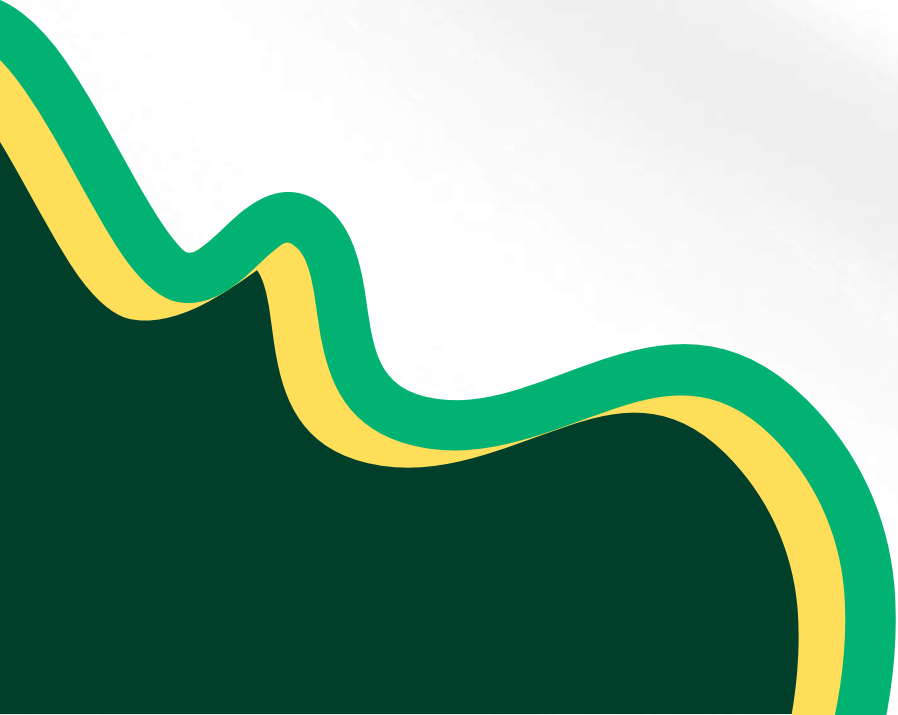
TABLE *NUMBER OF VILLAGE/SUBDISTRICT BY EDUCATIONAL ATTAINMENT OF THE VILLAGE/SUBDISTRICT SECRETARY*

Kecamatan <i>Districts</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Level of Education</i>				
	Tidak Pernah Sekolah <i>Never Attending School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Completed Elementary</i>	SD dan Sederajat <i>Elementary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	0	0	0	0	0
Kebon Jeruk	0	0	0	0	0
Palmerah	0	0	0	0	0
Grogol Petamburan	0	0	0	0	0
Tambora	0	0	0	0	0
Taman Sari	0	0	0	0	0
Cengkareng	0	0	0	0	0
Kalideres	0	0	0	0	0
KOTA JAKARTA BARAT	0	0	0	0	0

TABEL : 12.5 (Sambungan - Continuation)
TABLE

Kecamatan <i>Districts</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Level of Education</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Akademi/DIII <i>Academy/ Associate's Degree</i>	Diploma IV/S1 <i>Bachelor Degree/ Undergraduate</i>	S2 <i>Graduate</i>	S3 <i>Post Graduate</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
Kembangan	0	2	4	0	6
Kebon Jeruk	0	1	6	0	7
Palmerah	0	4	2	0	6
Grogol Petamburan	0	4	3	0	7
Tambora	0	4	7	0	11
Taman Sari	0	5	3	0	8
Cengkareng	0	6	0	0	6
Kalideres	0	2	2	0	4
KOTA JAKARTA BARAT	0	28	27	0	55

<https://jakbarkota.bps.go.id>



II

Statistik Kerawanan Kelurahan

SUBDISTRICT VULNARABLE STATISTICS

<https://jakbarkota.bps.go.id>

PERMUKIMAN DI DAERAH RAWAN

BAB
Chapter

13

SETTLEMENT IN VULNARABLE
AREAS

0%

Kelurahan Terdapat Permukiman di Puncak/Tebing/Lereng
Subdistricts Have Settlement on Peak/Cliff/Slope

12,50%

Kelurahan Terdapat Permukiman di Bantaran Sungai
Subdistricts Have Settlement on River Bank

50,00%

Kelurahan Terdapat Permukiman Kumuh
Subdistricts Have Slum Settlement

14,29%

Kelurahan Terdapat Permukiman di Bawah SUTET/SUTT/SUTTAS
Subdistricts Have Settlement Below SUTET/SUTT/SUTTAS



<https://jakbarkota.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Permukiman di Daerah Rawan

1. Puncak/tebing adalah wilayah yang memiliki perbedaan elevasi lebih dari 30 m dengan wilayah sekitarnya atau memiliki kemiringan lebih dari 50 derajat.
2. Lereng adalah wilayah yang memiliki perbedaan elevasi -5 hingga 30 m dibandingkan dengan wilayah sekitarnya.
3. Menurut PP Nomor 38 tahun 2011, bantaran sungai adalah ruang antara tepi palung sungai dan kaki tanggul sebelah dalam yang terletak di kiri dan/atau kanan palung sungai. Garis sempadan sungai sering tertukar dengan bantaran sungai. Jika bantaran sungai hanya memperlihatkan daerah bantaran sungai saat banjir (flood plain), maka sempadan sungai memperlihatkan daerah bantaran sungai ditambah dengan daerah longsoran tebing sungai yang mungkin terjadi.
4. Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) adalah saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang (konduktor) di udara bertegangan nominal diatas 230 kV.
5. Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) adalah saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang (konduktor) di udara bertegangan nominal diatas 35 kV sampai dengan 230 kV.
6. Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS) adalah saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat

Technical Notes Settlements in Vulnerable Areas

1. *Peak/cliff is an area that has a height of more than 30 m with the surrounding area or has a slope of more than 50 degrees.*
2. *A slope is an area that has an elevation difference of -5 to 30 m compared to the surrounding area.*
3. *According to Government Regulation Number 38 of 2011, the riverbank is the space between the edge of the riverbed and the foot of the inner embankment which is located on the left and/or right of the riverbed. River borders are often confused with river banks. If the riverbank only shows the riverbank area during a flood (flood plain), then the river border shows the riverbank area plus the area of riverbank landslides that may occur.*
4. *Extra High Voltage Air Line (SUTET) is an electric power line that uses bare wire (conductor) in the air with a nominal voltage above 230 kV.*
5. *High Voltage Air Line (SUTT) is an electric power line that uses bare wire (conductor) in the air with nominal voltage above 35 kV to 230 kV.*
6. *Direct Current High Voltage Air Line (SUTTAS) is an electric power line that*

telanjang di udara bertegangan nominal diatas 250 kV dan 500 kV dengan polaritas positif, negatif atau kombinasi dari keduanya. Jarak bebas minimum horizontal dari menara/tiang adalah 14 meter untuk SUTTAS 250 kV = 14 meter dan 18 meter untuk SUTTAS 500 kV.

7. Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, permukiman kumuh adalah permukiman yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat.

uses bare wire in the air with nominal voltage above 250 kV and 500 kV with positive, negative polarity or a combination of both. The minimum horizontal clearance from the tower/pole is 14 meters for SUTTAS 250 kV = 14 meters and 18 meters for SUTTAS 500 kV.

7. *According to Law Number 1 of 2011 concerning Housing and Settlement Areas, slum settlements are settlements that are unfit for habitation due to building irregularities, high building density, and the quality of buildings and facilities and infrastructure that do not meet the requirements.*

TABEL
TABLE : 13.1

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN
PERMUKIMAN DI PUNCAK/TEBING DAN DI BANTARAN SUNGAI**
NUMBER OF VILLAGE/SUBDISTRICT BY AVAILABILITY OF SETTLEMENT
ON PEAK/CLIFF AND ON RIVER BANK

Kecamatan <i>Districts</i>	Permukiman/ <i>Settlement</i>				
	Di Puncak/Tebing <i>On Peak/Cliff</i>		Di Bantaran Sungai <i>On River Bank</i>		
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Tidak Ada Sungai <i>No River</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	0	0	0	6	0
Kebon Jeruk	0	0	2	4	1
Palmerah	0	0	0	5	1
Grogol Petamburan	0	0	0	6	1
Tambora	0	0	1	4	6
Taman Sari	0	0	1	6	1
Cengkareng	0	0	3	3	0
Kalideres	0	0	0	5	0
KOTA JAKARTA BARAT	0	0	7	39	10

<https://jakbarkota.bps.go.id>

TABEL : 13.2
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN EKSTRA TINGGI (SUTET)/ SALURAN UDARA TEGANGAN TINGGI (SUTT)/ SALURAN UDARA TEGANGAN TINGGI ARUS SEARAH (SUTTAS), DAN PERMUKIMAN KUMUH
NUMBER OF VILLAGE/SUBDISTRICT BY AVAILABILITY OF SETTLEMENT ON BELOW EXTRA HIGH VOLTAGE AIR CHANNEL/HIGH VOLTAGE AIR CHANNEL/HIGH VOLTAGE DIRECT CURRENT AIR CHANNEL, AND SLUM SETTLEMENT

Kecamatan <i>Districts</i>	Permukiman/ <i>Settlement</i>				
	Di Bawah SUTET/SUTT/SUTTAS <i>Below SUTET/SUTT/SUTTAS</i>			Permukiman Kumuh <i>Slum Settlement</i>	
			Tidak Ada SUTET/SUTT/ SUTTAS		
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	No SUTET/SUTT/SUTTAS	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	2	1	3	0	6
Kebon Jeruk	0	0	7	2	5
Palmerah	2	0	4	4	2
Grogol Petamburan	2	0	5	6	1
Tambora	0	0	11	6	5
Taman Sari	0	0	8	3	5
Cengkareng	2	2	2	2	4
Kalideres	0	0	5	5	0
KOTA JAKARTA BARAT	8	3	45	28	28

PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL POLLUTION

BAB
Chapter

14

Banyaknya Kelurahan Menurut Kejadian Pencemaran

Number of Subdistricts by type Enviromental Pollution

Air/Water

22

Udara/Air

17

Tanah/Land

4

55,35%

Kelurahan Terdapat Pencemaran Lingkungan Hidup

Subdistricts have Environmental Pollution

0%

Kelurahan Terdapat Kebiasaan Membakar Ladang/Kebun

Subdistricts have Habbits of Burning Plant/Land Tenure

19,65%

Kelurahan Terdapat Sungai yang Tercemar dari Limbah Rumah Tangga

Subdistricts have Waste Polluted Rivers from household waste

<https://jakbarkota.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Pencemaran Lingkungan Hidup

1. Sungai adalah tempat, wadah, dan jaringan air yang terbentuk secara alamiah maupun buatan mulai dari mata air (hulu) sampai muara (hilir) dengan dibatasi kanan dan kiri oleh garis sempadan. Sungai yang dimaksud di sini termasuk anak sungai, kanal, dan sodetan (Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2011).
2. Pencemaran Lingkungan Hidup adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan. Baku mutu lingkungan hidup adalah ukuran batas atau kadar makhluk hidup, zat, energi, atau komponen yang ada atau harus ada dan atau unsur pencemar yang ditenggang keberadaannya dalam satu sumber daya tertentu sebagai unsur lingkungan hidup. Pencemaran lingkungan dibedakan menjadi pencemaran air, pencemaran tanah, dan pencemaran udara.
3. Penggalian Golongan C adalah kegiatan penggalian pada wilayah permukaan bumi yang berpotensi merusak lingkungan hidup. Bahan-bahan galian golongan C (Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1980) antara lain:
 - a. Nitrat, phosphate, garam batu (halite);
 - b. Asbes, talk, mika, grafit, magnesit;
 - c. Yarosit, leusit, tawas (alam), oker;
 - d. Batu permata, batu setengah permata;
 - e. Pasir kwarsa, kaolin, feldspar, gips,

Technical Notes Environmental Pollution

1. *River is the place, container, and water networks that are formed naturally or artificially starts from upstream to with bounded right and left by the demarcation line. River is here including creeks, canals, and sodetan (Governmental Regulation No. 38 Year 2011).*
2. *Environmental Pollution is the inclusion of living things, substances, energy, and other components into the environment by human activities so that it surpasses the established environmental quality standards. Environmental quality standard is the size of the limit or the level of living things, substances, energy, or components that exist or must exist and or pollutant elements tolerated in a particular resource as an element of the environment. Environmental pollution can be divided into water pollution, land pollution, and air pollution.*
3. *C-Class Mining is the quarrying activity on Earth's surface area that could potentially damage the environment. Excavated materials class C (Regulation of Government No. 27 Year 1980) include:*
 - a. *Nitrate, phosphate, rock salt (halite);*
 - b. *Asbestos, talc, mica, graphite, magnesite;*
 - c. *Yarosit, leusit, alum (natural), ocher;*
 - d. *Gemstones, half gem stones;*
 - e. *Quartz sand, kaolin, feldspar, gypsum,*

- bentonite;
- f. Batu apung, tras, obsidian, perlit, tanah diatome, tanah serap (fullers earth);
 - g. Marmer, batu tulis;
 - h. Batu kapur, dolomite, kalsit;
 - i. Granit, andesit, basal, trakhit, tanah liat, dan pasir sepanjang tidak mengandung unsur-unsur mineral golongan A dan golongan B dalam jumlah yang berarti ditinjau dari segi ekonomi pertambangan.
4. Keluarga Pengguna Listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara) adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.
 5. Keluarga Pengguna Listrik Non-PLN adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.
 6. Keluarga Bukan Pengguna Listrik adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.
 7. Jalan Utama Desa adalah jalan yang dianggap oleh sebagian besar penduduk desa/kelurahan setempat sebagai jalan yang paling penting atau paling sering digunakan untuk arus transportasi dari/men menuju kantor camat terdekat.
 8. Sumber Penerangan Jalan Utama adalah jenis penerangan dan sumber pembiayaan penerangan yang ada di jalan utama desa. Dikelompokkan menjadi: listrik diusahakan oleh pemerintah,
- bentonite;
- f. Pumice, tras, obsidian, perlite, diatomaceous earth, soil absorption (Fullers earth);
 - g. Marble, slate;
 - h. Limestone, dolomite, calcite;
 - i. Granite, andesite, basalt, trakhit, clay, and sand does not contain all the mineral elements of class A and class B in a significant amount in terms of mining economy.
4. Family of PLN (State Electricity Company) Electric Consumer is user family/customer of electricity supplied by State Electricity Company with or without official meter.
 5. Family of Electric Consumer of NonState Electricity Company (Non-PLN) is user family/customer of electricity supplied besides by National Electricity Company, eg diesel/generator, power cultivated by the local government, private, and electricity based on community.
 6. Non-Electricity Consuming Family is family that do not use electricity as a source of energy for home lighting.
 7. Village Main Street is a street that is considered by the locals as the most important and the key transportation infrastructure from and to the nearest subdistrict office.
 8. The Source of Main Street Illumination is the type of lighting and the source of financing of the existing lighting in the main street of the village. It's grouped into: state electricity, nonstate electricity, and non-electric.

listrik non-pemerintah, dan non-listrik.

9. Bahan Bakar adalah jenis bahan yang digunakan untuk memasak oleh mayoritas keluarga di desa/kelurahan.

9. *Fuel is the type of material that is used for cooking by the majority of families in village/kelurahan.*

<https://jakbarkota.bps.go.id>

TABEL
TABLE : 14.1

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMPUNYAI SUNGAI DAN
SUNGAI YANG TERCEMAR LIMBAH MENURUT SUMBER LIMBAH**
**NUMBER OF VILLAGE/SUBDISTRICT WITH RIVERS AND RIVERS
CONTAMINATED WITH WASTE BY WASTE SOURCES**

Kecamatan <i>Districts</i>	Desa/Kelurahan yang Mempunyai Sungai <i>Village that have Rivers</i>	Desa/Kelurahan yang Mempunyai Sungai yang Tercemar Limbah <i>Village with Waste Polluted Rivers</i>		
		Limbah dari Pabrik/Industri/Usaha <i>Waste from Factory/Industrial/Busin ess</i>	Limbah Rumah tangga <i>Household Waste</i>	Limbah lainnya <i>Other Waste</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	6	0	0	0
Kebon Jeruk	6	2	2	0
Palmerah	5	1	1	0
Grogol Petamburan	6	5	6	1
Tambora	5	0	3	0
Taman Sari	7	0	1	0
Cengkareng	6	2	2	2
Kalideres	5	3	3	2
KOTA JAKARTA BARAT	46	13	18	5

TABEL : 14.2
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
NUMBER OF VILLAGE/SUBDISTRICT BY TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Kecamatan <i>Districts</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>	Tidak Ada Pencemaran <i>No Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	1	0	1	5
Kebon Jeruk	2	0	0	5
Palmerah	1	0	3	3
Grogol Petamburan	6	1	3	1
Tambora	6	1	3	2
Taman Sari	1	0	1	6
Cengkareng	3	0	3	2
Kalideres	3	2	3	1
KOTA JAKARTA BARAT	22	4	17	25

<https://jakbarkota.bps.go.id>

TABEL : 14.3

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP

TABLE : 14.3

NUMBER OF VILLAGE/SUBDISTRICT BY TYPE AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Kecamatan Districts	Sumber Pencemaran Air <i>The Source of Water Pollution</i>			Sumber Pencemaran Tanah <i>The Source of Land Pollution</i>			Sumber Pencemaran Udara <i>The Source of Air Pollution</i>		
	Rumah Tangga <i>Domestic Waste</i>	Pabrik/ Industri/Usaha <i>Factory/ Industry/Business</i>	Lainnya <i>Others</i>	Rumah Tangga <i>Domestic Waste</i>	Pabrik/ Industri/Usaha <i>Factory/ Industry/Business</i>	Lainnya <i>Others</i>	Rumah Tangga <i>Domestic Waste</i>	Pabrik/ Industri/Usaha <i>Factory/ Industry/Business</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Kebon Jeruk	0	2	0	0	0	0	0	0	0
Palmerah	0	1	0	0	0	0	0	1	2
Grogol Petamburan	5	1	0	0	1	0	0	2	1
Tambora	4	2	0	0	1	0	0	1	2
Taman Sari	1	0	0	0	0	0	0	0	1
Cengkareng	1	2	0	0	0	0	0	0	3
Kalideres	0	3	0	0	2	0	0	3	0
KOTA JAKARTA BARAT	11	11	0	0	4	0	0	7	10

TABEL : 14.4
BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBIASAAN MASYARAKAT MEMBAKAR LADANG/ KEBUN DAN KEBERADAAN PENGGALIAN GOLONGAN C
NUMBER OF VILLAGE/SUBDISTRICT BY HABBITS OF BURNING PLANT/LAND TENURE AND EXISTENCE OF C-CLASS MINING FIELD

Kecamatan <i>Districts</i>	Kebiasaan Membakar Ladang/Kebun <i>Habbits of Burning Plant/Land Tenure</i>		Keberadaan Penggalian Golongan C <i>The Existence of C-Class Mining Field</i>	
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	0	6	0	6
Kebon Jeruk	0	7	0	7
Palmerah	0	6	0	6
Grogol Petamburan	0	7	0	7
Tambora	0	11	0	11
Taman Sari	0	8	0	8
Cengkareng	0	6	0	6
Kalideres	0	5	0	5
KOTA JAKARTA BARAT	0	56	0	56

<https://jakbarkota.bps.go.id>

ANTISIPASI DAN KEJADIAN BENCANA ALAM

ANTICIPATION AND
INCIDENCE OF NATURAL
DISASTER

BAB
Chapter

15



50,19%

Kelurahan Terdapat Sistem peringatan Dini Bencana Alam

Subdistricts have Natural Disaster Early Warning System

Banyaknya Kelurahan Menurut Jenis Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam

Number of Subdistricts by Type of Anticipation/Mitigation of Natural Disaster

Pembuatan, Perawatan, Normalisasi: Sungai, Kanal, dll
Manufacture, Maintenance, Normalization: Rivers, Canals, etc

42

Sistem Peringatan Dini Bencana Alam
Natural Disaster Early Warning System

33

Perlengkapan Keselamatan
Safety Equipment

52

Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi
Signs and Evacuation Route

36

Sistem Peringatan Dini Tsunami
Tsunami Early Warning System

0



33,93% **Kelurahan Terdapat Bencana Alam (2023-2024*)**
Subdistricts Have Natural Disaster (2023-2024)*

Banyaknya Kelurahan Menurut 3 Jenis Bencana Alam
Number of Subdistricts by 3 Types of Natural Disaster

Banjir
Flood

19

Gempa Bumi
Earth Quake

0

Tanah Longsor
Landslide

0



<https://jakbarkota.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam

1. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa bencana yang terjadi dalam kurun waktu Januari 2023 hingga April 2024. Dalam suatu kejadian bencana alam dapat menimbulkan beberapa peristiwa alam lainnya seperti gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
2. Sistem Peringatan Dini Bencana Alam adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana alam pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang. Sistem peringatan dini bencana alam yang dimaksud, misalnya peringatan dini terhadap warga mengenai status ketinggian pintu air, status gunung, d.s.b yang disampaikan melalui kentongan, pemberitahuan dengan *loud speaker*, dan lainnya.
3. Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, d.l.l. Kegiatan tersebut dapat menjadi salah satu contoh yang dapat dilakukan sebagai upaya pencegahan bencana. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, pencegahan dilakukan dengan cara mengurangi ancaman bencana dan kerentanan pihak yang terancam bencana.
4. Sistem Peringatan Dini Tsunami adalah fasilitas pendeteksian kejadian bencana

Technical Notes Anticipation and Incidence of Natural Disaster

1. *Natural Disaster is an event or series of disaster events that occurred in the period from January 2023 to April 2024 that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
2. *Natural Disaster Early Warning System is a series of activities warnings about the possibility of a natural disaster to local community by regulatory authorities. The natural disaster early warning system referred here is early warning to residents regarding the status of sluice height, mountain status, etc., which is conveyed through kentongan, notification with loud speakers, and others.*
3. *Engineering, maintenance or normalization: rivers, canals, dikes, etc. These activities can be the example as a disaster prevention effort. According to Government Regulation Number 21 of 2008 concerning Implementation of Disaster Management, prevention is carried out by reducing the threat of disasters and the vulnerability of those threatened by disaster.*
4. *Tsunami Early Warning System is a facility of early detection of tsunami occurrence to*

alam tsunami untuk memberikan peringatan dini sebelum bencana alam tsunami datang/menimpa desa/kelurahan. Sistem ini menggunakan peralatan teknologi tinggi sebagai alat atau sarana untuk memonitor kapan dan di mana bencana alam tsunami itu akan terjadi. Cakupan wilayah sistem peringatan dini tsunami meliputi semua desa/kelurahan yang dapat dijangkau oleh sistem tersebut dan bukan hanya desa/kelurahan dimana lokasi alat tersebut berada.

provide early warning for the population before the tsunami hit the village/kelurahan. This system uses high technology equipment as a tool to monitor when and where the tsunami will occur. The coverage area of the tsunami early warning system covers all villages/kelurahan that can be reached by the system and not just the village/kelurahan where the location of the equipment is located.

5. Perlengkapan Keselamatan adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat maupun warga desa untukantisipasi maupun evakuasi korban saat terjadi bencana alam, seperti: perahu karet, tenda, persediaan masker, dan sebagainya.
6. Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi adalah rambu-rambu/tanda dan jalur atau rute khusus yang digunakan untuk evakuasi pada saat terjadi bencana alam. Rambu-rambu dan jalur atau rute ini bisa tersedia di desa/kelurahan dalam bentuk apapun, misal peta, petunjuk evakuasi, dan lokasi aman untuk berkumpul (muster point). Hal yang terpenting adalah jika sewaktu-waktu terjadi bencana alam, warga desa/kelurahan tahu jalur atau rute evakuasi yang harus dilewati.

5. *Safety Equipment is equipment that sought/provided by local apparatus or village community to anticipate the occurrence of natural disasters, such as providing rubber boats, tents, masks stock, etc.*
6. *Evacuation Route is a path or a special route that is used for evacuation when a natural disaster is occurred. These routes could be available in the village in any form, e.g. maps, evacuation instructions, and muster point. The most important thing is that in case of a natural disaster, the villagers have clear evacuation route that must be followed.*

TABEL : 15.1 **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT UPAYA ANTISIPASI/MITIGASI BENCANA ALAM**
TABLE : 15.1 **NUMBER OF VILLAGE/SUBDISTRICT BY EFFORT IN ANTICIPATION/MITIGATION OF NATURAL DISASTER**

Kecamatan <i>Districts</i>	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam <i>Natural Disaster Early Warning System</i>	Sistem Peringatan Dini Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>	Rambu-Rambu dan Jalur Evakuasi <i>Signs and Evacuation Route</i>	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, dll <i>Manufacture, Maintenance, or Normalization: Rivers, Canals, Embankment, etc</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	5	0	5	5	5
Kebon Jeruk	7	0	7	3	7
Palmerah	2	0	6	5	5
Grogol Petamburan	1	0	6	1	5
Tambora	7	0	10	4	9
Taman Sari	2	0	7	7	1
Cengkareng	5	0	6	6	6
Kalideres	4	0	5	5	4
KOTA JAKARTA BARAT	33	0	52	36	42

TABEL : 15.2
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI BENCANA
ALAM MENURUT JENIS BENCANA ALAM, 2023-2024*
NUMBER OF VILLAGE/SUBDISTRICT BY TYPE OF NATURAL
DISASTER, 2023-2024*

Kecamatan Districts	Tanah Longsor Landslide	Banjir Flood	Banjir Bandang Flash Flood	Gempa Bumi Earth-quake	Tsunami Tsunami	Gelombang Pasang Laut Tide
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	0	4	0	0	0	0
Kebon Jeruk	0	4	0	0	0	0
Palmerah	0	1	0	0	0	0
Grogol Petamburan	0	1	0	0	0	0
Tambora	0	1	0	0	0	0
Taman Sari	0	0	0	0	0	0
Cengkareng	0	5	0	0	0	0
Kalideres	0	3	0	0	0	0
KOTA JAKARTA BARAT	0	19	0	0	0	0

Catatan : * Periode tahun 2024 adalah Januari - April/ 2024 Period is January-April

TABEL : 15.2
TABLE

(Sambungan - *Continuation*)

Kecamatan <i>Districts</i>	Angin Puyuh/Puting Beliung/Topan <i>Typhoon/ Cyclone</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>	Kekeringan <i>Drought</i>	Abrasi <i>Abrasion</i>	Tidak Ada Bencana Alam <i>No Natural Disaster</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kembangan	0	0	0	0	0	2
Kebon Jeruk	0	0	0	0	0	3
Palmerah	0	0	0	0	0	5
Grogol Petamburan	0	0	0	0	0	6
Tambora	0	0	0	0	0	10
Taman Sari	0	0	0	0	0	8
Cengkareng	0	0	0	0	0	1
Kalideres	0	0	0	0	0	2
KOTA JAKARTA BARAT	0	0	0	0	0	37

<https://jakbarkota.bps.go.id>

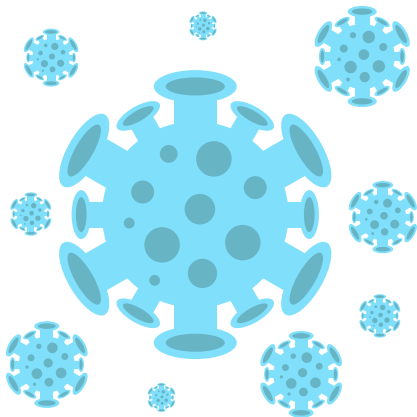
<https://jakbarkota.bps.go.id>

PERMASALAHAN KESEHATAN MASYARAKAT

PUBLIC HEALTH PROBLEMS

BAB
Chapter

16



1,79%

Kelurahan terdapat Kejadian Luar Biasa (KLB)/wabah penyakit
Subdistricts have Epidemic

KLB yang terdapat di Kota Jakarta Barat
Epidemics that Have Infected in the Jakarta Barat Municipality

Difteri
Diphtheria

100%

Kelurahan terdapat Penyandang Disabilitas
Subdistricts have Disabled People



48,21%

Kelurahan terdapat Penderita Kurang Gizi
Subdistricts have Malnutrition People

Subdistricts have Malnutrition People

0%

Kelurahan terdapat Penduduk Dipasung
Subdistricts have Deprived People

Subdistricts have Deprived People



<https://jakbarkota.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Permasalahan Kesehatan di Masyarakat

1. Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010). Penetapan KLB dapat dilakukan oleh:
 - a. Kepala dinas kesehatan Kabupaten/Kota,
 - b. Kepala dinas kesehatan provinsi, bila kepala dinas kesehatan kabupaten/kota tidak menetapkan daerahnya dalam keadaan KLB,
 - c. Menteri kesehatan, bila kepala dinas kesehatan provinsi atau kepala dinas kesehatan kabupaten/kota tidak menetapkan suatu daerah di wilayahnya dalam keadaan KLB.
2. Wabah Penyakit Menular adalah berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata melebihi dari pada keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka (Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010). Penetapan wabah dapat dilakukan oleh menteri kesehatan.
3. Gizi Buruk adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energy protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan

Technical Notes Public Health Problem

1. *Extraordinary Event is an appearance or increased incidence of morbidity or mortality epidemiologically in an area within a certain time and is a condition that can lead to an epidemic (Regulation of the Minister of Health No. 1501/MENKES/PER/X/2010). Determination of KLB can be done by:*
 - a. *Chief of health office in regency/city,*
 - b. *Chief of health office in province, if a chief of health office in regency/city didn't establishment his region on epidemic,*
 - c. *Minister of Health, if a chief of health office in province or a chief of health office in regency/city didn't establishment his region on epidemic,*
2. *Epidemic is an outbreak of infectious disease in the community in which the number of patients more increased significantly than common condition in a certain time, area, and cause havoc (Regulation of the Minister of Health No. 1501/MENKES/PER/X/2010). The establishment of epidemic can be done by the minister of health.*
3. *Malnutrition is a condition of nutritional deficiency that is caused by the low energy consumption of protein daily, characterized by the weight and height is determined by medical personnel. Hunger oedema is included as one*

tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis. Busung lapar termasuk salah satu bentuk gizi buruk. Secara klinis, status gizi buruk terdapat tiga tipe, yaitu: marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor.

4. Orang yang Dipasung adalah tindakan masyarakat terhadap penderita gangguan jiwa (biasanya yang berat) dengan cara dikurung, dirantai kakinya, dimasukan kedalam balok kayu, dan lain-lain sehingga kebebasannya menjadi hilang.
5. Penyandang Cacat adalah orang yang mengalami kecacatan sehingga terganggu/terhambat dalam melakukan suatu kegiatan sebagaimana layaknya.
 - a. Tunanetra (Buta) adalah kondisi se- seorang yang mengalami gangguan atau hambatan dalam indra penglihatannya. Tunanetra dibedakan ke dalam dua golongan yaitu: buta total dan kurang awas. Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.
 - b. Tunarungu (Tuli) adalah kondisi fisik yang ditandai dengan penurunan atau ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara.
 - c. Tunawicara (Bisu) adalah ketidakmampuan seseorang untuk berbicara.
 - d. Tunarungu-wicara (tuli-bisu) adalah ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara dan berbicara. Seseorang menjadi bisu umumnya

form of malnutrition. Clinically, there are three types of malnutrition status, namely: marasmus, kwashiorkor, and marasmus-kwashiorkor.

4. *The Deprived People are people who are restricted for their movement because they are considered disruptive (usually people with severe mental disorders) caging, chaining their legs, putting them into the wooden beams and others so that their freedom is lost.*
5. *The Disabled is people who have disabilities so that they are disrupted / impaired in carrying out an activity as normal people.*
 - a. *Blind is a condition of a person who has a disorder or obstacles in the senses of vision. Blind is divided into two groups, namely: total blindness and less alert (low vision). Total blindness if both eyes can not see at all. Less alert (low vision), when the two eyes can not count the fingers that are driven at a distance of 1 meter in front of him despite wearing glasses or there is enough light to see.*
 - b. *Deaf is a physical condition that is characterized by a decrease or the inability of a person to listen to the sound.*
 - c. *Mute is the inability of a person to speak.*
 - d. *Deaf-Mute is the inability of a person to hear and speak. The mute is usually as an impact of deaf .*

disebabkan karena tuli.

- e. Tunadaksa (Cacat Tubuh) adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, serta kelumpuhan/ketidaklengkapan anggota gerak/tulang sehingga menimbulkan gangguan gerak.
 - f. Tunagrahita (Cacat Mental/ Keterbelakangan Mental) adalah kelainan/keterbelakangan mental/ jiwa sehingga tidak mampu melakukan aktivitas yang umum dilakukan orang lain seusianya, contoh idiot.
 - g. Tunalaras adalah hambatan/ gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial.
 - h. Cacat Eks Sakit Kusta adalah kecacatan yang disebabkan oleh penyakit kusta/lepra yang secara medis sudah dinyatakan sembuh.
 - i. Cacat Ganda (Cacat Fisik-Mental) adalah orang yang menderita cacat mental (tunagrahita atau tunalaras) dan cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisutuli atau cacat tubuh).
- e. *Physically Disable an abnormality in bones, muscles or joints of the body and limbs, and paralysis/incompleteness of limb/ bone causing movement disorders.*
 - f. *Mental Disorder is ta disorder/retardation of mental/soul hence unable to perform common activities that others who have similar age did, like an idiot.*
 - g. *Post-Madness is barrier/disturbance in emotional control and social control.*
 - h. *Post-Leprosy is disability caused by leprosy which has been declared cured medically.*
 - i. *Physical-Mental Disabilities is people who suffer from mental disabilities (mental disorder or post-madnes) and physical disabilities (blind, deaf, mute, mute-deaf or handicapped).*

TABEL
 TABLE

: 16.1
 : 16.1

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)/WABAH
 PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR
 NUMBER OF VILLAGE/SUBDISTRICT BY TYPE OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR

Kecamatan <i>Districts</i>	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dengue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Flu Burung/ SARS <i>Arian Influenza</i>	Hepatitis E <i>Hepatitis E</i>	Difteri <i>Diphtheria</i>	Corona/ Covid 19 <i>Corona/ Covid 19</i>	Lainnya <i>Other Epidemics</i>	Tidak Ada KLB/ Wabah <i>No Epidemic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kembangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
Kebon Jeruk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
Palmerah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
Grogol Petamburan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7
Tambora	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
Taman Sari	0	0	0	0	0	0	1	0	0	7
Cengkareng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
Kalideres	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
KOTA JAKARTA BARAT	0	0	0	0	0	0	1	0	0	55

TABEL : 16.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN
PENDERITA KEKURANGAN GIZI DAN ORANG YANG
DIPASUNG**
NUMBER OF VILLAGE/SUBDISTRICT BY PRESENCE OF
MALNUTRITION AND DEPRIVED PEOPLE

Kecamatan <i>Districts</i>	Penderita Kekurangan Gizi <i>Malnutrition</i>	Orang yang Dipasung <i>Deprived People</i>
(1)	(2)	(3)
Kembangan	2	0
Kebon Jeruk	4	0
Palmerah	5	0
Grogol Petamburan	0	0
Tambora	2	0
Taman Sari	4	0
Cengkareng	6	0
Kalideres	4	0
KOTA JAKARTA BARAT	27	0

<https://jakbarkota.bps.go.id>

TABEL : 16.3 **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG DISABILITAS**
TABLE **NUMBER OF VILLAGE/SUBDISTRICT BY PRESENCE OF DISABLED**

Kecamatan <i>Districts</i>	Ada Penyandang Disabilitas <i>Disabled People</i>	Jenis Disabilitas/ <i>The Type of Disability</i>			
		Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu- Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kembangan	6	6	6	6	5
Kebon Jeruk	7	7	7	7	7
Palmerah	6	6	6	6	6
Grogol Petamburan	7	6	7	7	5
Tambora	11	11	11	10	10
Taman Sari	8	7	7	8	8
Cengkareng	6	6	6	6	6
Kalideres	5	5	5	5	5
KOTA JAKARTA BARAT	56	54	55	55	52

TABEL : 16.3 (Sambungan – *Continuation*)
TABLE

Kecamatan <i>Districts</i>	Jenis Disabilitas/ <i>The Type of Disability</i>				
	Tuna Daksa <i>Physically Disable</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Laras <i>Post-Madness</i>	Tuna Eks Sakit <i>Kusta Post-Leprosy</i>	Tuna Ganda <i>Physical-Mental Disabilities</i>
(I)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kembangan	6	6	6	0	6
Kebon Jeruk	7	7	7	0	7
Palmerah	6	6	6	0	6
Grogol Petamburan	7	7	7	0	5
Tambora	11	10	10	0	11
Taman Sari	8	8	8	0	6
Cengkareng	6	6	6	0	5
Kalideres	5	5	5	0	5
KOTA JAKARTA BARAT	56	55	55	0	51

<https://jakbarkota.bps.go.id>

PERMASALAHAN SOSIAL

BAB
Chapter

17

SOCIAL PROBLEMS



89,29%

**Kelurahan terdapat
Penerima SKTM**

*Subdistricts have Poor
Certificate Receiver*

10,71%

**Kelurahan terdapat
Korban Bunuh Diri**

*Subdistricts
have Suicides
Victims*



10,71%

**Kelurahan terdapat
Lokasi Berkumpul Anak
Jalanan**

*Subdistricts have
Location of Street
Children*



16,07%

**Kelurahan terdapat
Lokasi Gelandangan**

*Subdistricts have Location of
Homeless*



8,93%

**Kelurahan terdapat
Lokasi Pekerja Seks
Komersial (PSK)**

*Subdistricts have Location of
Commercial Sex Workers*



<https://jakbarkota.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Permasalahan Sosial

Technical Notes Social Problems

1. Surat Miskin/Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) adalah surat keterangan yang diberikan oleh kepala desa/lurah kepada masyarakat miskin untuk keperluan tertentu.
 2. Korban bunuh diri adalah seseorang yang perbuatan dengan sengaja menghilangkan nyawa sendiri atas kemauan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan, termasuk yang mencoba bunuh diri tetapi tidak meninggal. Korban bunuh diri mencakup juga upaya percobaan bunuh diri.
 3. Lokasi Berkumpul Anak Jalanan adalah titik-titik lokasi berkumpulnya anak yang berusia 5-18 tahun yang menghabiskan sebagian besar waktunya di jalanan maupun tempat-tempat umum, seperti pasar, mall, terminal bis, stasiun kereta api, taman kota (Kementrian Sosial RI).
 4. Lokasi Gelandangan adalah titik-titik lokasi yang menjadi tempat mangkal/tinggal gelandangan dan pengemis, misalnya jembatan, emperan toko, d.l.l.
 5. Lokalisasi/Lokasi/Tempat Mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) adalah tempat PSK menjajakan diri baik secara legal maupun ilegal yang dikelola secara kelompok maupun individu.
1. *Poor Letter/Certificate of Inability (SKTM) is a certificate given by the village head to the poor for a particular purpose.*
 2. *A suicide victim is someone intentionally did suicidal action or lose their own lives on their own will or because of persuasion, seduction, and incitement, including those who attempted suicide but did not die. Suicide victims include those who attempted suicide.*
 3. *Location of Street Children Gathered is location point where children aged 5-18 years gather to spend most of their time to earn a living and hang around the streets and public places, such as markets, malls, bus terminals, railway station, and city park.*
 4. *Location of Homeless is location points that became a hangout/living for homeless and beggars, for example bridges, storefront, etc.*
 5. *Localization/Location of Commercial Sex Workers is location where a prostitute selling themselves both legally and illegally managed on a group or individual.*

TABEL : 17.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT
KEBERADAAN WARGA PENERIMA SURAT KETERANGAN
TIDAK MAMPU PADA TAHUN 2023**
NUMBER OF VILLAGE/SUBDISTRICT BY PRESENCE OF
PEOPLE WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE IN 2023

Kecamatan <i>Districts</i>	Ada Penerima Surat Miskin/SKTM <i>People Who Received Poor Certificate</i>
(1)	(2)
Kembangan	4
Kebon Jeruk	7
Palmerah	6
Grogol Petamburan	7
Tambora	9
Taman Sari	7
Cengkareng	5
Kalideres	5
KOTA JAKARTA BARAT	50

TABEL : 17.2
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KORBAN BUNUH DIRI, LOKASI BERKUMPUL ANAK JALANAN, GELANDANGAN, DAN PEKERJA SEKS KOMERSIAL (PSK)
NUMBER OF VILLAGE/SUBDISTRICT BY EXISTENCE OF SUICIDE VICTIMS, LOCATIONS OF STREET CHILDREN, HOMELESS, AND COMMERCIAL SEX WORKERS

Kecamatan <i>Districts</i>	Korban Bunuh Diri <i>Suicide Victim</i>	Lokasi Berkumpul Anak Jalanan <i>Location of Street Children</i>	Lokasi Gelandangan <i>Location of Homeless</i>	Lokasi Pekerja Seks Komersial (PSK) <i>Location of Commercial Sex Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	0	0	0	0
Kebon Jeruk	0	1	0	0
Palmerah	1	2	1	0
Grogol Petamburan	1	2	2	2
Tambora	0	1	3	2
Taman Sari	1	0	1	1
Cengkareng	0	0	2	0
Kalideres	3	0	0	0
KOTA JAKARTA BARAT	6	6	9	5

<https://jakbarkota.bps.go.id>

GANGGUAN KEAMANAN

BAB
Chapter

18

SECURITY DISTURBANCE



16,07% Kelurahan terdapat Perkelahian Massal
Subdistricts with Mass Fight Incident

Perkelahian massal antar kelompok masyarakat merupakan jenis perkelahian massal yang paling banyak terjadi di Kelurahan

The most common mass fight that occur in subdistricts are among community group

100%

Kelurahan terdapat Inisiator Penyelesaian Perkelahian Massal

Subdistricts have Settlement Initiator of the Mass Fight

Aparat keamanan merupakan inisiator yang paling sering berupaya menyelesaikan perkelahian massal

*The most common mass fight initiator that occur in subdistricts are **security forces***



92,86% Kelurahan terjadi tindak kejahatan, dimana tindak kejahatan yang paling banyak terjadi adalah **pencurian**

*Subdistricts with crime incidents, and the most frequent crime incident is **Theft***

<https://jakbarkota.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Gangguan Keamanan

1. Perkelahian Massal adalah perkelahian yang terjadi secara massal melibatkan banyak pelaku antara lain: antar kelompok masyarakat, antar pelajar, antar suku, atau lainnya yang terjadi di desa selama setahun terakhir.
2. Inisiator Penyelesaian Perkelahian Massal adalah orang atau sekelompok orang yang berinisiatif secara aktif untuk mendamaikan massa yang sedang bertikai.
 - a. Aparat Keamanan meliputi aparat kepolisian, TNI, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Satuan Pengamanan (Satpam), dan sebagainya.
 - b. Aparat Pemerintah meliputi aparatur pemerintah daerah, kecamatan, desa dan sebagainya.
 - c. Tokoh Masyarakat adalah seseorang yang memiliki pengaruh atau wibawa di lingkungannya. Contoh: Ketua RT/RW, Ketua Adat, pengurus ormas, dan sebagainya.
 - d. Tokoh Agama adalah orang yang memiliki kharisma dalam agama dan menjadi panutan orang-orang sekitar. Contoh: ulama/ustadz, pendeta, dan sebagainya.
3. Tindak Kejahatan adalah segala tindakan yang disengaja/tidak, telah terjadi/baru percobaan, yang dapat merugikan orang lain dalam hal badan, jiwa, harta, benda, kehormatan dan lainnya serta tindakan tersebut dapat diancam hukuman penjara/kurungan. Tindak kejahatan mencakup pencurian, penipuan, penganiayaan, dan sebagainya.

Technical Notes Security Disturbance

1. *Massive Fighting Incident is a fight in bulk that involves many actors such as: among the society, students, ethnic groups, or others in the village during the last year.*
2. *Initiator of Problem Solving is the person or group of people who actively take the initiative to reconcile the masses who are fighting:*
 - a. *Security Force includes the police, military, civil service police unit, security unit and so on.*
 - b. *Government Official includes the local government officials, subdistrict, village, and so on.*
 - c. *Community Figure is someone who has influence or authority in their communities. For example: Head of RT/RW, Customary Chair, organization administrator, and so on.*
 - d. *Religious Figure is people who have charisma in religion and become role models of people around. For example: ustadz, pastor, and so on.*
3. *Crime is any act both intentional and not, has occurred or a trial, that can injure others in terms of body, soul, property, objects, and other honors, and such action that may be subjected to punishable with imprisonment. Crime includes theft, fraud, abuse, etc.*

TABEL
TABLE

: 18.1

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGE/SUBDISTRICT BY TYPE OF MASS FIGHT INCIDENTS WITHIN LAST YEAR

Kecamatan <i>Districts</i>	Antar Kelompok Masyarakat <i>Among Community Groups</i>	Kelompok Masyarakat Antar Desa/ Kelurahan <i>Between Rural Communities</i>	Kelompok Masyarakat dengan Aparat Keamanan <i>Community vs. Security Forces</i>	Kelompok Masyarakat dengan Aparat Pemerintah <i>Community vs. Government Officials</i>	Pelajar/ Mahasiswa <i>Among Students</i>	Antar Suku <i>Ethnic Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kembangan	0	0	0	0	0	0	0
Kebon Jeruk	0	0	0	0	0	0	0
Palmerah	2	1	0	0	3	0	0
Grogol Petamburan	0	0	0	0	1	0	0
Tambora	0	2	0	0	0	0	0
Taman Sari	0	0	0	0	1	0	0
Cengkareng	1	0	0	0	0	0	0
Kalideres	0	0	0	0	0	0	0
KOTA JAKARTA BARAT	3	3	0	0	5	0	0

TABEL : 18.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN
PERKELAHIAN MASSAL DAN KATEGORI KORBAN**
NUMBER OF VILLAGE/SUBDISTRICT WITH MASS FIGHT INCIDENTS AND
TYPE OF VICTIMS

Kecamatan <i>Districts</i>	Desa/Kelurahan yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Village/ Kelurahan With Mass Fight Incidents</i>	Kategori Korban/ <i>The Type of Victim</i>	
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	0	0	0
Kebon Jeruk	0	0	0
Palmerah	4	0	2
Grogol Petamburan	1	0	0
Tambora	2	0	0
Taman Sari	1	0	1
Cengkareng	1	0	0
Kalideres	0	0	0
KOTA JAKARTA BARAT	9	0	3

<https://jakbarkota.bps.go.id>

TABEL : 18.3
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT INISIATOR
PENYELESAIAN PERKELAHIAN MASSAL YANG PALING
SERING TERJADI SETAHUN TERAKHIR**
**NUMBER OF VILLAGE/SUBDISTRICT BY INITIATORS OF THE
SETTLEMENT OF THE MOST FREQUENT MASS FIGHT WITHIN
LAST YEAR**

Kecamatan <i>Districts</i>	Aparat Keamanan <i>Security Forces</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Officials</i>	Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religious Figure</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak ada Inisiator <i>No Initiator</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	0	0	0	0	0	0
Kebon Jeruk	0	0	0	0	0	0
Palmerah	4	4	3	3	0	0
Grogol Petamburan	1	0	1	1	0	0
Tambora	2	2	2	0	0	0
Taman Sari	1	1	1	0	0	0
Cengkareng	1	1	1	0	0	0
Kalideres	0	0	0	0	0	0
KOTA JAKARTA BARAT	9	8	8	4	0	0

TABEL : 18.4 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN
TINDAK KEJAHATAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS
TINDAK KEJAHATAN
TABLE NUMBER OF VILLAGE/SUBDISTRICT WITH INCIDENTS OF CRIME WITHIN
LAST YEAR BY TYPE OF CRIME

Kecamatan <i>Districts</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosaan/ Kejahatan Terhadap Kesusilaan <i>Rape/Crime Against Decency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	6	0	0	1	0	0
Kebon Jeruk	7	0	2	1	0	0
Palmerah	6	0	0	0	0	0
Grogol Petamburan	7	3	2	1	0	0
Tambora	11	1	2	1	0	1
Taman Sari	4	0	0	0	0	0
Cengkareng	6	1	2	0	0	0
Kalideres	5	1	1	0	0	0
KOTA JAKARTA BARAT	52	6	9	4	0	1

TABEL : 18.4 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Kecamatan <i>Districts</i>	Penyalahgunaan/ Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/ Drug Trafficking</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>	Korupsi <i>Corruption</i>	Tidak Ada Tindak Kejahatan <i>No Incident of Crime</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kembangan	0	0	0	0	0	0
Kebon Jeruk	3	2	1	0	0	0
Palmerah	1	1	0	0	0	0
Grogol Petamburan	1	1	0	0	0	0
Tambora	4	0	0	0	0	0
Taman Sari	2	1	0	0	0	3
Cengkareng	4	0	1	0	0	0
Kalideres	0	0	0	0	0	0
KOTA JAKARTA BARAT	15	5	2	0	0	3

TABEL : 18.5
TABLE

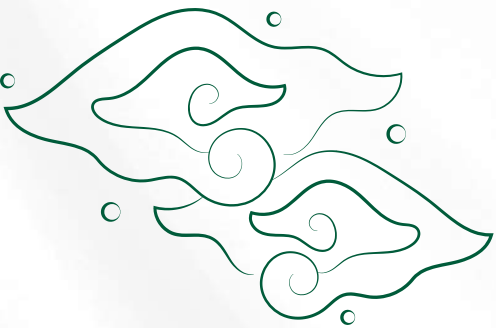
BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS KEJADIAN TINDAK KEJAHATAN YANG PALING SERING TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGE/SUBDISTRICT BY TYPE OF THE MOST FREQUENT INCIDENTS OF CRIME WITHIN LAST YEAR

Kecamatan <i>Districts</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosaan/ Kejahatan Terhadap Kesusilaan <i>Rape/ Crime Against Decency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kembangan	5	0	0	1	0	0
Kebon Jeruk	6	0	0	0	0	0
Palmerah	6	0	0	0	0	0
Grogol Petamburan	6	1	0	0	0	0
Tambora	9	1	0	0	0	0
Taman Sari	4	0	0	0	0	0
Cengkareng	6	0	0	0	0	0
Kalideres	5	0	0	0	0	0
KOTA JAKARTA BARAT	47	2	0	1	0	0

<https://jakbarkota.bps.go.id>

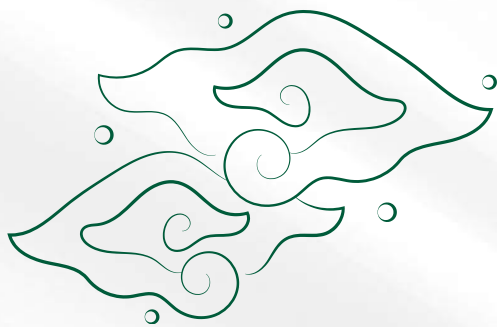
TABEL : 18.5 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Kecamatan <i>Districts</i>	Penyalahgunaan / Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/ Drug Trafficking</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>	Korupsi <i>Corruption</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kembangan	0	0	0	0	0	6
Kebon Jeruk	0	1	0	0	0	7
Palmerah	0	0	0	0	0	6
Grogol Petamburan	0	0	0	0	0	7
Tambora	1	0	0	0	0	11
Taman Sari	0	1	0	0	0	5
Cengkareng	0	0	0	0	0	6
Kalideres	0	0	0	0	0	5
KOTA JAKARTA BARAT	1	2	0	0	0	53



III

Statistik Infrastruktur **INFRASTRUCTURE STATISTICS**



<https://jakbarkota.bps.go.id>

INFRASTRUKTUR PENDIDIKAN

EDUCATION INFRASTRUCTURE

BAB
Chapter

19

**SD/MI
Elementary School**

Negeri/Public

324

Swasta/Private

352

**SMP/MTS
Junior High School**

Negeri/Public

59

Swasta/Private

266

**SMA/MA
Senior High School**

Negeri/Public

23

Swasta/Private

117

**SMK
Vocational School**

Negeri/Public

10

Swasta/Private

110

**Akademi/PT
Academy/
University**

Negeri/Public

0

Swasta/Private

35

<https://jakbarkota.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Infrastruktur Pendidikan

1. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

Technical Notes Education Infrastructure

1. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School, Extraordinary Primary School, and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School, Extraordinary Junior High School, and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, Extraordinary Senior High School, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

TABEL : 19.1 **BANYAKNYA SD/MI NEGERI DAN SWASTA MENURUT KECAMATAN**
TABLE : 19.1 **NUMBER OF PUBLIC AND PRIVATE ELEMENTARY SCHOOLS BY DISTRICTS**

Kecamatan <i>Districts</i>	SD/ <i>Elementary School</i>			MI/ <i>Madrasah Ibtidaiyah</i>			SD/MI <i>Elementary School/Madrasah Ibtidaiyah</i>		
	Jumlah			Jumlah			Jumlah		
	Negeri	Swasta	SD	Negeri	Swasta	MI	Negeri	Swasta	SD/MI
	<i>Public</i>	<i>Private</i>	<i>Total</i>	<i>Public</i>	<i>Private</i>	<i>Total</i>	<i>Public</i>	<i>Private</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	35	33	68	1	17	18	36	50	86
Kebon Jeruk	37	28	65	0	17	17	37	45	82
Palmerah	38	12	50	0	9	9	38	21	59
Grogol Petamburan	25	25	50	0	3	3	25	28	53
Tambora	27	35	62	0	13	13	27	48	75
Taman Sari	21	14	35	0	2	2	21	16	37
Cengkareng	75	46	121	1	26	27	76	72	148
Kalideres	62	45	107	2	27	29	64	72	136
KOTA JAKARTA BARAT	320	238	558	4	114	118	324	352	676

TABEL : 19.2
TABLE

**BANYAKNYA SMP/MTs NEGERI DAN SWASTA MENURUT
KECAMATAN**
**NUMBER OF PUBLIC AND PRIVATE JUNIOR HIGH SCHOOLS BY
DISTRICTS**

Kecamatan <i>Districts</i>	SMP/ <i>Junior High School</i>			MTs/ <i>Madrasah Tsanawiyah</i>			SMP/MTs <i>Junior High School/Madrasah Tsanawiyah</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah SMP <i>Total</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah MTs <i>Total</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah SMP/MT <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kembangan	7	34	41	1	5	6	8	39	47
Kebon Jeruk	8	26	34	1	5	6	9	31	40
Palmerah	5	10	15	1	4	5	6	14	20
Grogol Petamburan	6	26	32	1	1	2	7	27	34
Tambora	3	22	25	0	1	1	3	23	26
Taman Sari	2	11	13	0	0	0	2	11	13
Cengkareng	9	50	59	3	9	12	12	59	71
Kalideres	10	51	61	2	11	13	12	62	74
KOTA JAKARTA BARAT	50	230	280	9	36	45	59	266	325

TABEL : 19.3
TABLE

**BANYAKNYA SMA/MA NEGERI DAN SWASTA MENURUT
KECAMATAN**
**NUMBER OF PUBLIC AND PRIVATE SENIOR HIGH SCHOOLS BY
DISTRICTS**

Kecamatan <i>Districts</i>	SMA/ <i>Senior High School</i>			MA/ <i>Madrasah Aliyah</i>			SMA/MA <i>Senior High School/Madrasah Aliyah</i>		
	Jumlah			Jumlah			Jumlah		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	SMA <i>Total</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	MA <i>Total</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	SMA/MA <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kembangan	3	16	19	1	1	2	4	17	21
Kebon Jeruk	2	15	17	0	4	4	2	19	21
Palmerah	2	4	6	1	0	1	3	4	7
Grogol Petamburan	1	16	17	1	0	1	2	16	18
Tambora	1	8	9	0	0	0	1	8	9
Taman Sari	2	4	6	0	0	0	2	4	6
Cengkareng	2	21	23	2	2	4	4	23	27
Kalideres	4	22	26	1	4	5	5	26	31
KOTA JAKARTA BARAT	17	106	123	6	11	17	23	117	140

TABEL : 19.4 **BANYAKNYA SMK NEGERI DAN SWASTA
MENURUT KECAMATAN**
*TABLE : 19.4 NUMBER OF PUBLIC AND PRIVATE VOCATIONAL
SCHOOLS BY DISTRICTS*

Kecamatan <i>Districts</i>	SMK/ <i>Vocational School</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	0	13	13
Kebon Jeruk	2	13	15
Palmerah	2	8	10
Grogol Petamburan	0	15	15
Tambora	1	8	9
Taman Sari	3	6	9
Cengkareng	2	23	25
Kalideres	0	24	24
KOTA JAKARTA BARAT	10	110	120

TABEL
TABLE : 19.5

**BANYAKNYA AKADEMI/PERGURUAN TINGGI
NEGERI DAN SWASTA MENURUT KECAMATAN**
*NUMBER OF PUBLIC AND PRIVATE ACADEMY/
UNIVERSITY BY DISTRICTS*

Kecamatan <i>Districts</i>	Akademi/Perguruan Tinggi (<i>Academy/University</i>)		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	0	2	2
Kebon Jeruk	0	6	6
Palmerah	0	2	2
Grogol Petamburan	0	14	14
Tambora	0	2	2
Taman Sari	0	0	0
Cengkareng	0	9	9
Kalideres	0	0	0
KOTA JAKARTA BARAT	0	35	35

INFRASTRUKTUR KESEHATAN

HEALTH INFRASTRUCTURE

BAB
Chapter

20



26

RUMAH SAKIT

Hospital

300

APOTEK

Pharmacy



4

RUMAH SAKIT BERSALIN

Maternity Hospital

PUSKESMAS

Puskesmas tanpa rawat inap
Public health center without hospitalization

8



218

POLIKLINIK/BALAI PENGobatan

Polyclinic

<https://jakbarkota.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Infrastruktur Kesehatan

1. Rumah Sakit adalah sarana kesehatan/ bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga ahli kesehatan lainnya.
2. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
3. Puskesmas adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah (pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota) yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau desa/ kelurahan.
4. Puskesmas Pembantu (Pustu) adalah sarana kesehatan/ bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil, misal di desa/ kelurahan.
5. Poliklinik adalah sarana kesehatan/ bangunan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan. Biasanya dikelola oleh swasta atau organisasi keagamaan tertentu.
6. Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan.
7. Tempat Praktek Dokter adalah sarana

Technical Notes Health Infrastructure

1. *Hospital is a health facility/ building in which to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services provided by doctors, nurses and other health personnels.*
2. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
3. *Public Health Center is a government-owned health service unit (part of the regency/ municipality office of health service) that is responsible for community health services at subdistrict level or village/ kelurahan level.*
4. *Subsidiary Public Health Center is a health facility/ building that is used as a community health center for a smaller area, for example in a village/ kelurahan.*
5. *Polyclinic is a health facility/ building used for providing outpatient services and unusually managed by private or certain religious organizations.*
6. *Treatment Center is a health check-up place under the supervision of the health care workers (paramedics).*
7. *Practitional Doctor is health facility/ building*

Kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan, termasuk praktik dokter yang mempunyai fasilitas rawat inap dan apotek.

8. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
9. Tempat Praktek Bidan adalah sarana Kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek bidan yang biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.
10. Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) adalah sarana kesehatan/bangunan yang dibentuk di desa/kelurahan dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa/kelurahan.
11. Pondok Bersalin Desa (Polindes) adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa.
12. Apotek adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi.
13. Toko Khusus Obat/Jamu adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan menyimpan, dan

used for the doctor (physician) who usually provides outpatient services, including the practice of doctors who have inpatient and supporting pharmacy facility.

8. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
9. *Midwives are health facility/building used for the midwife who usually provides medical examination for pregnant women and infants.*
10. *Village Health Post (Poskesdes) is community-based health facility that is established in the village in an effort to provide basic health services for rural communities.*
11. *Village Maternity Post is buildings that are built with donations from government funds and village community participation for maternity assistance and lodging for maternity mothers, as well as a place for the midwives to live in the village.*
12. *Pharmacy is a health facility formwhere the pharmacist works, and drugs pharmaceutical products are sold or distributed to public.*
13. *Traditional Drugs Store is a specific place that is used to do the work of storing and selling the drugs/herbs as well as special ingredients for*

menjual obat/bahan khusus untuk obat/jamu.

medicines/ herbal medicines.

14. Posyandu adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.

15. Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu), yang saat ini dikenal Posbindu PTM (penyakit tidak menular) merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik (Juknis Pelaksanaan Posbindu, Kemenkes, 2012).

14. *Integrated Health Service is a facility for the community participation which is managed and organized from, by, for, and with the community to obtain basic health services and monitor the growth of infants in order to improve the quality of human resources at an early stage. Those activities are immunization services, community nutrition education, and health services for mother and child.*

15. *Integrated Health Counseling Post (the Posbindu), which is currently known as the Posbindu PTM (Integrated Health Counseling Post for the noninfectious disease) is the role of the community in conducting early detection and monitoring of main risk factors of noninfectious disease carried out in an integrated, routine and periodic manner (Technical Guidelines on the Posbindu Operation, the Ministry of Health, 2012)*

TABEL : 20.1
TABLE

**BANYAKNYA RUMAH SAKIT DAN RUMAH SAKIT
BERSALIN MENURUT KECAMATAN**
*NUMBER OF HOSPITALS AND MATERNITY
HOSPITALS BY DISTRICTS*

Kecamatan <i>Districts</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>
(1)	(2)	(3)
Kembangan	2	0
Kebon Jeruk	6	1
Palmerah	5	1
Grogol Petamburan	4	1
Tambora	0	1
Taman Sari	1	0
Cengkareng	2	0
Kalideres	6	0
KOTA JAKARTA BARAT	26	4

TABEL : 20.2
TABLE

BANYAKNYA PUSKESMAS MENURUT KECAMATAN
NUMBER OF PUBLIC HEALTH CENTERS BY DISTRICTS

Kecamatan <i>Subsitricts</i>	Puskesmas dengan Rawat Inap <i>Public Health Center with Hospitalization</i>	Puskesmas tanpa Rawat Inap <i>Public Health Center without Hospitalization</i>
(1)	(2)	(3)
Kembangan	0	1
Kebon Jeruk	0	1
Palmerah	0	1
Grogol Petamburan	0	1
Tambora	0	1
Taman Sari	0	1
Cengkareng	0	1
Kalideres	0	1
KOTA JAKARTA BARAT	0	8

<https://jakbarkota.bps.go.id>

TABEL : 20.3
TABLE

**BANYAKNYA POLIKLINIK/BALAI PENGOBATAN
DAN APOTEK MENURUT KECAMATAN**
*NUMBER OF POLYCLINICS/TREATMENT CENTER
AND PHARMACIES BY DISTRICTS*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Polyclinic/Treatment Center</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>
(1)	(2)	(3)
Kembangan	44	53
Kebon Jeruk	39	56
Palmerah	18	22
Grogol Petamburan	19	31
Tambora	21	25
Taman Sari	18	40
Cengkareng	36	54
Kalideres	23	19
KOTA JAKARTA BARAT	218	300

INFRASTRUKTUR EKONOMI

BAB
Chapter

21

ECONOMY INFRASTRUCTURE



124
**Pasar
Market**

Pasar dengan bangunan permanen
Market in permanent building

58

Pasar dengan bangunan semi
permanen
Market in semi permanent building

41

Pasar tanpa bangunan
Market without permanent building

25

Penginapan
Inn

239

Hotel
Hotel

114

353
**Sarana Akomodasi
Accommodation Facilities**



BANK

502
**Bank
Bank**

Bank Umum Pemerintah
Government Bank

185

Bank Perkreditan Rakyat
Rural Bank

6

Bank Umum Swasta
Privat Bank

311

Koperasi Unit Desa
Village Cooperative Unit

0

Koperasi Simpan Pinjam
Savings and Loans Cooperative

16

Kopinkra
*Small Industry and Citizen Handicraft
Cooperative*

0

Koperasi Lainnya
Other Cooperative

0

16
**Koperasi
Cooperatives**



<https://jakbarkota.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Infrastruktur Ekonomi

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:
 - a. Keanggotaannya sukarela dan terbuka;
 - b. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis;
 - c. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil, sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
 - d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal; dan
 - e. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
2. Mini Market adalah tempat usaha yang menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan sistem pelayanan mandiri dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².
3. Restoran adalah tempat usaha yang menggunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostel setempat.
4. Rumah Makan adalah tempat usaha yang menyediakan jasa pangan yang

Technical Notes Economy Infrastructure

1. *Cooperative is a business entity consisting of people or cooperative legal entities which activities are based on the principles:*
 - a. *Membership is voluntary and open;*
 - b. *Management is conducted democratically;*
 - c. *Benefits are distributed proportionally according to the member's share;*
 - d. *Remuneration is limited to the capital; and*
 - e. *Independence, as well as the people's economic movement based on the principle of kinship;*
2. *Mini Market is a place of business which sell various kinds of goods at retail by self-service system and everything has a price tag, with a building area of less than 400 m².*
3. *Restaurant is a place of business that use the entire building permanently to provide food processing services and presented directly in place in accordance with the wishes of service users. Restaurant has characteristic that the buyers have to pay taxes. The license of restaurant and its qualifications are awarded by the Directorate General of Tourism or the Regional Office of Tourism, Post, and Telecommunications.*
4. *Food Stall is a place of business that provide providing food services that food processing*

pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan. Rumah makan mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Dinas Pariwisata Daerah atau Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemerintah daerah setempat.

5. Warung/Kedai Makanan Minuman adalah tempat usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat ijin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.
6. Toko/Warung Kelontong adalah tempat usaha di bangunan tetap yang menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual.
7. Toko/warung kelontong yang menjual bahan pangan (sembako) adalah tempat usaha di bangunan tetap yang khusus menjual bahan pangan (sembako) secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dan dikelola oleh satu penjual.
8. Hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, d.l.l) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.

can be done outside the facility. Food Stall has characteristic that the buyers usually pay taxes. The license of food stall is granted by the Regional Office of Tourism or the Directorate/ Section of Economic Affairs at the local government.

5. *Food and Beverage Store is a place of business that sell prepared food and beverages in the permanent building and does not has a business license. The main characteristic of food and beverage store is buyers usually are not taxed.*
6. *Shop/Grocery Store is a place of business that sell daily use items at retail, does not has self-service system, and is managed by a single seller.*
7. *Grocery shop/kios that sell basic food stuffs is a place of business in permanent buildings that specifically sell basic foodstuffs in retail. It, does not have self service system and managed by one seller.*
8. *Hotel is the kind of accommodation that use part or the whole building for lodging services, food and beverage and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the public which is commercially managed with a business license of hotel.*

9. Penginapan (Hostel/Motel/Losmen/Wisma) adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.
10. Kelompok Pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal sepuluh toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.
11. Pasar dengan Bangunan Permanen/Semi Permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan tetap dan memiliki lantai, atap, baik berdinding maupun tidak.
12. Pasar Tanpa Bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan, termasuk pasar terapung.
13. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
14. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan).
15. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
9. *Inn is a type of accommodation that use part of the whole building for lodging services to the public, usually without eating and drinking facilities which is commercially managed with a business license of non-hotel.*
10. *Shopping Complex is a group of shops consisting at least ten stores and clumped. In one shopping complex, number of physical buildings can be more than one.*
11. *Market in the Permanent/Semi Permanent Building is a market that uses the permanent building and have floor, roof, whether it walled or not.*
12. *Market Without Building is a market that is not located within the building, including the floating market.*
13. *Bank is business entity that raise funds from the public in deposits and distribute it to the public in order to improve the living standard of the people.*
14. *Commercial Bank is a bank that can provide services in payment transfer (Law Number 7 Year 1992 About Banking).*
15. *Rural bank is a bank that accepts saving in time deposits, savings, or others.*

TABEL : 21.1
TABLE

**BANYAKNYA KELOMPOK PERTOKOAN DAN PASAR
MENURUT KECAMATAN**
*NUMBER OF SHOPPING COMPLEXES AND MARKETS BY
DISTRICTS*

Kecamatan <i>Districts</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complexs</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Markets in Permanent Building</i>	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen <i>Market in Semi Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Permanent Building</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	36	4	4	1
Kebon Jeruk	20	4	0	6
Palmerah	9	4	4	0
Grogol Petamburan	41	6	4	0
Tambora	13	13	5	7
Taman Sari	12	9	2	1
Cengkareng	64	9	12	6
Kalideres	36	9	10	4
KOTA JAKARTA BARAT	231	58	41	25

TABEL : 21.2 **BANYAKNYA SARANA PERDAGANGAN**
MENURUT KECAMATAN
NUMBER OF TRADING FACILITIES BY
DISTRICTS

Kecamatan Districts	Sarana Perdagangan <i>Trading Facility</i>	
	Mini Market/Swalayan/ Supermarket	Restoran/ Rumah Makan
	<i>Mini Market/Swalayan/ Supermarket</i>	<i>Restaurant/ Food Stall</i>
(1)	(2)	(3)
Kembangan	115	241
Kebon Jeruk	106	64
Palmerah	59	59
Grogol Petamburan	97	194
Tambora	67	90
Taman Sari	67	131
Cengkareng	96	93
Kalideres	80	48
KOTA JAKARTA BARAT	687	920

TABEL : 21.3
TABLE

**BANYAKNYA SARANA AKOMODASI
MENURUT KECAMATAN**
*NUMBER OF ACCOMODATION FACILITIES BY
DISTRICTS*

Kecamatan Districts	Sarana Akomodasi <i>Accommodation Facility</i>	
	Hotel <i>Hotel</i>	Penginapan <i>Inn</i>
(1)	(2)	(3)
Kembangan	3	11
Kebon Jeruk	4	11
Palmerah	10	79
Grogol Petamburan	19	18
Tambora	7	29
Taman Sari	62	83
Cengkareng	7	8
Kalideres	2	0
KOTA JAKARTA BARAT	114	239

TABEL : 21.4
TABLE

BANYAKNYA LEMBAGA KEUANGAN BANK MENURUT KECAMATAN
NUMBER OF BANK FACILITIES BY DISTRICTS

Kecamatan <i>Subdsitrics</i>	Jenis Bank <i>The Type of Bank</i>		
	Bank Umum Pemerintah <i>Government Bank</i>	Bank Umum Swasta <i>Private Bank</i>	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) <i>Rural Bank</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kembangan	30	55	2
Kebon Jeruk	32	49	0
Palmerah	15	9	0
Grogol Petamburan	31	75	1
Tambora	19	54	1
Taman Sari	21	22	1
Cengkareng	26	33	0
Kalideres	11	14	1
KOTA JAKARTA BARAT	185	311	6

TABEL : 21.5 **BANYAKNYA LEMBAGA KEUANGAN KOPERASI MENURUT KECAMATAN**
TABLE **NUMBER OF COOPERATIVES BY DISTRICTS**

Kecamatan <i>Districts</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kembangan	0	0	0	0
Kebon Jeruk	0	0	1	0
Palmerah	0	0	2	0
Grogol Petamburan	0	0	0	0
Tambora	0	0	5	0
Taman Sari	0	0	0	0
Cengkareng	0	0	7	0
Kalideres	0	0	1	0
KOTA JAKARTA BARAT	0	0	16	0

LAMPIRAN

APPENDIX

<https://kbarkotbps.go.id>

<https://jakbarkota.bps.go.id>



III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN												
301	Status pemerintahan: <i>Desa - 1 Kelurahan - 2 UPT/SPT - 3 Nagari - 4</i> ☐											
302	Peta desa/kelurahan yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati/Walikota atau Gubernur: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i> ☐											
303	a. Keberadaan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2 → R304</i> ☐											
	b. Banyaknya jenjang SLS di bawah desa/kelurahan: ☐											
	c. Banyaknya SLS terkecil di desa/kelurahan: ☐											
	d. Daftar SLS terkecil di desa/kelurahan: ☐											
	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th colspan="2">Keterangan Kondisi pada Master (Kondisi Awal)</th> <th rowspan="2">Hasil Identifikasi</th> </tr> <tr> <th>Kode SLS/Non SLS</th> <th>Nama SLS/Non SLS</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>(1)</td> <td>(2)</td> <td>(3)</td> <td>(4)</td> </tr> </tbody> </table>			No	Keterangan Kondisi pada Master (Kondisi Awal)		Hasil Identifikasi	Kode SLS/Non SLS	Nama SLS/Non SLS	(1)	(2)	(3)
No	Keterangan Kondisi pada Master (Kondisi Awal)		Hasil Identifikasi									
	Kode SLS/Non SLS	Nama SLS/Non SLS										
(1)	(2)	(3)	(4)									
304	Luas wilayah desa/kelurahan : km ² (1 Ha= 0,01 km ²)											
305	a. Topografi sebagian besar wilayah desa/kelurahan: <i>Puncak/Tebing - 1 Lereng - 2 Dataran - 3 → R305c Lembah - 4 → R305c</i> ☐											
	b. Keberadaan permukiman penduduk di puncak/tebing/lereng: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i> ☐											
	c. Wilayah desa/kelurahan terletak di sebanyak pulau.											
306	Keberadaan, status, kondisi, dan lokasi kantor kepala desa/lurah:											
	a. Keberadaan kantor kepala desa/lurah: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2 → R307</i> ☐											
	b. Status kantor kepala desa/lurah: <i>Aset desa/kelurahan - 1 Bukan aset desa/kelurahan - 2</i> ☐											
	c. Kondisi kantor kepala desa/lurah: <i>Layak - 1 Tidak layak - 2</i> ☐											
	d. Lokasi kantor kepala desa/lurah: <i>Di dalam wilayah desa/kelurahan - 1 Di luar wilayah desa/kelurahan - 2</i> ☐											
307	a. Kegiatan pemerintahan desa/kelurahan utamanya dilaksanakan di: <i>Kantor kepala desa/lurah - 1 Bukan kantor kepala desa/lurah - 2</i> ☐											
	b. Koordinat lokasi kegiatan pemerintahan desa/kelurahan:											
	1. Koordinat: Garis Lintang (Latitude): <i>Lintang Utara (LU) - 1 Lintang Selatan (LS) - 2</i> ☐ Garis Bujur (Longitude) Timur:											
	2. Ketinggian letak (Altitude) lokasi kegiatan pemerintahan desa/kelurahan dari permukaan air laut (dpl): m											
308	a. Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2 → R309</i> ☐											
	b. Jika wilayah desa/kelurahan ada yang berbatasan langsung dengan laut:											
	1. Pemanfaatan laut untuk:											
	a) Perikanan tangkap (mencakup seluruh biota laut) <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i> ☐											
	b) Perikanan budidaya (mencakup seluruh biota laut) <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i> ☐											
	c) Tambak garam <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i> ☐											
	d) Wisata bahari <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i> ☐											
e) Transportasi umum <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i> ☐												
2. Keberadaan tanaman mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjang, dll.) di desa/kelurahan: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2 → R309</i> ☐												
3. Kondisi mangrove: <i>Baik - 1 Sebagian rusak - 2 Rusak - 3</i> ☐												

504	a. Tempat buang sampah keluarga: 1. a) Tempat sampah, kemudian diangkut Ya - 1 Tidak - 2 → R504a2 1. ☐ b) Berapa kali frekuensi pengangkutan dilakukan dalam satu minggu? 4 kali atau lebih - 1 2 kali - 3 ☐ 3 kali - 2 1 kali atau kurang - 4 ☐ 2. Dalam lubang atau dibakar Ya - 1 Tidak - 2 2. ☐ 3. Sungai/saluran irigasi/danau/laut Ya - 1 Tidak - 2 3. ☐ 4. Drainase (got/selokan) Ya - 1 Tidak - 2 4. ☐ 5. Lainnya (tuliskan) Ya - 1 Tidak - 2 5. ☐			
	b. Tempat buang sampah sebagian besar keluarga (Pilih salah satu kode pada R504a yang dijawab "Ya"): ☐			
	c. Keberadaan Tempat Penampungan Sementara (TPS): Ada, digunakan - 1 Ada, tidak digunakan - 2 Tidak ada - 3 ☐			
	d. Keberadaan Tempat Penampungan Sementara <i>Reduce, Reuse, Recycle</i> (TPS3R) di desa/kelurahan: Ada, digunakan - 1 Ada, tidak digunakan - 2 Tidak ada - 3 ☐			
	e. Keberadaan bank sampah di desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak ada - 2 ☐			
	f. 1. Apakah dilakukan proses pemilahan di TPS3R? Ya - 1 Tidak - 2 → R505 ☐ 2. Jenis pemilahan yang dilakukan di TPS3R (lingkari kode yang sesuai) Sampah organik - A Sampah B3 (Bahan Beracun Berbahaya) - C ☐ Sampah anorganik - B Sampah residu - D ☐			
505	Pemilahan sampah membusuk dan sampah kering: Semua keluarga - 1 Sebagian kecil keluarga - 3 ☐ Sebagian besar keluarga - 2 Tidak ada - 4			
506	a. Penggunaan fasilitas buang air besar sebagian besar keluarga di desa/kelurahan: Jamban sendiri - 1 Jamban umum - 3 ☐ Jamban bersama - 2 Bukan jamban - 4 → R507			
	b. Tempat pembuangan akhir tinja sebagian besar keluarga : Tangki septik - 1 Kolam/sawah/sungai/danau/laut - 3 Pantai/tanah lapang/kebun - 5 ☐ IPAL - 2 Lubang tanah - 4 Lainnya - 6			
507	Tempat/saluran pembuangan limbah cair dari air mandi/cuci sebagian besar keluarga : Lubang resapan - 1 Dalam lubang atau tanah terbuka - 4 ☐ Drainase (got/selokan) - 2 Lainnya (tuliskan) - 5 Sungai/saluran irigasi/danau/laut - 3			
508	a. Sumber air untuk minum sebagian besar keluarga berasal dari: Air kemasan bermerek - 1 Sumur - 6 ☐ Air isi ulang - 2 Mata air - 7 Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM) - 3 Sungai/danau/kolam/waduk/situ/embung/bendungan - 8 Ledeng tanpa meteran - 4 Air hujan - 9 Sumur bor atau pompa - 5 Lainnya (tuliskan) - 10			
	b. Sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga berasal dari: Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM) - 1 Mata air - 5 ☐ Ledeng tanpa meteran - 2 Sungai/danau/kolam/waduk/situ/embung/bendungan - 6 Sumur bor atau pompa - 3 Air hujan - 7 Sumur - 4 Lainnya (tuliskan) - 8			
509	a. Wilayah desa/kelurahan dilalui Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) / Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) / Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS): Ya - 1 Tidak - 2 → R510 ☐			
	b. Keberadaan permukiman di bawah SUTET/SUTT/SUTTAS: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R510 ☐			
	c. Jika ada permukiman di bawah SUTET/SUTT/SUTTAS: 1. Jumlah lokasi lokasi 2. Jumlah bangunan rumah unit 3. Jumlah keluarga (Isian tidak boleh lebih dari isian R401c) keluarga			

510	Penggunaan sungai, saluran irigasi, danau/waduk/situ/bendungan, dan embung:				
	Jenis penggunaan	Sungai	Saluran irigasi	Danau/waduk/situ/bendungan	Embung
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Keberadaan: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2 → R511</i>	☐	☐	☐	☐
	b. Penggunaan: <i>Ya - 1 Tidak - 2</i>				
	1. Mandi/cuci	☐	☐	☐	☐
	2. Sumber air minum/masak	☐	☐	☐	☐
	3. Bahan baku air minum	☐	☐	☐	☐
	4. Pengairan/irigasi lahan pertanian	☐	☐	☐	☐
	5. Pariwisata (komersial)	☐	☐	☐	☐
	6. Perikanan	☐	☐	☐	☐
	7. Transportasi	☐	☐	☐	☐
	8. Pembangkit listrik	☐	☐	☐	☐
	9. Industri/pabrik	☐	☐	☐	☐
	10. Lainnya (tuliskan)	☐	☐	☐	☐
511	a. Jika ada sungai (R510 kolom 2 berkode 1), keberadaan permukiman di bantaran sungai: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2 → R511c</i> ☐				
	b. Jika ada permukiman di bantaran sungai:				
	1. Jumlah lokasi	lokasi			
	2. Jumlah bangunan rumah	unit			
	3. Jumlah keluarga (<i>isian tidak boleh lebih dari isian R401c</i>)	keluarga			
	c. 1. Jika ada sungai (R510 kolom 2 berkode 1), air sungai tercemar limbah: <i>Ya - 1 Tidak - 2 → R512</i> ☐				
	2. Jika air sungai tercemar limbah, sumber limbah berasal dari:				
	a. Pabrik/industri/usaha	<i>Ya - 1 Tidak - 2</i>	☐		
	b. Rumah tangga	<i>Ya - 1 Tidak - 2</i>	☐		
	c. Lainnya	<i>Ya - 1 Tidak - 2</i>	☐		
	3. Sumber limbah berlokasi di:				
	<i>Dalam desa/kelurahan ini - 1 Luar desa/kelurahan ini - 2 Dalam dan luar desa/kelurahan - 3</i>	☐			
512	a. Keberadaan mata air di desa/kelurahan: <i>Ada, dikelola - 1 Ada, tidak dikelola - 2 Tidak ada - 3</i> ☐				
	b. Jumlah embung di desa/kelurahan: buah				
513	a. Keberadaan permukiman kumuh (sanitasi lingkungan buruk, bangunan padat dan sebagian besar tidak layak huni) di desa/kelurahan: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2 → R514</i> ☐				
	b. Jika ada permukiman kumuh:				
	1. Jumlah lokasi	lokasi			
	2. Jumlah bangunan rumah	unit			
	3. Jumlah keluarga (<i>isian tidak boleh lebih dari isian R401c</i>)	keluarga			
514	Pencemaran lingkungan hidup (polusi) di desa/kelurahan selama setahun terakhir:				
	Pencemaran lingkungan hidup (polusi)	Kejadian pencemaran lingkungan hidup <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	Jika ada kejadian pencemaran lingkungan hidup (kolom (2) berkode 1)		
			Sumber pencemaran lingkungan hidup yang utama <i>Rumah tangga - 1 Pabrik/industri/usaha - 2 Lainnya - 3</i> Jika jawaban berkode 3 tuliskan sumber pencemarannya	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	
	(1)	(2)	(3)		
	a. Air	☐	☐ ,		
	b. Tanah	☐	☐ ,		
	c. Udara	☐	☐ ,		

515	Kegiatan pelestarian lingkungan dan pengolahan sampah selama 3 tahun terakhir	
	Jenis Kegiatan	<i>Ada, sebagian warga terlibat</i> - 1 <i>Ada, warga tidak terlibat</i> - 2 <i>Tidak ada kegiatan</i> - 3
	(1)	(2)
	a. Penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove, dan sejenisnya oleh masyarakat desa/kelurahan	☐
	b. Pengolahan/daur ulang sampah/limbah (<i>reuse, recycle</i>) oleh masyarakat desa/kelurahan	☐
	c. Penggalakan penggunaan pupuk organik di lahan pertanian	☐
516	Keberadaan dan keaktifan komunitas/kelompok lingkungan hidup (meliputi gerakan lingkungan berkelanjutan, sadar lingkungan, siaga bencana) ☐ <i>Ada, aktif</i> - 1 <i>Ada, tidak aktif</i> - 2 <i>Tidak ada</i> - 3	
517	Kebiasaan masyarakat membakar ladang/kebun di desa/kelurahan untuk proses usaha pertanian: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 ☐	
518	Keberadaan lokasi penggalian Golongan C (misalnya: batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat, dll.) di desa/kelurahan: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 ☐	
VI. BENCANA ALAM DAN MITIGASI BENCANA ALAM		
601	Kejadian/bencana alam (mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi :	
	Kejadian/bencana alam	Kejadian <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2
		Jika ada kejadian/bencana alam (kolom (2) berkode 1) Tahun 2023 Januari - April 2024
		Banyak Kejadian Korban Meninggal Keberadaan Korban Banyak kejadian Korban Meninggal Keberadaan Korban
	(1)	(2) (3) (4) (5) (6) (7) (8)
	a. Tanah longsor	☐ ☐ ☐ A B C D ☐ ☐ A B C D
	b. Banjir	☐ ☐ ☐ A B C D ☐ ☐ A B C D
	c. Banjir bandang	☐ ☐ ☐ A B C D ☐ ☐ A B C D
	d. Gempa bumi	☐ ☐ ☐ A B C D ☐ ☐ A B C D
	e. Tsunami	☐ ☐ ☐ A B C D ☐ ☐ A B C D
	f. Gelombang pasang laut	☐ ☐ ☐ A B C D ☐ ☐ A B C D
	g. Angin puyuh/puting beliung/ topan	☐ ☐ ☐ A B C D ☐ ☐ A B C D
	h. Gunung meletus	☐ ☐ ☐ A B C D ☐ ☐ A B C D
	i. Kebakaran hutan dan lahan	☐ ☐ ☐ A B C D ☐ ☐ A B C D
	j. Kekeringan (lahan)	☐ ☐ ☐ A B C D ☐ ☐ A B C D
	k. Abrasi	☐ ☐ ☐ A B C D ☐ ☐ A B C D
	Kode kolom (5) dan (8): Pilihan boleh lebih dari satu kode Korban hilang - A Korban terluka/sakit - B Korban mengungsi - C Tidak ada korban hilang/terluka/sakit/mengungsi - D	
602	Jika R.601 kol (3) tidak sama dengan '0' semua, berapa jumlah korban yang terdampak bencana tahun 2023 orang	
603	Jika R.601 kol (3) tidak sama dengan "0" semua, berapa luas areal pertanian yang terdampak/rusak pada tahun 2023Ha	
604	Fasilitas/upaya antisipasi/mitigasi bencana alam yang ada di desa/kelurahan:	
	a. Sistem peringatan dini bencana alam	<i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 ☐
	b. Sistem peringatan dini khusus tsunami	<i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 <i>Bukan wilayah potensi tsunami</i> - 3 ☐
	c. Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.)	<i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 ☐
	d. Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana	<i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 ☐
	e. Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll.	<i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 ☐

605	Apakah Desa/SLS dibawahnya termasuk dalam:					
	a. Desa Tangguh Bencana (Destana)	Ya	- 1	Tidak	- 2	☐
	b. Program Kampung Iklim (Proklam)	Ya	- 1	Tidak	- 2	☐
	c. Kampung Pesisir Tangguh	Ya	- 1	Tidak	- 2	☐
	d. Kampung Siaga Bencana	Ya	- 1	Tidak	- 2	☐
	e. Kampung Tangguh Covid	Ya	- 1	Tidak	- 2	☐
606	Keberadaan warga desa pernah:					
	1. Mengikuti simulasi kesiapsiagaan bencana					☐
	<i>Sebagian Besar</i> - 1	<i>Sebagian Kecil</i> - 2	<i>Tidak Ada</i> - 3			
	2. Mengikuti gladi ruang kesiapsiagaan bencana					☐
	<i>Sebagian Besar</i> - 1	<i>Sebagian Kecil</i> - 2	<i>Tidak Ada</i> - 3			
	3. Memiliki sertifikasi pelatihan penanggulangan bencana					☐
	<i>Sebagian Besar</i> - 1	<i>Sebagian Kecil</i> - 2	<i>Tidak Ada</i> - 3			
VII. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN						
701	Keberadaan sarana pendidikan menurut jenjang pendidikan di desa/kelurahan					
	Jenis/jenjang pendidikan	Jumlah lembaga pendidikan		Jika tidak ada lembaga pendidikan (kolom (2) dan kolom (3) berkode 0), untuk mencapai sarana pendidikan terdekat		
		Negeri	Swasta	Jarak (km)	Kemudahan untuk mencapai: 1. Sangat mudah 2. Mudah 3. Sulit 4. Sangat sulit	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	a. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD)			,	☐	
	b. TK			,	☐	
	c. RA/BA			,	☐	
	d. SD			,	☐	
	e. MI			,	☐	
	f. SMP			,	☐	
	g. MTs			,	☐	
	h. SMA			,	☐	
	i. MA			,	☐	
	j. SMK			,	☐	
	k. Akademi/Perguruan Tinggi			,	☐	
	l. SDLB					
	m. SMPLB					
	n. SMALB					
	o. Pondok Pesantren					
	p. Madrasah Diniyah					
	q. Seminari/sejenisnya					

702	a. Kegiatan pendidikan keaksaraan dasar/lanjutan selama setahun terakhir :		Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
	b. Kegiatan pendidikan Paket A/B/C selama setahun terakhir :		Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
	c. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) :		Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
703	Keberadaan sarana/prasarana keterampilan di desa/kelurahan				
	Jenis pendidikan keterampilan		Jumlah		
			Milik desa/kelurahan	Bukan milik desa/kelurahan	
	(1)		(2)	(3)	
	a. Bahasa asing				
	b. Komputer				
	c. Menjahit/tata busana				
	d. Kecantikan				
	e. Montir mobil/motor				
	f. Elektronika				
g. Lainnya					
		(tuliskan, misalnya: tataboga, stir mobil, mengetik, akuntansi, dll.)			
704	Keberadaan sarana kesehatan di desa/kelurahan				
	Sarana kesehatan	Jumlah sarana kesehatan	Jika tidak ada sarana kesehatan (kolom (2) berkode 0), untuk mencapai sarana kesehatan terdekat		
			Jarak (km)	Kemudahan untuk mencapai: 1. Sangat mudah 2. Mudah 3. Sulit 4. Sangat sulit	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Rumah sakit				
	b. Rumah sakit bersalin				
	c. Puskesmas dengan rawat inap				
	d. Puskesmas tanpa rawat inap				
	e. Puskesmas pembantu				
	f. Poliklinik/balai pengobatan				
	g. Tempat praktik dokter				
	h. Rumah bersalin				
	i. Tempat praktik bidan				
	j. Poskesdes (pos kesehatan desa)				
	k. Polindes (pondok bersalin desa)				
	l. Apotek				
	m. Toko khusus obat/jamu				
705	Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) selama setahun terakhir :				
	a. Jumlah posyandu aktif:			unit	
	b. Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali:			unit	
	c. Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih:			unit	
	d. Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu):			unit	
	e. Jumlah kader pelaksana (KB/kesehatan ibu dan anak)			orang	

706	Tenaga kesehatan yang tinggal/menetap di desa/kelurahan:			
	a. Dokter umum/spesialis:			
	1. Dokter pria		orang	
	2. Dokter wanita		orang	
	b. Dokter spesialis gigi (tidak termasuk tukang gigi):		orang	
	c. Bidan:		orang	
	d. Tenaga kesehatan lainnya:		orang	
707	Keberadaan Bidan Di Desa (BDD):		Ada - 1 Tidak ada - 2	
708	Dukun bayi/dukun bersalin/paraji yang tinggal/menetap di desa/kelurahan:			
709	Jumlah warga penderita kekurangan gizi (<i>marasmus</i> dan <i>kwashiorkor</i>) di desa/kelurahan selama tahun 2023 :		orang	
710	Jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan desa/kelurahan selama tahun 2023 :		surat	
711	Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit selama setahun terakhir			
	Jenis KLB/wabah penyakit (KLB: timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, ditetapkan oleh pemerintah)	Kejadian Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika ada KLB atau wabah, (kolom (2) berkode 1)	
			Jumlah penderita	Jumlah penderita yang meninggal
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Muntaber/diare			
	b. Demam berdarah			
	c. Campak			
	d. Malaria			
	e. Flu burung/SARS			
	f. Hepatitis E			
	g. Difteri			
	h. Corona/COVID-19			
	i. Lainnya (tuliskan, misalnya: <i>chikungunya</i> , <i>leptospirosis</i> , <i>kolera</i> , dll.)			
	j. Kerawanan Pangan *)			
VIII. SOSIAL BUDAYA				
801	Keberadaan warga yang menganut agama/kepercayaan di desa/kelurahan:			
	Kode	Nama agama/kepercayaan		Keberadaan
	(1)	(2)		(3)
	1	Islam	Ada - 1 Tidak ada - 2	
	2	Kristen	Ada - 1 Tidak ada - 2	
	3	Katolik	Ada - 1 Tidak ada - 2	
	4	Buddha	Ada - 1 Tidak ada - 2	
	5	Hindu	Ada - 1 Tidak ada - 2	
	6	Konghucu	Ada - 1 Tidak ada - 2	
	7	Aliran penghayat kepercayaan..... (tuliskan)	Ada - 1 Tidak ada - 2	
802	Agama/kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar warga di desa/kelurahan: (pilih salah satu kode pada R801 kolom (1) yang isian kolom (3) nya berkode 1)			

*) Tidak termasuk KLB

803	Jumlah tempat ibadah di desa/kelurahan:			
	Jenis tempat ibadah	Jumlah	Jenis tempat ibadah	Jumlah
	(1)	(2)	(1)	(2)
	a. Masjid		f. Pura	
	b. Surau/Langgar/Musala		g. Wihara	
	c. Gereja Kristen		h. Kelenteng	
	d. Gereja Katolik		i. Balai Basarah	
e. Kapel		j. Lainnya, (tuliskan, misalnya: Pamunjungan, dll.)		
804	a. 1. Warga desa/kelurahan terdiri dari beberapa suku/etnis: Ya - 1 Tidak - 2 ☐			
	2. Tuliskan tiga nama suku/etnis utama secara berurutan dari yang terbesar:			
	a)			
	b)			
805	b. 1. Warga desa/kelurahan berkomunikasi sehari-hari menggunakan beberapa bahasa: Ya - 1 Tidak - 2 ☐			
	2. Bahasa sehari-hari sebagian besar warga di desa/kelurahan: (tuliskan)			
	Banyaknya penyandang disabilitas di desa/kelurahan:			
	Jenis disabilitas	Banyaknya penyandang disabilitas		
806	a. Jumlah tuna netra (buta)			
	b. Jumlah tuna rungu (tuli)			
	c. Jumlah tuna wicara (bisu)			
	d. Jumlah tuna rungu-wicara (tuli-bisu)			
	e. Jumlah tuna daksa (disabilitas tubuh): kelumpuhan/kelainan/ketidaklengkapan anggota gerak			
	f. Jumlah tuna grahita (keterbelakangan mental)			
	g. Jumlah tuna laras (eks-sakit jiwa, mengalami hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial)			
	h. Jumlah tuna eks-sakit kusta: pernah mengalami sakit kusta dan telah dinyatakan sembuh oleh dokter			
	i. Jumlah tuna ganda (fisik-mental): fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli atau tubuh) dan mental (tunagrahita atau tunalaras)			
	807	Jumlah orang yang dipasung di desa/kelurahan: orang		
808	a. Ruang publik terbuka yang peruntukan utamanya sebagai tempat bagi warga desa/kelurahan untuk bersantai/bermain tanpa perlu membayar (misalnya: lapangan terbuka/alun-alun, taman, dll.): Ada, dikelola - 1 Ada, tidak dikelola - 2 Tidak ada - 3 → R808 ☐			
	b. Jika ada ruang publik terbuka, maka keberadaan :			
	1. Ruang Terbuka Hijau (RTH) Ada - 1 Tidak ada - 2 ☐			
	2. Ruang Terbuka Non Hijau (RTNH) Ada - 1 Tidak ada - 2 ☐			
808	a. Kebiasaan dan keterlibatan warga dalam kegiatan gotong royong di desa/kelurahan untuk kepentingan umum/komunitas (seperti: kerja bakti, siskamling, pesta rakyat, dll) selama setahun terakhir: Ada, sebagian besar warga terlibat - 1 Ada, sebagian kecil warga terlibat - 2 Tidak ada kebiasaan - 3 ☐			
	b. Kebiasaan dan keterlibatan warga dalam kegiatan gotong royong di desa/kelurahan untuk membantu warga yang sedang mengalami musibah (seperti kematian, kesakitan, kecelakaan, dll) selama setahun terakhir: Ada, sebagian besar warga terlibat - 1 Ada, sebagian kecil warga terlibat - 2 Tidak ada kebiasaan - 3 ☐			

809	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan:			
	Jenis lembaga (1)	Jumlah (2)	Jenis lembaga (1)	Jumlah (2)
	a. PKK		d. Kelompok tani	
	b. Karang taruna		e. Lembaga pengelolaan air	
	c. Lembaga adat		f. Kelompok masyarakat (pokmas)	
IX. OLAHRAGA DAN HIBURAN				
901	Ketersediaan fasilitas/lapangan dan kelompok kegiatan olahraga di desa/kelurahan:			
	Jenis olahraga (1)	Fasilitas/lapangan olahraga Ada, baik - 1 Ada, rusak parah - 3 Ada, rusak sedang - 2 Tidak ada - 4 (2)	Kelompok kegiatan Ada - 1 Tidak ada - 2 (3)	
	a. Sepak bola			
	b. Bola voli			
	c. Bulu tangkis			
	d. Bola basket			
	e. Tennis lapangan			
	f. Tennis meja			
	g. Futsal			
	h. Renang			
	i. Bela diri (pencak silat, karate, dll.)			
	j. Bilyard			
	k. Fitnes, aerobik, dll.			
	l. Lainnya..... (tuliskan)			
902	a. Keberadaan pub/diskotek/tempat karaoke yang masih berfungsi di desa/kelurahan: Ada - 1 → R1001 Tidak ada - 2			
	b. Jika tidak ada pub/diskotek/tempat karaoke, perkiraan jarak ke pub/diskotek/tempat karaoke terdekat : km ,			
X. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI				
1001	Prasarana dan sarana transportasi antar desa/kelurahan :			
	a. Lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui :			
	Darat - 1 Air - 2 → R1001c Darat dan air - 3 Udara - 4 → R1001c			
	b. Jika lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui darat atau darat dan air (R1001a berkode 1 atau 3):			
	1. Jenis permukaan jalan darat antar desa/kelurahan yang terluas :			
	Aspal/beton - 1 Tanah - 3			
	Diperkeras (kerikil, batu, dll.) - 2 Lainnya - 4			
	(tuliskan, misalkan: jalan setapak, kayu/papan, dll.)			
	2. Jalan darat antar desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih :			
	Sepanjang tahun - 1			
	Sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, pasang, dll.) - 2			
	Selama musim kemarau - 3			
	Tidak dapat dilalui sepanjang tahun - 4			
	c. Angkutan umum yang melewati desa/kelurahan :			
	1. Keberadaan angkutan umum :			
	Ada, dengan trayek tetap - 1 Ada, tanpa trayek tetap - 2 Tidak ada angkutan umum - 3 → R1002			
	2. Operasional angkutan umum yang utama :	Setiap hari - 1	Tidak setiap hari - 2	
	3. Jam operasi angkutan umum yang utama :	Siang dan malam hari - 1	Hanya siang/malam hari - 2	

1002	Sarana transportasi dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat/bupati/walikota:						
	Sarana transportasi yang biasa digunakan oleh sebagian besar penduduk dari kantor kepala desa/lurah ke	Sarana transportasi yang biasa digunakan	Jika ada angkutan umum (<i>kolom (2) A dilingkari</i>)		Jarak tempuh (km)	Waktu tempuh (jam: menit)	Biaya transportasi (000 Rupiah)
			Jenis angkutan umum	Angkutan umum yang utama			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	a. Kantor camat	A B C	A B C D E	☐		:	
	b. Kantor bupati/walikota	A B C	A B C D E	☐		:	
	c. Kantor camat lain terdekat	A B C	A B C D E	☐		:	
	d. Kantor bupati/walikota lain terdekat	A B C	A B C D E	☐		:	
	Kode kolom (2): pilihan boleh lebih dari satu kode: Angkutan umum - A Kendaraan pribadi - B Jalan kaki, sepeda, dll. - C		Kode kolom (3): pilihan boleh lebih dari satu kode: Ojek sepeda motor - A Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih - B Perahu (bermotor maupun tidak bermotor) - C Pesawat terbang - D Lainnya (becak, delman, pedati, dll) - E		Kode kolom (4): Ojek sepeda motor - A Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih - B Perahu (bermotor maupun tidak bermotor) - C Pesawat terbang - D Lainnya (becak, delman, pedati, dll) - E		
1003	a. Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel: keluarga b. Keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler/handphone: Sebagian besar warga - 1 Sebagian kecil warga - 2 Tidak ada - 3 ☐						
1004	Keberadaan internet untuk warnet, game online, dan fasilitas lainnya di desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak ada - 2 ☐						
1005	Keberadaan menara telepon seluler, sinyal telepon dan sinyal internet di desa/kelurahan						
	a. Jumlah menara telepon seluler atau Base Transceiver Station (BTS) : buah b. Jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone yang menjangkau di desa/kelurahan (Indosat Ooredoo, Telkomsel, XL Axiata, Axis, Smart Telecom, dll) : jenis c. Sinyal telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah desa/kelurahan : Sinyal sangat kuat - 1 Sinyal kuat - 2 Sinyal lemah - 3 Tidak ada sinyal - 4 → R1006 ☐						
	d. Sinyal internet telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah di desa/kelurahan : 5G/4G/LTE - 1 3G/H/H+/EVDO - 2 2,5G/E/GPRS - 3 Tidak ada sinyal internet - 4 ☐						
1006	a. Komputer/PC/laptop yang masih berfungsi di kantor kepala desa/lurah: Digunakan - 1 Jarang digunakan - 2 Tidak digunakan - 3 Tidak ada - 4 ☐						
	b. Fasilitas internet di kantor kepala desa/lurah: Berfungsi - 1 Jarang berfungsi - 2 Tidak berfungsi - 3 Tidak ada - 4 ☐						
1007	a. Kantor pos/pos pembantu/rumah pos: Beroperasi - 1 Jarang beroperasi - 2 Tidak beroperasi - 3 Tidak ada - 4 ☐						
	b. Layanan pos keliling: Ada - 1 Tidak ada - 2 ☐						
	c. Perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta: Beroperasi - 1 Jarang beroperasi - 2 Tidak beroperasi - 3 Tidak ada - 4 ☐						
1008	Program/siaran TV/radio yang diterima di desa/kelurahan						
	Program/siaran TV/radio	Program/siaran TV/radio dapat diterima Ya - 1 Tidak - 2		Jika Program/siaran TV dapat diterima (<i>kolom (kolom 2 berkode 1)</i>), apakah harus menggunakan parabola/TV kabel? Ya - 1 Tidak - 2			
	(1)	(2)		(3)			
	a. TVRI	☐		☐			
	b. TVRI daerah	☐		☐			
	c. TV swasta	☐		☐			
	d. TV luar negeri	☐		☐			
	e. RRI	☐					
	f. RRI daerah	☐					
	g. Radio swasta/komunitas	☐					

1205	a. Jumlah bank yang beroperasi di desa/kelurahan 1. Bank Umum Pemerintah (BRI, BNI, Mandiri, BPD, BTN) □ □ 2. Bank Umum Swasta (BCA, Permata, Sinarmas, CIMB, dll) □ □ 3. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) □ □ b. Jika tidak ada bank, perkiraan jarak ke bank terdekat : , ... km □ □ , □																																																	
1206	a. Jumlah koperasi di desa/kelurahan yang masih aktif : 1. Koperasi Unit Desa (KUD) : □ □ unit 2. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)/Usaha mikro □ □ unit 3. Koperasi Simpan Pinjam (KSP/Kospin) □ □ unit 4. Koperasi lainnya(tuliskan) □ □ unit b. Keberadaan toko/kios yang menjual sarana produksi pertanian (benih, pupuk, pestisida, cangkul, dll.) di desa/kelurahan: 1. Milik KUD Ada - 1 Tidak ada - 2 □ 2. Milik BUM Desa Ada - 1 Tidak ada - 2 □ 3. Selain milik KUD/BUM Desa Ada - 1 Tidak ada - 2 □																																																	
1207	Fasilitas kredit yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir: a. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Ada - 1 Tidak ada - 2 □ b. Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KPP-E) Ada - 1 Tidak ada - 2 □ c. Kredit Usaha Kecil (KUK) Ada - 1 Tidak ada - 2 □ d. Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Ada - 1 Tidak ada - 2 □																																																	
1208	Keberadaan sarana penunjang ekonomi di desa/kelurahan <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Jenis sarana penunjang ekonomi</th> <th rowspan="2">Jumlah sarana</th> <th colspan="2">Jika tidak ada sarana penunjang ekonomi (kolom (2) berkode 0), untuk mencapai sarana penunjang ekonomi terdekat</th> </tr> <tr> <th>Jarak (km)</th> <th>Kemudahan untuk mencapai: 1. Sangat mudah 2. mudah 3. Sulit 4. Sangat sulit</th> </tr> <tr> <th>(1)</th> <th>(2)</th> <th>(3)</th> <th>(4)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)</td> <td>□ □</td> <td>□ □ , □</td> <td>□</td> </tr> <tr> <td>b. Anjungan Tunai Mandiri (ATM)</td> <td>□ □</td> <td>□ □ , □</td> <td>□</td> </tr> <tr> <td>c. Agen Bank</td> <td>□ □</td> <td>□ □ , □</td> <td>□</td> </tr> <tr> <td>d. Perusahaan Pembiayaan</td> <td>□ □</td> <td>□ □ , □</td> <td>□</td> </tr> <tr> <td>e. Pedagang Valuta Asing</td> <td>□ □</td> <td>□ □ , □</td> <td>□</td> </tr> <tr> <td>f. Pergadaian</td> <td>□ □</td> <td>□ □ , □</td> <td>□</td> </tr> <tr> <td>g. Agen Tiket/Travel/Biro Perjalanan</td> <td>□ □</td> <td>□ □ , □</td> <td>□</td> </tr> <tr> <td>h. Bengkel Mobil/Motor</td> <td>□ □</td> <td>□ □ , □</td> <td>□</td> </tr> <tr> <td>i. Salon Kecantikan</td> <td>□ □</td> <td>□ □ , □</td> <td>□</td> </tr> </tbody> </table>				Jenis sarana penunjang ekonomi	Jumlah sarana	Jika tidak ada sarana penunjang ekonomi (kolom (2) berkode 0), untuk mencapai sarana penunjang ekonomi terdekat		Jarak (km)	Kemudahan untuk mencapai: 1. Sangat mudah 2. mudah 3. Sulit 4. Sangat sulit	(1)	(2)	(3)	(4)	a. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)	□ □	□ □ , □	□	b. Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	□ □	□ □ , □	□	c. Agen Bank	□ □	□ □ , □	□	d. Perusahaan Pembiayaan	□ □	□ □ , □	□	e. Pedagang Valuta Asing	□ □	□ □ , □	□	f. Pergadaian	□ □	□ □ , □	□	g. Agen Tiket/Travel/Biro Perjalanan	□ □	□ □ , □	□	h. Bengkel Mobil/Motor	□ □	□ □ , □	□	i. Salon Kecantikan	□ □	□ □ , □	□
Jenis sarana penunjang ekonomi	Jumlah sarana	Jika tidak ada sarana penunjang ekonomi (kolom (2) berkode 0), untuk mencapai sarana penunjang ekonomi terdekat																																																
		Jarak (km)	Kemudahan untuk mencapai: 1. Sangat mudah 2. mudah 3. Sulit 4. Sangat sulit																																															
(1)	(2)	(3)	(4)																																															
a. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)	□ □	□ □ , □	□																																															
b. Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	□ □	□ □ , □	□																																															
c. Agen Bank	□ □	□ □ , □	□																																															
d. Perusahaan Pembiayaan	□ □	□ □ , □	□																																															
e. Pedagang Valuta Asing	□ □	□ □ , □	□																																															
f. Pergadaian	□ □	□ □ , □	□																																															
g. Agen Tiket/Travel/Biro Perjalanan	□ □	□ □ , □	□																																															
h. Bengkel Mobil/Motor	□ □	□ □ , □	□																																															
i. Salon Kecantikan	□ □	□ □ , □	□																																															

1209	Jumlah sarana dan prasarana ekonomi di desa/kelurahan								
	Jenis sarana dan prasarana ekonomi	Jumlah	Jika tidak ada sarana ekonomi (kolom (2) berkode 0), untuk mencapai sarana ekonomi terdekat Kemudahan untuk mencapai: 1. Sangat mudah 2. mudah 3. Sulit 4. Sangat sulit						
	(1)	(2)	(3)	(4)					
	a. Kelompok pertokoan (minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi)		,						
	b. Pasar dengan bangunan permanen (memiliki atap, lantai, dan dinding)		,						
	c. Pasar dengan bangunan semi permanen (memiliki atap dan lantai, tanpa dinding)		,						
	d. Pasar tanpa bangunan (misalnya: pasar subuh, pasar terapung, dll.)		,						
	e. Jumlah minimarket/swalayan/supermarket (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, sistem pelayanan mandiri)		,						
	f. Restoran/rumah makan (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya dikenai pajak)		,						
	g. Warung/kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya tidak dikenai pajak)		,						
	h. Hotel (menyediakan jasa akomodasi dan ada restoran, penginapan dengan izin usaha sebagai hotel)		,						
	i. Penginapan: hostel/motel/losmen/wisma (menyediakan akomodasi, penginapan dengan izin usaha bukan sebagai hotel)		,						
	j. Toko/warung kelontong (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang keperluan sehari-hari secara eceran, tanpa ada sistem pelayanan mandiri)		,						
XIII. KEAMANAN									
1301	a. Kejadian perkelahian massal di desa/kelurahan selama setahun terakhir : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1303 b. Jika ada kejadian perkelahian massal, berikut ini keterangan jenis perkelahian massal, jumlah kejadian, dan keberadaan korban manusia selama setahun terakhir :								
	Jenis perkelahian massal	Jumlah kejadian	Jika ada perkelahian massal (kolom (2) tidak sama dengan 0) <table border="1"> <tr> <td colspan="2">Korban manusia</td> <td rowspan="2">Penyebab perkelahian</td> </tr> <tr> <td>Meninggal : Ada - 1 Tidak ada - 2</td> <td>Luka-luka : Ada - 1 Tidak ada - 2</td> </tr> </table>		Korban manusia		Penyebab perkelahian	Meninggal : Ada - 1 Tidak ada - 2	Luka-luka : Ada - 1 Tidak ada - 2
Korban manusia		Penyebab perkelahian							
Meninggal : Ada - 1 Tidak ada - 2	Luka-luka : Ada - 1 Tidak ada - 2								
	(1)	(2)	(3)	(4)					
	1. Antar kelompok masyarakat								
	2. Kelompok masyarakat antar desa/kelurahan								
	3. Kelompok masyarakat dengan aparat keamanan								
	4. Kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah								
	5. Pelajar/mahasiswa								
	6. Antar suku								
	7. Lainnya (tuliskan)								
Kode kolom (5): Pilihan boleh lebih dari satu. Harta - A Asmara - C Keramaian (olah raga, hiburan, dll) - E Lainnya - G Kekuasaan - B Ideologi/kepercayaan - D Ketidakpuasan atas kebijakan/pelayanan - F									

1302	a. Perkelahian massal yang paling sering terjadi (R1301b kolom (2) yang isinya paling banyak), apakah sudah diselesaikan/didamaikan? Ya, semuanya - 1 Ya, sebagian - 2 Tidak - 3 ☐			
	b. Upaya penyelesaian perkelahian massal dilakukan oleh: (Pilihan boleh lebih dari satu) Aparat keamanan - A Tokoh masyarakat - C Lainnya - E ☐ Aparat pemerintah - B Tokoh agama - D Tidak ada - F			
1303	a. Tindak kejahatan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir :			
	Kode	Jenis tindak kejahatan	Kejadian Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika ada tindak kejahatan (kolom (3) berkode 1), kecenderungan tindak kejahatan dibanding setahun yang lalu Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3
	(1)	(2)	(3)	(4)
	01	Pencurian	☐	☐
	02	Pencurian dengan kekerasan	☐	☐
	03	Penipuan/penggelapan	☐	☐
	04	Penganiayaan	☐	☐
	05	Pembakaran	☐	☐
	06	Perkosaan/kejahatan terhadap kesucilaan	☐	☐
	07	Penyalahgunaan/peredaran narkoba	☐	☐
	08	Perjudian	☐	☐
	09	Pembunuhan	☐	☐
	10	Perdagangan orang (<i>trafficking</i>)	☐	☐
	11	Korupsi	☐	☐
	b. Dari berbagai kejadian tindak kejahatan (R1303a kolom (3) berkode 1), tindak kejahatan yang paling sering terjadi: ☐ ☐ (salin kode pada R1303a kolom (1))			
1304	Kegiatan warga desa/kelurahan untuk menjaga keamanan lingkungan di desa/kelurahan selama setahun terakhir :			
	a. Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan:		Ya - 1 Tidak - 2	☐
	b. Pembentukan/pengaturan regu keamanan:		Ya - 1 Tidak - 2	☐
	c. Penambahan jumlah anggota hansip/linmas:		Ya - 1 Tidak - 2	☐
	d. Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan:		Ya - 1 Tidak - 2	☐
	e. Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga:		Ya - 1 Tidak - 2	☐
1305	Jumlah anggota linmas/hansip di desa/kelurahan: orang			
1306	a. Keberadaan pos polisi (termasuk kantor polisi) di desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1306c ☐			
	b. Jumlah pos polisi (termasuk kantor polisi):			
	1. Digunakan:			unit
	2. Tidak digunakan:			unit
	→ R1307			
	c. Jika tidak ada pos polisi,			
	1. Perkiraan jarak ke pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat (km):			
	2. Kemudahan untuk mencapai pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat:			☐
	Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4			

1307	Jumlah korban bunuh diri dan pembunuhan selama setahun terakhir di desa/kelurahan:			
	Korban	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	
	(1)	(2)	(3)	
	a. Bunuh diri (termasuk percobaan bunuh diri)			
	b. Pembunuhan (Jika R1303a.09 kolom (3) berkode 1)			
1308	a. Keberadaan lokasi berkumpul/mangkal anak jalanan (selain rumah singgah) di desa/kelurahan:	Ada - 1	Tidak ada - 2	
	b. Keberadaan tempat mangkal gelandangan/pengemis di desa/kelurahan:	Ada - 1	Tidak ada - 2	
1309	Keberadaan lokalisasi/lokasi/tempat mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) di desa/kelurahan:	Ada - 1	Tidak ada - 2	
XIV. KEUANGAN DAN ASET DESA				
Blok ini akan terisi jika Blok III R 301, status pemerintahannya adalah Desa atau UPT/SPT atau Nagari (Jika Blok III R301 berstatus Kelurahan maka langsung ke R1501)				
1401	a. Keberadaan sistem informasi desa:	Ada, diperbaharui - 1	Ada, tidak diperbaharui - 2	Tidak ada - 3
	b. Jika ada (R1401a=1 atau 2), kapan terakhir diperbaharui bulan..... dan tahun.....			
	c. Penggunaan sistem keuangan desa:	Ada, diperbaharui - 1	Ada, tidak diperbaharui - 2	Tidak ada - 3
1402	Apakah desa mempunyai PADes:	Ya - 1	Tidak - 2	
1403	Kepemilikan badan usaha dan aset desa:			unit
	a. Jumlah unit usaha BUMDes:			
	b. Tanah kas desa/ulayat	Ada - 1	Tidak ada - 2	
	c. Tambatan perahu	Ada - 1	Tidak ada - 2	
	d. Pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan yang dikelola desa, pelelangan hasil pertanian)	Ada - 1	Tidak ada - 2	
	e. Bangunan milik desa (balai desa, balai rakyat, lapangan olah raga, dll)	Ada - 1	Tidak ada - 2	
	f. Hutan milik desa	Ada - 1	Tidak ada - 2	
	g. Mata air milik desa	Ada - 1	Tidak ada - 2	
	h. Tempat wisata/Pemandian umum	Ada - 1	Tidak ada - 2	
	i. Aset lainnya milik desa (kekayaan asli desa, hibah/sumbangan/sejenisnya dll)	Ada - 1	Tidak ada - 2	
1404	a. 1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) yang berlaku:	Ada - 1	Tidak ada - 2	→ R1404b
	2. Periode RPJM Desa yang berlaku tahun:		hingga	
	b. Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) tahun 2024:	Ada - 1	Tidak ada - 2	
	c. Jumlah peraturan desa tahun 2023:			buah
	d. Jumlah peraturan kepala desa tahun 2023:			buah
1405	a. Keberadaan kerjasama antar desa tahun 2023:	Ada - 1	Tidak ada - 2	
	b. Keberadaan kerjasama desa dengan pihak ketiga tahun 2023:	Ada - 1	Tidak ada - 2	
1406	Keberadaan pendamping lokal desa:	Ada, aktif - 1	Ada, tidak aktif - 2	Tidak ada - 3
1407	a. Keberadaan Kader Pembangunan Manusia (KPM):	Ada, aktif - 1	Ada, tidak aktif - 2	Tidak ada - 3 → R1501
	b. Jika ada, apakah ada KPM yang mendapatkan pembinaan dari Pemerintah Kabupaten/Kota ?	Ada - 1	Tidak ada - 2	

XV. PERLINDUNGAN SOSIAL, PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT				
1501	Penggunaan Dana Desa pada tahun 2023: (ditanyakan untuk desa yang status pemerintahannya selain kelurahan)			
	Jenis bantuan/Kegiatan	Penyaluran Dana Desa dalam bentuk: Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kol 2 berkode 1	
	(1)	(2)	Berapa jumlah keluarga (3)	Nilai bantuan setiap per Keluarga? (Rupiah) (4)
				Persentase jumlah dana terhadap total Dana Desa yang diterima (5)
	a. Bantuan Langsung Tunai (Tiga Bulan Pertama)	☐		
	b. Bantuan Langsung Tunai (Tiga Bulan kedua)	☐		
	c. Padat Karya Tunai Desa..... orang	☐		
1502	Paket layanan terkait stunting di desa selama tahun 2023:			
	1. Kegiatan posyandu:	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
	a. Pemberian Makanan Tambahan (PMT)/penyuluhan	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
	b. Pelatihan kader	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
	c. Insentif kader	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
	d. Lain-lain	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
	2. Kelas ibu hamil	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
	3. Kelas ibu balita	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
	4. PMT ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK)/Resiko Tinggi (RESTI) dari keluarga miskin	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
	5. Akses air minum aman	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
	6. Akses jamban sehat	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
	7. Jaminan Kesehatan untuk ibu hamil dari keluarga miskin	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
	8. Jaminan Kesehatan untuk anak baduta dari keluarga miskin	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
	9. Akta kelahiran untuk bayi dari keluarga miskin	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
	10. Kelas pengasuhan	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
	11. Pemanfaatan pekarangan keluarga dan tanah desa	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
1503	Keberadaan program kegiatan pembangunan masyarakat:			
	a. Sarana prasarana energi	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
	b. Sarana prasarana sanitasi dan air bersih	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
	c. Sarana prasarana penanggulangan bencana dan pelestarian alam	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
1504	Keberadaan program kegiatan pemberdayaan masyarakat:			
	a. Pengembangan energi terbarukan	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
	b. Pengelolaan lingkungan perumahan desa/kelurahan	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐
	c. Peningkatan kesadaran dalam pelestarian alam dan penanggulangan bencana	Ada - 1	Tidak ada - 2	☐

XVI. KETERANGAN APARATUR PEMERINTAHAN DESA/KELURAHAN						
1601	Keberadaan kepala desa/lurah dan sekretaris kepala desa/lurah:					
	Pemerintah desa/kelurahan	Keberadaan Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika ada pemerintah desa/kelurahan (kolom (2) berkode 1)			
			Umur (tahun)	Jenis kelamin Laki-laki - 1 Perempuan - 2	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [kode]	Tahun mulai menjabat
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	a. Kepala Desa/Lurah	☐	☐	☐	☐	☐
	b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	☐	☐	☐	☐	☐
	*) Kode kolom (5) : Tidak pernah sekolah - 1 SMP/Sederajat - 4 Diploma IV/S1 - 7 Tidak tamat SD/Sederajat - 2 SMU/Sederajat - 5 S2 - 8 Tamat SD/Sederajat - 3 Akademi/DIII - 6 S3 - 9					
1602	Jumlah aparatur pemerintahan:					
	a. Sekretariat Desa/Kelurahan (kaur keuangan, dll)	☐	c. Pelaksana Kewilayahan (Kadus, Ketua RT, dll)		☐	
	b. Pelaksana Teknis (kasi kesejahteraan, dll)	☐	d. Pegawai Desa/Kelurahan lainnya (hansip, dll)		☐	
1603	a. Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1604 ☐					
	b. Jika ada (R1603a=1), apakah ada anggota yang perempuan: Ada - 1 Tidak ada - 2 ☐					
	c. Jumlah kegiatan musyawarah desa/kelurahan yang dilakukan selama tahun 2023: ☐					
1604	a. Desa sudah menjalankan pemilihan kepala desa secara serentak: Ya - 1 Tidak - 2 → STOP ☐					
	b. Tahun terakhir pelaksanaan pemilihan kepala desa: ☐					
	c. Jumlah calon pemilihan kepala desa: ☐					
	d. Persentase perolehan suara pemenang pemilihan kepala desa: ☐					
XVII. CATATAN						

<https://jakbarkota.bps.go.id>

<https://jakbarkota.bps.go.id>

<https://jakbarkota.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



*BPS Kota Jakarta Barat
BPS-Statistics of Jakarta Barat Municipality*

Jl. Raya Kebayoran Lama No. 5A Sukabumi Selatan Kebun Jeruk
Jakarta Barat 11550

Telp : (021) 25673776 Email : bps3174@bps.go.id